

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



# PENGARUH STATUS SOSIAL EKONOMI ORANG TUA DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP ORIENTASI MASA DEPAN PENDIDIKAN SISWA SMP NEGERI DI KECAMATAN KUNTO DARUSSALAM

## TESIS

Diajukan Untuk Melengkapi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh  
Gelar Magister Pendidikan (M.Pd) Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam



Oleh:

TITIK YULIATI  
NIM: 21790125729

**PROGRAM PASCASARJANA (PPs)  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
1441 H / 2020 M**

KEMENTERIAN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
**PASCASARJANA**  
كلية الدراسات العليا  
**THE GRADUATE PROGRAMME**

Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 PO.BOX. 1004  
Phone & Facs, (0761) 858832, Site : pps.uin-suska.ac.id E-mail : pps@uin-suska.ac.id

## Surat Izin Pengesahan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Tim Penguji

: Titik Yulianti  
: 21790125729  
: M.Pd (Magister Pendidikan)  
: Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua dan  
Motivasi Belajar Terhadap Orientasi Masa Depan  
Pendidikan Siswa SMP Negeri di Kecamatan Kunto  
Darussalam

**Dr. Idris, M.Ed.**  
Penguji I/Ketua

**Dr. Junaidi Lubis, M. Ag**  
Penguji II/Sekretaris

**Dr. Risnawati, M.Pd.**  
Penguji III

**Dr. Hj. Yuliharti, M. Ag**  
Penguji IV

Tanggal Ujian/Pengesahan

15 Juli 2020

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**PENGESAHAN PENGUJI**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini selaku Tim Penguji Tesis menyetujui dan menyetujui bahwa Tesis yang berjudul: **"Pengaruh Status Sosial, Ekonomi Orang Tua Dan Motivasi Belajar Terhadap Orientasi Masa Depan Pendidikan Siswa SMP Negeri Di Kecamatan Kunto Darussalam"**, yang dituliskan oleh sdr:

Nama : Titik Yuliaty  
 NIM : 21790125729  
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
 Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam

Telah diperbaiki sesuai dengan saran Tim Penguji Tesis Program Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau yang telah diujikan pada tanggal 15 Juli 2020.

Penguji I,

**Dr. Risnawati M.Pd**  
 NIP. 196503041993032003

  
 Tgl.: 18 September 2020

Penguji II,

**Dr. Hj. Yuliharti M.Ag**  
 NIP. 197004041996032001

  
 Tgl.: 18 September 2020

Mengetahui,  
 Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam

Digitally signed by Dr.  
 Andi Murniati, M.Pd  
 Date: 2020.09.29  
 21:51:53 +07'00



**Dr. Hj. Andi Murniati, M.Pd**  
 NIP. 196508171994022001

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 © Hak Milik Din Suska Riau

State Islamic University of Sultan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## PENGESAHAN PEMBIMBING

Kami yang bertanda tangan di bawah ini selaku pembimbing Tesis menandatangani dan menyetujui bahwa Tesis yang berjudul: *"Pengaruh Status Sosial-Ekonomi Orang Tua Dan Motivasi Belajar Terhadap Orientasi Masa Depan Pendidikan Siswa SMP Negeri Di Kecamatan Kunto Darussalam"*, yang ditulis oleh saudara:

Nama	: Titik Yulianti
NIM	: 21790125729
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
Konsentrasi	: Pendidikan Agama Islam

Telah diperbaiki sesuai dengan saran Tim Pembimbing Tesis Program Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau yang telah diujikan pada tanggal 15 Juli 2020.

Pembimbing I,

**Dr. H. Amri Darwis, M.Ag**  
NIP. 195803311986031002

Tgl: 23 September 2020

Pembimbing II,

**Dr. Hj. Andi Murniati, M.Pd**  
NIP. 196508171994022001

Digitally signed by Dr.  
Andi Murniati, M.Pd  
Date: 2020.09.29  
21:42:38 +0700

Tgl: 23 September 2020

Mengetahui,  
Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam

Digitally signed by Dr.  
Andi Murniati, M.Pd  
Date: 2020.09.29  
21:44:41 +0700

**Dr. Hj. Andi Murniati, M.Pd**  
NIP. 196508171994022001

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan.
    - Dilarang mengumumkannya dan memperbandingkan sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Dilindungi UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



## PERSETUJUAN

Kami yang bertanda tangan di bawah ini selaku pembimbing Tesis menyetujui dan menyetujui bahwa Tesis yang berjudul: **"Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua Dan Motivasi Belajar Terhadap Orientasi Masa Depan Pendidikan Siswa SMP Negeri Di Kecamatan Kunto Darussalam"**, yang ditulis oleh saudara;

Nama	: Titik Yulianti
NIM	: 21790125729
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
Konsentrasi	: Pendidikan Agama Islam

Untuk diajukan dalam sidang munaqasyah Tesis pada program Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 24 September 2020  
Pembimbing I,

Pekanbaru, 24 September 2020  
Pembimbing II,

**Dr. H. Amri Darwis, M.Ag**  
NIP. 195803311986031002

Digitally signed by Dr.  
Andi Murniati, M.Pd  
Date: 2020.09.29  
21:41:57 +07'00

**Dr. Hj. Andi Murniati, M.Pd**  
NIP. 196508171994022001

Mengetahui,  
Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam

Digitally signed by Dr.  
Andi Murniati, M.Pd  
Date: 2020.09.29  
21:42:38 +07'00

**Dr. Hj. Andi Murniati, M.Pd**  
NIP. 196508171994022001

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan.
  - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Dr. Hj. Andi Murniati, M.Pd**  
 HOSEI PROGRAM PASCASARJANA  
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
 SULTAN SYARIF KASIM RIAU

**OTAC DINAS**  
 Tesis Saudara  
 Titik Yuliati

Kepada Yth:  
**Direktur Program Pascasarjana**  
 UIN Sultan Syarif Kasim Riau  
 di -  
 Pekanbaru

*Assalamu 'alaikum wr. wb.*

Ketelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap isi Tesis saudara:

Nama	: Titik Yuliati
NIM	: 21790125729
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
Konsentrasi	: Pendidikan Agama Islam
Judul	: Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua Dan Motivasi Belajar Terhadap Orientasi Masa Depan Pendidikan Siswa SMP Negeri Di Kecamatan Kunto Darussalam

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Tesis Program Pascasarjana UIN Suska Riau.

Demikian kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

*Wassalamu 'alaikum wr. wb.*

Pekanbaru, 24 September 2020  
 Pembimbing II,

Digitally signed by  
 Dr. Andi Murniati,  
 M.Pd  
 Date: 2020.09.29  
 21:40:03 +07'00

**Dr. Hj. Andi Murniati, M.Pd**  
 NIP. 196508171994022001

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Dr. H. Amri Darwis, M.Ag**  
 DOSEN PROGRAM PASCASARJANA  
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
 SULTAN SYARIF KASIM RIAU

## NOTA DINAS

Kal : Tesis Saudara  
 Titik Yulianti

Kepada Yth:  
**Direktur Program Pascasarjana**  
 UIN Sultan Syarif Kasim Riau  
 di -  
 Pekanbaru

*Assalamu'alaikum wr. wb.*

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap isi Tesis saudara:

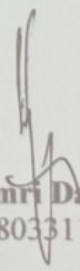
Nama	:	Titik Yulianti
NIM	:	21790125729
Program Studi	:	Pendidikan Agama Islam
Konsentrasi	:	Pendidikan Agama Islam
Judul	:	Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua Dan Motivasi Belajar Terhadap Orientasi Masa Depan Pendidikan Siswa SMP Negeri Di Kecamatan Kunto Darussalam

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Tesis Program Pascasarjana UIN Suska Riau.

Demikian kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

*Assalamu'alaikum wr. wb.*

Pekanbaru, 24 September 2020  
 Pembimbing I,

  
**Dr. H. Amri Darwis, M.Ag**  
 NIP. 195803311986031002

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Titik Yuliaty  
NIM : 21790125729  
Tempat/Tgl. Lahir : Sungai Kuti, 18 April 1994  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tesis yang saya tulis dengan judul: "Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua Dan Motivasi Belajar Terhadap Orientasi Masa Depan Pendidikan Siswa SMP Negeri Di Kecamatan Kunto Darussalam" sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister pada Program Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau, merupakan hasil karya saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu yang terdapat dalam Tesis ini, yang saya kutip dari hasil karya orang lain dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian Tesis ini bukan hasil karya saya sendiri atau adanya plagiat dalam bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi pencabutan Gelar Akademik yang saya sandang dan sanksi-sanksi lainnya sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pekanbaru, 25 September 2020



Titik Yuliaty  
NIM. 21790125729





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## KATA PENGANTAR

السلام عليكم ورحمة الله وبركاته

بسم الله الرحمن الرحيم

الحمد لله رب العالمين والصلاة والسلام على سيدنا محمد سيد المرسلين وعلى آله وصحبه أجمعين.

Puji dan syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan taufik dan hidayah-Nya serta kemampuan untuk menyelesaikan penulisan tesis ini. Shalawat dan salam tertuju kepada Rasulullah SAW yang telah berjasa mengantarkan umatnya kejalan yang benar dan di ridhoi Allah SWT.

Atas rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan tesis yang berjudul: *“Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua Dan Motivasi Belajar Terhadap Orientasi Masa Depan Pendidikan Siswa SMP Negeri Di Kecamatan Kunto Darussalam”*. Tesis ini merupakan tugas akhir dalam menempuh pendidikan pada program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Dalam penyusunan Tesis ini, sangat membutuhkan waktu, tenaga, pikiran serta do’a. Penulis menyadari bahwa tidak mungkin dapat menyelesaikan tesis ini tanpa pertolongan Allah SWT dan dukungan semua pihak. Untuk itu penulis mengucapkan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau **Prof. Dr. H. Akhmad Mujahidin, S.Ag., M.Ag** yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menuntut ilmu di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Direktur Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau **Prof. Dr. Afrizal M, M.A** beserta jajarannya.
3. Ibu **Dr. Hj. Andi Murniati, M.Pd** selaku ketua prodi Pendidikan Agama Islam (PAI), juga selaku pembimbing II, yang telah memberi masukan dan bimbingan perbaikan tesis ini kepada penulis.
4. Bapak **Dr. H. Amri Darwis, M.Ag** selaku pembimbing I, atas segala masukan, dan bimbingan, dari awal penulisan hingga akhir penyusunan tesis ini untuk lebih baik lagi.
5. Bapak dan Ibu, para dosen Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang dengan ikhlas memberikan dan menyumbangkan ilmu pengetahuannya kepada penulis.
6. Bapak dan Ibu, para karyawan, Staf Perpustakaan dan Staf Prodi dan Akademik Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau serta Pusat Bahasa (PB) atas pelayanan dan arahan selama menjalani perkuliahan di Pascasarjana.
7. Orang tua tercinta, Ayahanda **Muhajis** dan Ibunda **Supiyah**, atas keikhlasan dan bimbingan yang bersifat kasih sayang serta memberikan dukungan moral dan materil sehingga penulis dapat menyelesaikan studi Pascasarjana di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

8. Kepada Adinda **Nurul Fatmawati** yang telah mendukung, mendoakan dan memberikan semangat.
9. Terkhusus kepada sahabat-sahabat tercintaku **Khairani Aulia Rambe M.Ag** dan **Arini Indi Khair ME** sahabat terbaik yang menemani seluruh proses dari awal masuk kuliah sampai penyelesaian studi.
10. Teman-teman Program Studi Pendidikan Agama Islam Konsentrasi Pendidikan Agama Islam terkhusus angkatan 2017 yang selalu saling mendukung sejak awal kuliah sampai dengan sekarang.
11. Kepada semua pihak yang telah membantu dan mendukung baik secara langsung maupun tidak langsung, kiranya menjadi amal shaleh disisi Allah SWT. Aamiin

Penulis menyadari sepenuhnya, bahwa hasil karya ini masih jauh dari kesempurnaan, maka untuk penyempurnaannya penulis berharap terus dilakukan perbaikan melalui karya tulisan lebih lanjut. Akhirnya kepada Allah SWT jualah segala kemuliaan dan kebesaran, marilah kita selalu berserah diri kepada-Nya. Semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi perkembangan Pendidikan Agama Islam di masa kini dan mendatang serta pembaca sekalian, Aamiin yaa robbal 'Alamiin.

Pekanbaru, 25 September 2020

**Titik Yuliaty**  
21790125729

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR ISI

### Halaman

<b>PENGESAHAN</b>	
<b>PENGESAHAN PENGUJI</b>	
<b>PENGESAHAN PEMBIMBING</b>	
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING I</b>	
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING II</b>	
<b>PERSETUJUAN KETUA PRODI</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN</b>	
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>i</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>iv</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>vii</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI</b> .....	<b>xii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>xvi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Defenisi Istilah .....	9
C. Permasalahan.....	11
1. Identifikasi Masalah .....	11
2. Batasan Masalah.....	11
3. Rumusan Masalah .....	12
D. Tujuan Penelitian.....	12
E. Manfaat Penelitian.....	13
1. Manfaat Teoritis .....	13
2. Secara Praktis .....	13



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<b>BAB II LANDASAN TEORETIS.....</b>	<b>14</b>
A. Kerangka Teori .....	14
1. Status Sosial Ekonomi Orang Tua .....	14
2. Motivasi Belajar .....	21
3. Orientasi Masa Depan Pendidikan Siswa .....	30
B. Hasil Penulisan Terdahulu .....	37
C. Kerangka Berpikir.....	40
D. Hipotesis Penelitian .....	40
E. Konsep Operasional.....	41
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>44</b>
A. Jenis Penelitian.....	44
B. Tempat Dan Waktu Penelitian .....	44
C. Variabel Penelitian .....	46
D. Populasi Dan Sampel Penelitian .....	46
1. Populasi penelitian .....	46
2. Sampel penelitian.....	47
E. Uji Instrumen Penelitian .....	49
1. Uji Validitas.....	49
2. Uji Reliabilitas .....	53
F. Teknik Pengumpulan Data.....	54
G. Teknik Analisis Data.....	56
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>64</b>
A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	64
1. SMP Negeri 1 Kunto Darussalam .....	64
2. SMP Negeri 6 Kunto Darussalam .....	65
3. SMP Negeri 7 Kunto Darussalam .....	66
4. SMP Negeri 8 Kunto Darussalam .....	68



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Uji Asumsi Klasik .....	69
1. Uji Normalitas .....	69
2. Uji Multikolinieritas .....	72
3. Uji Heteroskedastisitas .....	73
C. Penyajian Data.....	74
1. Penyajian Data Status Sosial Ekonomi Orang Tua .....	74
2. Penyajian Data Motivasi Belajar .....	96
3. Penyajian Data Orientasi Masa Depan Pendidikan Siswa .....	117
D. Uji Hipotesis.....	138
1. Koefesien Determinasi ( $R^2$ ) .....	138
2. Uji t (Uji Parsial) .....	139
3. Uji F.....	142
E. Pembahasan.....	143
F. Keterbatasan Penelitian .....	158
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>160</b>
A. Kesimpulan .....	160
B. Saran .....	161
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>165</b>
<b>LAMPIRAN</b>	
<b>BIODATA PENULIS</b>	



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Data Sekolah .....	45
Tabel 2. Populasi Penelitian.....	47
Tabel 3. Uji Validitas Variabel Independen (Status Sosial Ekonomi Orang Tua).....	50
Tabel 4. Uji Validitas Variabel Independen (Motivasi Belajar) .....	51
Tabel 5. Uji Validitas Variabel Dependen (Orientasi Masa Depan Pendidikan Siswa).....	52
Tabel 6. Uji Reliabilitas Data.....	53
Tabel 7. Data Siswa SMP Negeri 1 Kunto Darussalam.....	65
Tabel 8. Data Siswa SMP Negeri 6 Kunto Darussalam.....	66
Tabel 9. Data Siswa SMP Negeri 7 Kunto Darussalam.....	68
Tabel 10. Data Siswa SMP Negeri 8 Kunto Darussalam.....	69
Tabel 11. Grafik Histogram .....	70
Tabel 12. Grafik Normal Probability Plots .....	70
Tabel 13. Hasil Uji Normalitas Data.....	71
Tabel 14. Uji Multikolinieritas.....	72
Tabel 15. Uji Heteroskedastisitas.....	73
Tabel 16. Skor Alternatif Jawaban Pernyataan Status Sosial Ekonomi Orang Tua .....	74
Tabel 17 Rata-Rata Penghasilan Orang Tua Antara Rp.9.000.000 – Rp. 10.000.000 Lebih.....	75
Tabel 18 Rata-Rata Penghasilan Orang Tua “Tidak Sampai” Rp.9.000.000 –Rp.10.000.000 Lebih .....	76
Tebel 19 Rata-Rata Penghasilan Orang Tua Antara	



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Rp. 7.000.000 – Rp. 8.000.000 .....	77
Tabel 20. Rata-Rata Penghasilan Orang Tua “Tidak Sampai” Rp.7.000.000 – Rp. 8.000.000 .....	78
Tabel 21. Rata-Rata Penghasilan Orang Tua Antara Rp.5.000.000 – Rp. 6.000.000 .....	79
Tabel 22. Rata-Rata Penghasilan Orang Tua “Tidak Sampai” Rp.5.000.000 – Rp. 6.000.000 .....	80
Tabel 23. Rata-Rata Penghasilan Orang Tua Antara Rp.3.000.000 – Rp. 4.000.000 .....	81
Tabel 24. Rata-Rata Penghasilan Orang Tua “Tidak Sampai” Rp.3.000.000 – Rp. 4.000.000 .....	82
Tabel 25. Rata-Rata Penghasilan Orang Tua Antara Rp.1.000.000 – Rp. 2.000.000 .....	83
Tabel 26. Rata-Rata Penghasilan Orang Tua “Tidak Sampai” Rp.1.000.000 – Rp. 2.000.000 .....	84
Tabel 27. Rata-Rata Pengeluaran Orang Tua Untuk Memenuhi Kebutuhan Hidup Berkisar Antara Rp. 9.000.000 – Rp. 10.000.000 Lebih .....	85
Tabel 28. Rata-Rata Pengeluaran Orang Tua Untuk Memenuhi Kebutuhan Hidup “Tidak Sampai” Rp. 9.000.000 – Rp. 10.000.000 Lebih .....	86
Tabel 29. Rata-Rata Pengeluaran Orang Tua Untuk Memenuhi Kebutuhan Hidup Berkisar Antara Rp. 7.000.000 – Rp. 8.000.000 .....	87
Tabel 30. Rata-Rata Pengeluaran Orang Tua Untuk Memenuhi Kebutuhan Hidup “Tidak Sampai” Rp. 7.000.000 – Rp. 8.000.000 .....	88
Tabel 31. Rata-Rata Pengeluaran Orang Tua Untuk Memenuhi Kebutuhan Hidup “Tidak Sampai” Rp. 5.000.000 – Rp. 6.000.000 .....	89
Tabel 32. Rata-Rata Pengeluaran Orang Tua Untuk Memenuhi Kebutuhan Hidup Berkisar Antara Rp. 3.000.000 – Rp. 4.000.000 .....	90
Tabel 33 Rata-Rata Pengeluaran Orang Tua Untuk Memenuhi Kebutuhan Hidup “Tidak Sampai” Rp. 3.000.000 – Rp. 4.000.000 .....	91
Tabel 34. Rata-Rata Pengeluaran Orang Tua Untuk Memenuhi Kebutuhan Hidup Berkisar Antara Rp. 1.000.000 – Rp. 2.000.000 .....	92



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Tabel 35. Rata-Rata Pengeluaran Orang Tua Untuk Memenuhi Kebutuhan Hidup “Tidak Sampai” Rp. 1.000.000 – Rp. 2.000.000 .....	93
Tabel 36. Rekapitulasi Data Status Sosial Ekonomi Orang Tua.....	95
Tabel 37. Mengerjakan PR/Tugas Yang Diberikan Oleh Guru Walaupun Tidak Dibimbing Oleh Orang Lain Yang Lebih Mampu .....	97
Tabel 38. Siswa Tidak Berminat Untuk Belajar Lebih Giat .....	98
Tabel 39. Jika Nilai Yang Siswa Dapatkan Jelek Atau Dibawah Rata-Rata, Siswa Akan Terus Bersemangat Dalam Belajar. ....	
Tabel 40. Siswa Tidak Bertanggung Jawab Atas Tugas Belajar Kelompok, Karena Tugas-Tugas Itu Tanggung Jawab Bersama Dengan Teman-Teman .....	99
Tabel 41. Siswa Selalu Bertanggung Jawab Terhadap Tugas Yang Diberikan Ibu Guru.....	100
Tabel 42. Siswa Menepati Jam Belajar Setiap Hari .....	101
Tabel 43 Siswa Tidak Ingin Belajar Lebih Unggul Dari Teman Sekelas .....	102
Tabel 44. Siswa Terdorong Belajar Giat Untuk Meningkatkan Hasil Belajar.....	103
Tabel 45. Siswa Tidak Disiplin Ketika Mengerjakan Tugas Yang Diberikan Ibu Guru.....	104
Tabel 46. Siswa Belajar Berkeinginan Untuk Meningkatkan Prestasi .....	105
Tabel 47. Siswa Belajar Ketika Siswa Mau Dan Belajar Sekedarnya Saja .....	106
Tabel 48. Siswa Betah Tetap Belajar Di Kelas Tepat Waktu, Walaupun Guru Berhalangan Hadir.....	107
Tabel 49. Siswa Terdorong Untuk Menyelesaikan Tugas Sesegera Mungkin.....	108
Tabel 50. Siswa Berusaha Untuk Tidak Mengungguli Temannya Dalam Belajar.....	109
Tabel 51. Siswa Merasa Bahagia Bila Hasil Belajarnya Berhasil Sukses .....	110

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 52. Siswa Kurang Semangat Belajar Karena Kurang Mendapat Perhatian Dari Guru .....	111
Tabel 53. Siswa Senang Bila Hasil Belajarnya Dipuji Guru .....	112
Tabel 54. Siswa Kehilangan Semangat Belajar Karena Belum Adanya Peningkatan Nilai .....	113
Tabel 55. Siswa Akan Kecewa Jika Hasil Belajarnya Tidak Mendapat Pujian .....	114
Tabel 56. Rekapitulasi Data Motivasi Belajar .....	115
Tabel 57. Siswa Tidak Pernah Memikirkan Sama Sekali Mengenai Masa depannya .....	118
Tabel 58. Siswa Ingin Menjadi Orang Sukses Dimasa depannya Dengan Pendidikan Yang Sudah Dijalani .....	119
Tabel 59. Siswa Tidak Pernah Mencari Informasi Mengenai Sekolah Maupun Kampus Yang Diminati .....	120
Tabel 60. Siswa Meminta Pendapat Orang Yang Memahami Tentang Sekolah Maupun Kampus Yang Diminati .....	121
Tabel 61. Siswa Telah Menetapkan Pilihan Sekolah Maupun Kampus Yang Diinginkannya Dimasa Depan .....	122
Tabel 62. Siswa Tidak Memiliki Sama Sekali Tujuan Yang Harus Dicapai Terkait Masa depannya .....	123
Tabel 63. Siswa Siap Berjanji Terhadap Dirinya Sendiri Untuk Berusaha Keras Mewujudkan Keinginan Bersekolah Disekolah Yang Diinginkan .....	124
Tabel 64. Siswa Hanya Berusaha Seadanya Terhadap Cita-Cita Masa depannya .....	125
Tabel 65. Siswa Telah Memiliki Tujuan Masuk Kesekolah Maupun Kampus Yang Diinginkan Dimasa depannya .....	126
Tabel 66. Siswa Tidak Memiliki Sama Sekali Tujuan Masuk Kesekolah Maupun Kampus Yang Diinginkan Dimasa depannya .....	127
Tabel 67. Siswa Tidak Memiliki Perencanaan Agar Bisa Masuk Kesekolah	



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Maupun Kampus Yang Di Inginkan Dimasa Depannya .....	128
Tabel 68. Siswa Telah Memiliki Perencanaan Agar Bisa Masuk Kesekolah Maupun Kampus Yang Diinginkan Dimasa Depannya .....	129
Tabel 69. Siswa Tidak Memiliki Kegiatan Yang Mendukung Tercapainya Tujuan Pendidikan Dimasa Depannya .....	130
Tabel 70. Siswa Telah Belajar Beberapa Keterampilan Yang Dibutuhkan Dalam Memasuki Sekolah Maupun Kampus Yang Diinginkan Dimasa Depannya.....	131
Tabel 71. Siswa Merasa Tertantang Untuk Mewujudkan Perencanaan Pendidikan Yang Telah Dibuat.....	132
Tabel 72 Siswa Akan Membuat Evaluasi Terhadap Rencana-Rencana Pendidikan Yang Diinginkan Dimasa Depannya .....	133
Tabel 73. Siswa Tidak Pernah Melakukan Evaluasi Terhadap Rencana- Rencana Masa Depan Pendidikannya.....	134
Tabel 74. Siswa Tidak Memiliki Tekad Yang Kuat Dalam Mewujudkan Masa Depan Pendidikannya .....	135
Tabel 75. Rekapitulasi Data Orientasi Masa Depan Pendidikan .....	137
Tabel 76. Pedoman Interpretasi Atas Nilai Adjusted R Square .....	139
Tabel 77. Uji Koefisien Determinasi.....	139
Tabel 78. Hasil Uji Regresi Parsial Hipotesis Pertama.....	140
Tabel 79. Hasil Uji Regresi Parsial Hipotesis Kedua .....	141
Tabel 80. Hasil Uji F.....	142

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## PEDOMAN TRANSLITERASI

Dalam penulisan tesis ini, penulis menggunakan pedoman transliterasi sebagai berikut:

### A. Konsonan

Arab	Latin	Arab	Latin
ا	A	ط	th
ب	B	ظ	zh
ت	T	ع	`
ث	Ts	غ	gh
ج	J	ف	f
ح	H	ق	q
خ	Kh	ك	k
د	D	ل	l
ذ	Dz	م	m
ر	R	ن	n
ز	Z	و	w
س	S	ه	h
ش	Sy	ء	`
ي	H	ي	y
هـ	Dh		

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## B. Vokal, panjang dan diftong

Setiap penulisan bahasa Arab dalam bentuk tulisan latin vokal *fathah* ditulis dengan “a”, *kasrah* dengan “i”, *dlommah* dengan “u”, sedangkan bacaan panjang masing-masing ditulis dengan cara berikut:

Vokal (a) panjang = ā misalnya قَالَ menjadi qāla

Vokal (i) panjang = ī misalnya قِيلَ menjadi qīla

Vokal (u) panjang = ū misalnya دُونَ menjadi dūna

Khusus untuk bacaan ya’ nisbat, maka tidak boleh digantikan dengan “i”, melainkan tetap ditulis dengan “iy” agar dapat menggambarkan ya’ nisbat diakhirnya. Begitu juga untuk suara diftong, wawu dan ya’ setelah *fathah* ditulis dengan “aw” dan “ay”. Perhatikan contoh berikut:

Diftong (aw) = أَوْ misalnya قَوْلٌ menjadi qawlun

Diftong (ay) = أَيٌّ misalnya خَيْرٌ menjadi khayrun

## C. Ta>’ marbūthah (ة)

Ta>’ *marbūthah* ditransliterasikan dengan “t” jika berada di tengah kalimat, tetapi apabila Ta>’ *marbūthah* tersebut berada di akhir kalimat, maka ditransliterasikan dengan menggunakan “h” misalnya الرسالة للمدرسة menjadi

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*al-risālat li al-mudarrisah*, atau apabila berada di tengah-tengah kalimat yang terdiri dari susunan *mudlaf* dan *mudlaf ilayh*, maka ditransliterasikan dengan menggunakan “t” yang disambungkan dengan kalimat berikutnya, misalnya **في**

**رحمة الله** menjadi *fī rahmatillāh*. Sedangkan *Ta>’* yang menunjukkan *Jama’ muannats sa>lim* juga dilambangkan dengan “t”, misalnya **الدراسات الإسلام**

*al-dira>sa>t al-Isla>miyyah*.

#### D. Kata sandang dan lafazh al-jalālah

Kata sandang berupa “al” (ال) di tulis dengan huruf kecil, kecuali terletak di awal kalimat, sedangkan “al” dalam lafazh jalālah yang berada di tengah-tengah kalimat yang disandarkan (*idlafah*) maka dihilangkan. Perhatikan contoh-contoh berikut ini:

1. Al-Imam al-Bukhāriy mengatakan ...
2. Al-Bukhāriy dalam muqaddimah kitabnya menjelaskan ...
3. Masya’ Allāh kāna wa mā lam yasya’ lam yakun.

Kemudian kata “*Ali>f la>m*” ( ال ) selalu ditransliterasi dengan (al-)

meskipun huruf yang menyertainya adalah *syamsiyah* dan *qamariah*.

Contoh: **المدينة** Al-Madi>nah **الرحمن** Al-Rahma>n.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

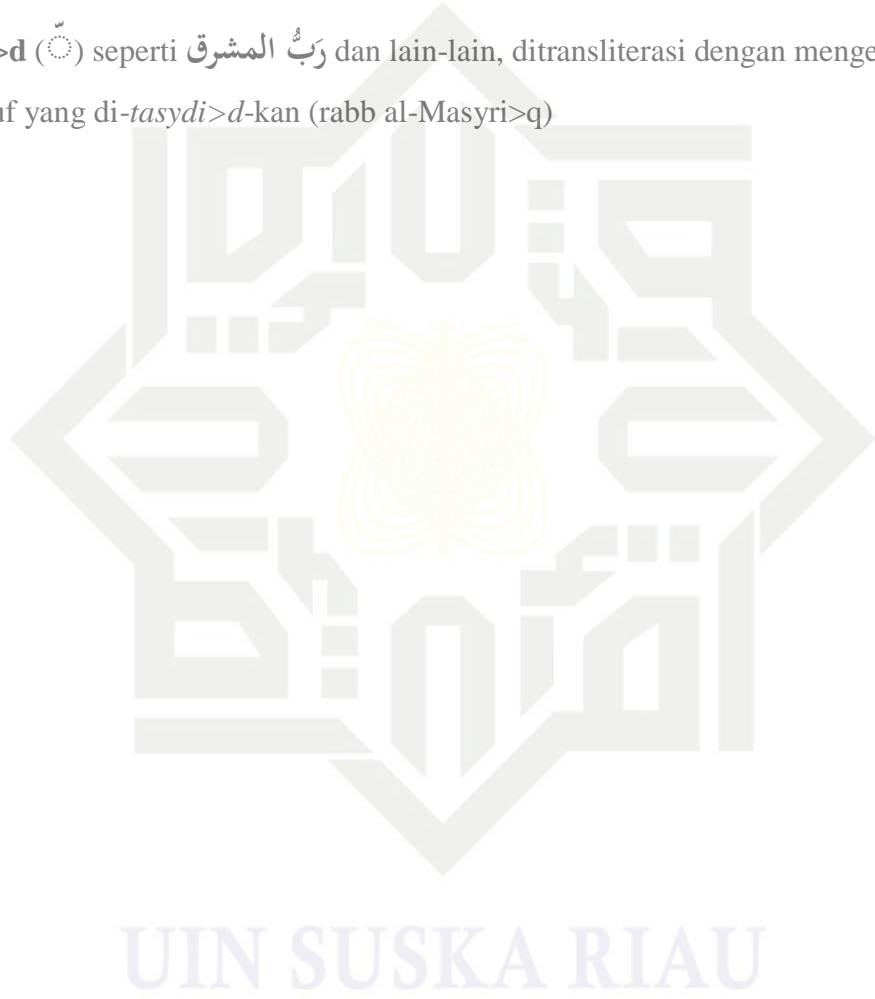
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**E. Kata ابن** bila berada di awal nama ditulis *Ibn*, sedangkan kalau berada di tengah ditulis *bin*.

**F. Tasydi>d** ( َ ) seperti **ربُّ المشرق** dan lain-lain, ditransliterasi dengan mengetik ganda huruf yang di-*tasydi>d*-kan (rabb al-Masyri>q)



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**ABSTRAK**

**Titik Yuliati (2020): Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua dan Motivasi Belajar terhadap Orientasi Masa Depan Pendidikan Siswa Smp Negeri di Kecamatan Kunto Darussalam**

Pengaruh status sosial ekonomi orang tua dan motivasi belajar terhadap orientasi masa depan pendidikan siswa SMP Negeri di Kecamatan Kunto Darussalam. Pembahasan ini berangkat dari Permasalahan mengenai orientasi masa depan pendidikan siswa yang terjadi di SMP Negeri se Kecamatan Kunto Darussalam. Orientasi masa depan pendidikan siswa disini masih tergolong lemah serta siswa tidak memiliki gambaran yang jelas terkait orientasi masa depan pendidikannya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui adanya pengaruh status sosial ekonomi orang tua dan motivasi belajar terhadap orientasi masa depan pendidikan siswa SMP Negeri di Kecamatan Kunto Darussalam. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif, dengan jenis penelitian korelasi. Pengumpulan data menggunakan observasi, angket serta dokumentasi. Data primer dalam penelitian ini yaitu dengan menyebarkan angket kepada responden yaitu siswa SMP Negeri Kecamatan Kunto Darussalam. Teknik pengambilan sampel menggunakan simple random sampling yakni 10% dari jumlah keseluruhan populasi yakni sebanyak 92 siswa. Hasil analisis menunjukkan nilai  $R^2$  (koefisien determinasi) atau *R square* sebesar 0,353 atau 35,3%. Nilai ini memberi pengertian bahwa variabel status sosial ekonomi orang tua dan motivasi belajar dapat memberikan pengaruh terhadap orientasi masa depan pendidikan siswa SMP Negeri di kecamatan Kunto Darussalam yaitu sebesar 35,3%. Dan hal ini tergolong pada kategori cukup ketepatannya dalam mempengaruhi. Sedangkan sisanya 64,7% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

**Kata Kunci: Status Sosial Ekonomi, Motivasi Belajar dan Orientasi Masa Depan**





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRACT

**Titik Yuliati (2020): The Influence of Parents' Socio-Economic Status and Learning Motivation on Future Orientation of Education of Junior High School Students in Kunto Darussalam District**

The influence of parents' socioeconomic status and learning motivation on future orientation of education of state junior high school students in Kunto Darussalam district was interesting issue. This issue departed from the problem regarding the future of education among students of public junior high schools in Kunto Darussalam district. In this regard the students' future orientation of education was still relatively weak in which students did not have a clear picture related to the future of their education. The purpose of this study was to examine the influence of parents' socioeconomic status and learning motivation on the future orientation of education of state junior high schools students in Kunto Darussalam district. This research was quantitative research method with correlational research design. Data were collected through observation, questionnaires and documentation. The primary data were collected through questionnaire to respondents. The respondents were students of the state junior high schools in Kunto Darussalam district. The sampling technique of this research was simple random sampling in which 10% of the total number or 92 students were chosen as the sample. The result of analysis showed that the value of  $R^2$  (coefficient of determination) or R square was 0.353 or 35.3%. The score indicated that the influence of parents' socio-economic status and learning motivation on the future orientation of education of state junior high schools students in the Kunto Darussalam district was 35.3%. It was categorized into quite affected. Meanwhile 64.7% was affected by other variables which were not included in this research.

**Keywords: Socio-Economic Status, Learning Motivation and Future Orientation**

UIN SUSKA RIAU

## ملخص

تيتيك يوليائي (٢٠٢٠): تأثير الوضع الاجتماعي والاقتصادي للآباء ودافعية التعلم في

اتجاهات مستقبلية في التعلم لدى تلاميذ المدرسة

المتوسطة الحكومية في وحدة كونطا دار السلام الثانوية

تأثير الوضع الاجتماعي والاقتصادي للآباء ودافعية التعلم في اتجاهات مستقبلية في التعلم لدى تلاميذ المدرسة المتوسطة الحكومية في وحدة كونطا دار السلام الثانوية. بدأت هذه المناقشة من المشكلة المتعلقة بالاتجاهات المستقبلية في التعلم لدى تلاميذ المدرسة المتوسطة الحكومية في وحدة كونطا دار السلام الثانوية. تكون اتجاهات مستقبلية في التعلم لدى التلاميذ ضعيفة ولا تملك التلاميذ صورة واضحة تتعلق بالاتجاهات المستقبلية في تعلمهم. يهدف هذا البحث لمعرفة وجود تأثير الوضع الاجتماعي والاقتصادي للآباء ودافعية التعلم في اتجاهات مستقبلية في التعلم لدى تلاميذ المدرسة المتوسطة الحكومية في وحدة كونطا دار السلام الثانوية. نوعه البحث الكمي بدراسة الارتباطية. لجمع البيانات، استخدمت طريقة الملاحظة والاستبيان والتوثيق. البيانات الأساسية في هذا البحث هي عن طريق توزيع استبيانات على المستجيبين وهم تلاميذ المدرسة المتوسطة الحكومية في وحدة كونطا دار السلام الثانوية. لأخذ العينة، استخدمت تقنية العينة العشوائية البسيطة وهي ١٠% من جميع عدد المجتمع وهي ٩٢ تلميذا. تدل نتيجة التحليل على أن قيمة  $R^2$  (معامل التحديد) أو  $R$  تربيع بمدى ٠,٣٥٣ أو ٣٥,٣%. تعطي هذه القيمة فهما بأن متغير الوضع الاجتماعي والاقتصادي للآباء ودافعية التعلم يؤثر في اتجاهات مستقبلية في التعلم لدى تلاميذ المدرسة المتوسطة الحكومية في وحدة كونطا دار السلام الثانوية بمدى ٣٥,٣%. وهذا مناسب في فئة كافية سداده في التأثير. يتأثر ٦٤,٧% المتبقي بمتغيرات أخرى غير مدرجة في هذا البحث.

الكلمات الأساسية: الوضع الاجتماعي والاقتصادي، دافعية التعلم، اتجاهات مستقبلية



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Orientasi masa depan merupakan istilah yang berkaitan dengan cara/aktifitas dalam mempersiapkan masa depan yang lebih baik. Mempersiapkan masa depan merupakan suatu hal yang sangat penting untuk dilakukan dan dibahas. Karena membentuk suatu orientasi masa depan merupakan suatu cara dalam mempersiapkan diri agar bisa menghadapi segala permasalahan yang akan terjadi dimasa mendatang. Dalam praktiknya orientasi masa depan menjadi sangat penting dalam menunjang kesuksesan seseorang dan tentunya orientasi masa depan juga dapat merubah sikap seseorang untuk menimbulkan dorongan motivasi yang sangat kuat dan memunculkan perencanaan kedepan, maka kemungkinan-kemungkinan kegagalan yang akan terjadi dapat dikurangi.

Orientasi masa depan merupakan suatu bentuk usaha aktivitas-aktivitas masa kini yang mengarah pada sasaran dan tujuan yang ingin dicapai di masa depan melalui proses yang berjalan, berkelanjutan dan dinamis.<sup>1</sup> Dalam sebuah lembaga pendidikan sudah seharusnya sekolah membantu siswa dalam membuat sebuah perencanaan untuk menentukan aspek masa depannya. Ketika siswa sudah memiliki perencanaan terkait masa depannya, maka semua cita-cita yang siswa

---

<sup>1</sup> Yosiana Nur Agusta, *Hubungan Antara Orientasi Masa Depan Dan Daya Juang Terhadap Kesiapan Kerja Pada Mahasiswa Tingkat Akhir Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Di Universitas Mulawarman*, (2015), Ejournal Psikologi, Vol. 3, No. 1, h. 374

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

harapkan akan sangat mudah untuk diwujudkan. Salah satu dari sekian banyak perencanaan yang akan dibuat siswa dalam menyongsong masa depan mereka adalah perencanaan dalam bidang pendidikan<sup>2</sup>

Pendidikan memegang peranan penting dalam menyiapkan peserta didik di masa yang akan datang sehingga dapat mengantisipasi keadaan masyarakat di masa depan. Dengan adanya pendidikan diharapkan dapat membentuk manusia Indonesia yang kelak mampu menguasai ilmu pengetahuan dan perkembangan teknologi yang dibutuhkan untuk bersaing dengan negara-negara lain. Pendidikan juga menjadi tolak ukur dalam kemajuan peradaban sebuah bangsa sehingga pendidikan merupakan hal yang mutlak yang harus dipenuhi dalam upaya meningkatkan taraf hidup bangsa Indonesia.<sup>3</sup>

Orientasi masa depan penting dimiliki oleh remaja, khususnya bagi mereka yang duduk di bangku SMP, karena masa remaja dianggap masa pengambilan keputusan dan penentuan atas pilihan-pilihan dalam mengembangkan potensi diri. Salah satu tugas perkembangan remaja adalah mampu menyiapkan diri untuk sekolah dan pekerjaan. Desmita menjelaskan bahwa orientasi masa depan merupakan salah satu fenomena perkembangan kognitif yang terjadi pada individu yang berada pada masa remaja.<sup>4</sup> Masa remaja merupakan masa peralihan yang sangat penting dalam perkembangan pemikiran. Disinilah remaja akan mulai

<sup>2</sup> Yohanes Enggar Harususilo, *Faktor Ekonomi Dan Disabilitas Masih Jadi Tantangan Pendidikan*, Kompas.Com, 2019, <https://Edukasi.Kompas.Com/Read/2019/01/28/22362251/Faktor-Ekonomi-Dan-Disabilitas-Masih-Jadi-Tantangan-Pendidikan>, Diakses Pada 9 September 2019, Pukul 13.55WIB

<sup>3</sup> Nike Pratiwi Suciningrum Dan Endang Sri Rahayu, *Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua Dan Motivasi Belajar Terhadap Minat Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi Pada Kelas 11 Di SMA Pusaka 1 Jakart.*, (Jakarta: Universitas Negeri Jakarta, 2015), Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Bisnis: Vol. 3 No.1, h. 2

<sup>4</sup> Desmita, *Psikologi Perkembangan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), h. 199

memikirkan tentang pengambilan suatu keputusan terkait masa depan, pemilihan sahabat atau teman, serta apakah akan melanjutkan studi kependidikan yang lebih tinggi atau tidak. Pada umumnya batasan usia remaja yang digunakan yaitu usia 12 hingga 21 tahun. Dimana rentang usia tersebut terbagi menjadi tiga fase, yaitu fase remaja awal usia 12-15 tahun, fase remaja pertengahan usia 15-18 tahun, dan fase remaja akhir usia 18-21 tahun.

Namun sangat disayangkan, bahwa masih banyak dilapangan ditemui remaja saat ini yang tidak memiliki gambaran yang jelas tentang orientasi masa depannya, termasuk para siswa SMP Negeri di kecamatan Kunto Darussalam yang peneliti temui. Masih banyak siswa yang tidak memiliki gambaran akan arah hidup kedepan yang akan di tempuhnya. pada kenyataannya para siswa lebih banyak berorientasi pada hobi seperti bermain, membolos, bermusik, berpacaran, ataupun main game dibanding memikirkan masa depan mereka setelah lulus sekolah apakah akan lanjut sekolah atau tidak, walaupun melanjutkan sekolah, siswa tidak tahu sekolah mana yang akan ditujunya. Dalam hal ini ketika orientasi masa depan para siswa tidak jelas dimana para siswa tidak memiliki sebuah perencanaan maka akan berakibat pada banyaknya siswa yang mengalami putus sekolah.

Putus sekolah bukan merupakan persoalan baru dalam sejarah pendidikan Indonesia. Putus sekolah adalah proses berhentinya siswa secara terpaksa dari suatu lembaga pendidikan tempat dia belajar. Artinya adalah terlantarnya anak dari sebuah lembaga pendidikan formal, yang disebabkan oleh berbagai faktor, salah satunya kondisi status sosial ekonomi keluarganya yang tidak memadai.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Padahal anak adalah manusia yang akan meneruskan cita-cita orang tua nya dan sebagai estafet untuk masa yang akan datang.<sup>5</sup>

Peneliti melakukan studi pendahuluan di lokasi penelitian, dan menemukan sebuah fakta bahwa permasalahan orientasi masa depan yang penulis temui pada siswa SMP Negeri di Kecamatan Kunto Darussalam juga masih tergolong rendah, Hal itu dapat terlihat dari masih banyak diantara para siswa yang tidak memahami akan tujuan belajar maupun tujuan yang ingin dicapai dimasa depan. Ketika siswa tidak memahami tujuan yang akan dicapai dalam pembelajaran, maka secara tidak langsung pasti akan berpengaruh terhadap motivasi belajarnya, dan hal tersebut akan membuat siswa belajar hanya sekedarnya saja, karena hanya sekedar memenuhi tuntutan orang tua.

Selain itu mereka juga tidak memahami skill yang harus dimiliki dan kelak ketika lulus sekolah apa yang harus dilakukan. Ketika siswa tidak memiliki sebuah perencanaan yang akan dilakukan setelah lulus sekolah dan ditambah siswa tidak memiliki skill, maka hal ini akan berakibat pada siswa rentan mengalami stress atau bingung. Hal itu disebabkan karena siswa tidak memiliki arah tindakan yang jelas atau tidak memiliki prioritas pilihan hidup.

Ketika melihat keadaan masyarakat sekitar juga masih banyak ditemui anak-anak setelah lulus dari pendidikan SMP mereka lebih memilih untuk tidak melanjutkan sekolah. Seharusnya pada tahap ini para guru maupun orang tua serta siswa sudah mempunyai sebuah perencanaan-perencanaan terhadap orientasi masa depan pendidikan siswa sehingga dapat meminimalisir angka anak putus sekolah.

<sup>5</sup> Rahmad. M, Dkk, *Prilaku Sosial Anak Putus Sekolah*, 2016, Jurnal Equilibrium Pendidikan Sosiologi, Vol. 4, No. 2, h. 186

Selanjutnya penulis juga menemukan permasalahan lain terkait motivasi belajar siswa SMP Negeri di kecamatan Kunto Darussalam yaitu masih adanya siswa yang memiliki motivasi belajar yang rendah. Hal ini dapat dilihat dari masih banyak siswa yang kurang aktif bahkan ada yang mengantuk saat proses pembelajaran berlangsung, masih adanya siswa yang ribut ketika proses belajar berlangsung, serta masih ada siswa yang kurang disiplin terhadap tugas yang diberikan guru, seperti pekerjaan rumah (PR) yang lupa untuk dikerjakan, bahkan tertinggal di rumah.

Dari hasil penelitian awal yang penulis lakukan menunjukkan hasil bahwa adanya pengaruh status sosial ekonomi orang tua dan motivasi belajar terhadap orientasi masa depan pendidikan siswa, bahwa status sosial ekonomi yang rendah akan mengakibatkan kurangnya sarana prasarana dalam menunjang perencanaan masa depan siswa maupun nasihat dan motivasi mengenai pendidikan lanjutan siswa.

Jurnal pendidikan yang ditulis oleh Ratna Nurmasari, Hari Wahyono dan Agung Haryono dengan judul “peran status sosial ekonomi orang tua dalam penyusunan orientasi masa depan anak” mengemukakan bahwa orientasi masa depan anak salah satunya dipengaruhi oleh status sosial ekonomi orangtua:

“Anak merupakan penerus bangsa yang harus dijaga kualitasnya. Kualitas generasi penerus bangsa dapat diwujudkan melalui pendidikan yang berkualitas pula. Peran orang tua dalam mewujudkan generasi penerus bangsa yang berkualitas sangat penting. Peran orang tua disini dapat dilihat dari status sosial ekonominya. Status sosial ekonomi orang tua dapat mempengaruhi anak dalam berperilaku karena dari sisi pekerjaan dan pendapatan yang diperoleh orang tua akan mempengaruhi bagaimana orang tua mengatur pemenuhan kebutuhan sang anak. Selain itu pendidikan yang dijalani orang tua juga mempengaruhi dalam

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memberikan pendidikan kepada anak. Semua hal tersebut akan mempengaruhi anak dalam menyusun orientasi masa depannya.”<sup>6</sup>

Orang tua yang memiliki kelebihan harta maka mereka memiliki kelonggaran dalam menggunakan harta tersebut untuk memikirkan hal-hal yang bersifat tambahan, seperti les berbagai macam mata pelajaran untuk menunjang pendidikan dan menunjang ketertarikan potensi anak, sementara orang tua dengan harta yang pas-pasan akan menggunakan uang tersebut hanya untuk hal-hal yang bersifat primer, seperti makan, tempat tinggal dan uang bayaran sekolah saja, karena tidak ada kelebihan uang untuk membayar les dan sebagainya, bahkan bagi orang tua yang miskin, putus sekolah bukanlah hal yang tidak mungkin, melihat bahwa sekolah menambah beban biaya kehidupan keluarga.

Selain status sosial ekonomi orang tua, motivasi belajar juga berperan penting dalam mempengaruhi orientasi masa depan siswa, terkhusus pada masalah pendidikan. Jika seseorang memiliki motivasi belajar yang tinggi maka secara otomatis siswa juga memiliki orientasi masa depan yang tinggi pula.

Hal ini sesuai dengan hasil penelitian Kartika Utami dan Hepi Wahyuningsih dalam naskah publikasi yang berjudul “hubungan antara orientasi masa depan dengan motivasi belajar”, bahwa motivasi belajar memiliki pengaruh terhadap orientasi masa depan.

Analisis data menunjukkan korelasi antara variabel motivasi belajar dan orientasi masadepan nilai  $r = 0,554$  dengan  $p = 0,000$  ( $p < 0,01$ ). Kemudian hasil nilai  $F = 31,548$  dengan  $p = 0,000$  ( $p < 0,05$ ). Serta nilai koefesien determinasi ( $R^2$ ) yaitu 0,307 atau 30,7%. Hal ini berarti menunjukkan bahwa ada hubungan positif yang sangat signifikan antara motivasi belajar dan orientasi masa

<sup>6</sup> Ratna Nurmasari, Dkk, *Peran Status Sosial Ekonomi Orang Tua Dalam Penyusunan Orientasi Masa Depan Anak*, (Malang: Pascasarjana Universitas Negeri Malang, 2016), Jurnal Pendidikan, Vol. 1, No. 11, h. 2236



depan, semakin tinggi motivasi belajar, maka semakin tinggi pula orientasi masa depan.<sup>7</sup>

Dalam proses belajar motivasi sangat diperlukan karena ia memegang peranan yang penting. Berawal dari motivasi belajar yang rendah akan menyebabkan siswa tersebut tidak akan berminat untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi.<sup>8</sup> Dalam pandangan Islam setiap muslim juga sangat dianjurkan untuk memiliki motivasi belajar yang tinggi, sehingga dengan adanya motivasi belajar yang tinggi, ilmu pengetahuan akan lebih mudah untuk didapatkan, siswa juga akan terdorong untuk mengejar ilmu pengetahuan yang setinggi-tingginya dan belajar tidak hanya cukup ketika menduduki bangku SMP saja, serta dia akan berpikir tentang orientasi masa depannya.

Hasil penelitian dari Kadek Ari Prabawa, Ketut Dunia Dan Iyus Akhmad menyatakan bahwa status sosial ekonomi orang tua yang tinggi juga sangat menunjang terpenuhinya fasilitas yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran, serta lingkungan material yang dihadapi anak didalam keluarganya itu akan lebih luas, ia dapat mengembangkan kecakapannya atau keahliannya karena tersedianya sarana dan prasarana yang dibutuhkan.<sup>9</sup> Sebaliknya status sosial ekonomi orang tua yang rendah akan mengakibatkan perhatian-perhatian yang akan diberikan

<sup>7</sup> Kartika Utami Dan Hesti Wahyuningsih, *Hubungan Antara Orientasi Masa Depan Dengan Motivasi Belajar*, (Yogyakarta, Universitas Islam Indonesia, 2009), Naskah Publikasi, h. 1

<sup>8</sup> Nike Pratiwi Suciningrum Dan Endang Sri Rahayu, *Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua Dan Motivasi Belajar Terhadap Minat Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi Pada Kelas 11 Di SMA Pusaka 1 Jakarta*, (Jakarta: Universitas Negeri Jakarta, 2015), *Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Bisnis*: Vol. 3 No.1, h. 6

<sup>9</sup> Kadek Ari Prabawa, Ketut Dunia Dan Iyus Akhmad, *Pengaruh-Pengaruh Sosial Ekonomi Dan Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas X SMA 1 N Seririt*. (2014), *Jurnal Penulisan* Vol.4 No. 1

terhadap pendidikan anak terkhusus mengenai fasilitas belajar anak juga akan rendah.

Pemikiran tentang orientasi masa depan penting untuk dimiliki setiap siswa, karena siswa yang memiliki pandangan yang jelas tentang orientasi masa depannya, pasti akan selalu memikirkan dan memiliki pandangan-pandangan terkait masa depannya dan akan mengurangi gejala kebingungan maupun putus asa nantinya.

Penelitian serupa yang dilakukan oleh Chin dan Holden menemukan bahwa pemikiran tentang orientasi masa depan menjadi sangat penting untuk diperhatikan karena dapat mengurangi gejala depresi dan efek putus asa yang dapat menimbulkan motivasi bunuh diri. Penelitian tersebut juga menunjukkan bahwa orang-orang yang cenderung berpikir tentang masa depannya memiliki kemungkinan optimis dalam membayangkan masa depan yang lebih baik. Sebaliknya, remaja yang tidak berpikir tentang masa depannya atau tidak memiliki orientasi masa depan yang jelas dapat menimbulkan kegagalan dimasa mendatang sehingga kemungkinan besar akan mengarah pada keyakinan untuk putus asa dan gejala depresi dimasa mendatang.<sup>10</sup>

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang penulis paparkan diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan sebuah penelitian di sekolah yang berada di kecamatan kunto darussalam diantaranya di SMP Negeri 1 Kunto Darussalam,

<sup>10</sup> Jacqueline Chin, Ronald R. Holden, *Multidimensional Future Time Perspective As Moderators Of The Relationships Between Suicide Motivation, Preparation, And Its Predictors*. (Amerika: 2013), Journal Suicide And Life-Threatening Behavior. Vol 43, No. 4 h. 395-405

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SMP Negeri 6 Kunto Darussalam, SMP Negeri 7 Kunto Darussalam, dan SMP Negeri 8 Kunto Darussalam. Dengan judul penelitian “*Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua Dan Motivasi Belajar Terhadap Orientasi Masa Depan Pendidikan Siswa SMP Negeri Di Kecamatan Kunto Darussalam*”. Hal tersebut dilakukan dengan tujuan untuk menguji dan membuktikan secara ilmiah apakah ada pengaruh yang signifikan antara status sosial ekonomi orang tua dan motivasi belajar terhadap orientasi masa depan pendidikan siswa SMP Negeri di Kecamatan Kunto Darussalam. Serta dari permasalahan-permasalahan yang diteliti dapat diberikan solusi, sehingga siswa akan memiliki orientasi masa depan pendidikan yang jelas.

## B. Defenisi Istilah

### 1. Status Sosial Ekonomi Orang Tua

Status sosial ekonomi orang tua merupakan latar belakang ekonomi keluarga atau orang tua yang diukur dengan tingkat pendidikan, tingkat pekerjaan, tingkat pendapatan orang tua, kepemilikan barang berharga, serta tingkat pengeluaran maupun pemenuhan kebutuhan hidup sehari-hari. Namun dalam penelitian yang akan penulis lakukan, status sosial ekonomi orang tua akan lebih ditekankan pada tingkat pendapatan atau penghasilan orang tua serta tingkat pengeluaran kebutuhan hidup orang tua.

### 2. Motivasi belajar

Motivasi belajar dapat diartikan sebagai dorongan yang ada pada diri siswa sebagai keseluruhan daya penggerak yang menimbulkan kegiatan belajar, serta



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

usaha-usaha dan cara-cara untuk meningkatkan pemahaman suatu mata pelajaran sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai.<sup>11</sup>

### 3. Orientasi masa depan pendidikan siswa

Orientasi masa depan merupakan suatu bentuk usaha, aktivitas-aktivitas masa kini yang mengarah pada sasaran dan tujuan yang ingin dicapai di masa depan melalui proses yang berjalan, berkelanjutan dan dinamis.<sup>12</sup> Yang dimaksud orientasi masa depan pendidikan siswa disini yaitu cara pandang individu tentang pendidikan dimasa depan yang berkaitan erat dengan harapan, tujuan, standar, dan strategi pencapaian tujuan dimasa depan melalui proses motivasi, perencanaan dan evaluasi. Dalam penelitian ini penulis akan lebih memfokuskan orientasi masa depan pendidikan siswa terkait gambaran jenjang studi lanjutan siswa tersebut.

### 4. SMP Negeri di Kecamatan Kunto Darussalam

Merupakan sekolah menengah pertama (SMP) yang terletak di kecamatan Kunto Darussalam, kabupaten Rokan Hulu, Provinsi Riau. SMP Negeri yang akan dijadikan sebagai lokasi penelitian penulis yaitu SMP Negeri 1 Kunto Darussalam, SMP Negeri 6 Kunto Darussalam, SMP Negeri 7 Kunto Darussalam, dan SMP Negeri 8 Kunto Darussalam.

<sup>11</sup> Nike Pratiwi Suciningrum Dan Endang Sri Rahayu, *Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua Dan Motivasi Belajar Terhadap Minat Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi Pada Kelas 11 Di SMA Pusaka 1 Jakart.*, (Jakarta: Universitas Negeri Jakarta, 2015), Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Bisnis: Vol. 3 No.1, h. 14

<sup>12</sup> Yosiana Nur Agusta, *Hubungan Antara Orientasi Masa Depan Dan Daya Juang Terhadap Kesiapan Kerja Pada Mahasiswa Tingkat Akhir Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Di Universitas Mulawarman*, (2015), Ejournal Psikologi, Vol. 3, No. 1, h. 374

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## C. Permasalahan

### 1. Identifikasi Masalah

- a. Banyaknya angka anak putus sekolah,
- b. Jumlah siswa yang ingin melanjutkan pendidikan kejenjang yang lebih tinggi menurun,
- c. Siswa tidak memiliki gambaran masa depan yang jelas,
- d. Biaya pendidikan kurang,
- e. Kurangnya peran orang tua dalam perencanaan pendidikan siswa.
- f. Status sosial ekonomi orang tua yang rendah,
- g. Motivasi belajar siswa yang rendah,
- h. Banyaknya siswa yang tidak memiliki tanggung jawab dalam belajar
- i. Siswa kurang memahami tujuan belajar.
- j. Siswa kurang memahami tujuan yang akan dicapai dimasa depan.
- k. Siswa belum mempunyai perencanaan dalam melanjutkan kependidikan selanjutnya.
- l. Orientasi masa depan pendidikan siswa dipengaruhi oleh motivasi belajar
- m. Orientasi masa depan pendidikan siswa dipengaruhi oleh status sosial ekonomi orang tua
- n. Motivasi belajar siswa dipengaruhi oleh status sosial ekonomi orang tua

### 2. Batasan Masalah

Dari identifikasi masalah diatas maka penulis membatasi masalah tentang

*Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua Dan Motivasi Belajar Terhadap*

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*Orientasi Masa Depan Pendidikan Siswa SMP Negeri Di Kecamatan Kunto Darussalam.*

### 3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas maka rumusan masalah secara umum yaitu: bagaimana status sosial ekonomi orang tua, motivasi belajar siswa serta orientasi masa depan pendidikan siswa SMP Negeri di Kecamatan Kunto Darussalam, permasalahan yang menjadi bahan pengkajian dalam penulisan ini adalah:

- a. Seberapa besar pengaruh status sosial ekonomi orang tua terhadap orientasi masa depan pendidikan siswa SMP Negeri di Kecamatan Kunto Darussalam?
- b. Seberapa besar pengaruh motivasi belajar terhadap orientasi masa depan pendidikan siswa SMP Negeri di Kecamatan Kunto Darussalam?
- c. Seberapa besar pengaruh status sosial ekonomi orang tua dan motivasi belajar secara bersama-sama terhadap orientasi masa depan pendidikan siswa SMP Negeri di Kecamatan Kunto Darussalam?

### D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka dapat ditarik tujuan penulisan sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh status sosial ekonomi orang tua terhadap orientasi masa depan pendidikan siswa SMP Negeri di Kecamatan Kunto Darussalam,
- b. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh motivasi belajar terhadap orientasi masa depan pendidikan siswa SMP Negeri di Kecamatan Kunto Darussalam,

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh status sosial ekonomi orang tua dan motivasi belajar secara bersama-sama terhadap orientasi masa depan pendidikan siswa SMP Negeri di Kecamatan Kunto Darussalam

### E. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penulisan ini yaitu sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
  - a. Penulisan ini sebagai sarana untuk mengembangkan ilmu pengetahuan yang secara teoritis dipelajari dan secara khusus pengetahuan tentang peningkatan motivasi belajar serta orientasi masa depan pendidikan siswa.
  - b. Bagi dunia pendidikan, penulisan ini bermanfaat sebagai sarana untuk pertimbangan dalam penulisan-penulisan yang serupa dimasa yang akan datang berkaitan dengan pengetahuan untuk meningkatkan motivasi belajar dan orientasi masa depan pendidikan siswa.
2. Secara Praktis
  - a. Bagi penulis, penulisan ini diharapkan dapat menjadi wasilah kelulusan dengan bergelar master pendidikan serta menambah pengetahuan nanti dalam melaksanakan tugas keseharian sebagai pendidik dalam sebuah lembaga pendidikan.
  - b. Bagi sekolah, penulisan ini nantinya diharapkan dapat menjadi acuan dalam meningkatkan motivasi belajar dan orientasi masa depan siswa.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

### LANDASAN TEORETIS

#### A. Kerangka Teori

##### 1. Status Sosial Ekonomi Orang Tua

Status sosial ekonomi adalah posisi seseorang dalam suatu kelompok sosial masyarakat yang ditinjau dari segi ekonomi. Status sosial ekonomi dapat diukur melalui tingkat pendidikan, jenis pekerjaan, pendapatan dan kekayaan yang dimiliki.<sup>13</sup> Sama halnya menurut pendapat Ujang Sumarwan yang mengutip Gilbert dan Kahl indikator atau aspek acuan dalam pengukuran kriteria status sosial ekonomi yakni pekerjaan, pendapatan dan harta benda.<sup>14</sup> Status sosial ekonomi juga dapat mencakup informasi mengenai jabatan formal maupun nonformal ayah dan ibu serta besarnya penghasilan rata-rata perbulan.<sup>15</sup>

Sedangkan pengertian orang tua secara umum yang dimaksud adalah orang tua (dewasa) yang turut bertanggung jawab terhadap kelangsungan hidup anaknya termasuk dalam pengertian ini adalah ayah dan ibu, kakek, nenek, Paman, bibi, kakak atau wali. sedangkan pengertian orang tua dalam arti khusus adalah orang tua hanyalah ayah dan ibu. dari penjelasan tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa yang dimaksud dengan orang tua adalah ayah dan ibu yang ada dalam

<sup>13</sup> Nike Pratiwi Suciningrum Dan Endang Sri Rahayu, *Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua Dan Motivasi Belajar Terhadap Minat Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi Pada Kelas 11 Di SMA Pusaka 1 Jakarta*, (Jakarta: Universitas Negeri Jakarta, 2015), Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Bisnis: Vol. 3 No.1, h. 13

<sup>14</sup> Ujang Sumarwan, *Perilaku Konsumen Teori Dan Penerapannya Dalam Pemasaran*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2011), Edisi Ke-2, h. 266-267

<sup>15</sup> Sri Budyartati, Arni Gemilang Harsanti Dkk, *Problematika Pembelajaran Di Sekolah Dasar*, (Jawa Timur: CV Aemedia Grafika, 2016), h. 51



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebuah keluarga.<sup>16</sup> Dari pengertian tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa status sosial ekonomi orang tua adalah latar belakang ekonomi keluarga atau orang tua yang diukur dengan tingkat pendidikan, tingkat pekerjaan, tingkat pendapatan orang tua, kepemilikan barang berharga, serta tingkat pengeluaran maupun pemenuhan kebutuhan hidup sehari-hari.

Dalam kehidupan keluarga orang tua memegang peranan penting dalam membentuk kepribadian, watak, serta perkembangan emosional anak. Dalam Islam Rasulullah juga telah menjelaskan dalam hadis yaitu:

كُلُّ مَوْلُودٍ يُوَلَّدُ عَلَى الْفِطْرَةِ، حَتَّى يُعْرَبَ عَنْهُ لِسَانُهُ، فَأَبَوَاهُ يَهُودَانِهِ أَوْ يَنْصَرَانِهِ أَوْ يُمَجَّسَانِهِ

Artinya : “setiap anak yang lahir dilahirkan diatas fitrah hingga ia fasih (berbicara), maka kedua orang tuanya lah yang menjadikannya yahudi, nasrani, atau majusi.”(HR. Al- Baihaqi dan ath- Thabrani dalam al- Mu`jamul Kabir)

Dalam hadis diatas sangat jelas bahwa orang tua sangat berperan dalam kehidupan anak. Disinilah peranan orang tua untuk bisa mendidik, mengarahkan dan membawa anaknya agar senantiasa berjalan sesuai fitrahnya yakni memiliki kepribadian Islam yang baik dengan pendidikan yang didapatkannya.

Dalam hal ini status sosial ekonomi orang tua merupakan salah satu faktor yang memiliki peranan terhadap perkembangan anak-anaknya. Keluarga yang mempunyai status sosial ekonomi yang baik, tentu akan memberi perhatian yang baik pula pada pemenuhan kebutuhan sehari-hari dan akan memikirkan masa

<sup>16</sup> Tim Dosen PAI, *Penelitian Dalam Pendidikan Agama Islam*, (Sleman : Deepublish/Publisher, 2016), h. 192

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

depan anak-anaknya.<sup>17</sup> Keluarga yang memiliki status sosial ekonomi kurang mampu, akan cenderung untuk memikirkan bagaimana pemenuhan kebutuhan pokok, sehingga perhatian untuk meningkatkan pendidikan anak juga kurang. Perbedaan tersebut juga akan membawa implikasi pada berbedanya aspirasi orang tua terhadap pendidikan anak, aspirasi anak terhadap pendidikannya, fasilitas yang diberikan pada anak dan mungkin waktu yang disediakan untuk mendidik anak-anaknya, Serta pada perbedaan pola gizi yang diterapkan dalam keluarga.<sup>18</sup>

Berikut ini akan penulis paparkan terkait faktor-faktor yang mempengaruhi status sosial ekonomi menurut pendapat Wijianto dan Ika Farida Ulfa, dimana status sosial ekonomi masyarakat juga dapat dilihat dari beberapa faktor yang mempengaruhinya yaitu:

## 1) Pekerjaan

Untuk menentukan status sosial ekonomi yang dilihat dari pekerjaan maka jenis pekerjaan dapat diberi batasan sebagai berikut:

- a) Pekerjaan yang berstatus tinggi, yaitu tenaga ahli teknik dan ahli jenis, pemimpin ketatalaksanaan dalam suatu instansi baik pemerintah maupun swasta, tenaga administrasi, tata usaha.
- b) Pekerjaan yang berstatus sedang yaitu pekerjaan di bidang penjualan dan jasa.
- c) Pekerjaan yang berstatus rendah yaitu petani dan operator alat angkut atau bengkel.<sup>19</sup>

<sup>17</sup> Lilis Nur Khotimah, Hety Mustika Ani Dan Joko Widodo, *Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa Studi Kasus Siswa Kelas 8 SMP Negeri 1 Jember Tahun Ajaran 2016-2017*, 2017, Jurnal Pendidikan Ekonomi Tahun, Vol. 11 No. 1, h. 75

<sup>18</sup> Stefanus M. Marbun, *Psikologi Pendidikan*, (Ponorogo, Uwais Inspirasi Indonesia, 2018), h. 39

<sup>19</sup> Wijianto Dan Ika Farida Ulfa, *Pengaruh Status Sosial Dan Kondisi Ekonomi Keluarga Terhadap Motivasi Bekerja Bagi Remaja Awal (Usia 12 Sampai 16 Tahun) Di Kabupaten Ponorogo*, (Ponorogo: Universitas Muhammadiyah Ponorogo, 2016), Al Tijarah Vol.2, No.2, h. 194

## 2) Pendidikan

Pendidikan memegang peranan penting dalam hidup seseorang, kesuksesan hidup seseorang salah satunya bisa disebabkan dari tingkat pendidikan yang telah dijalani. Ketika seseorang berpendidikan tinggi bukan tidak mungkin akan mudah dalam menjalani hidup dan mencapai kesuksesan. Begitu juga sebaliknya ketika seseorang berpendidikan rendah maka akan sulit untuk menggapai kesuksesan. Apalagi hidup di zaman modern saat ini ketika ingin mendapatkan pekerjaan yang layak dengan gaji tinggi selain skill yang dimiliki juga dilihat dari tingkat pendidikan seseorang.

## 3) Pendapatan

Christopher dalam Sumardi mendefinisikan pendapatan berdasarkan kamus ekonomi adalah uang yang diterima oleh seseorang dalam bentuk gaji, upah, sewa, bunga, laba dan lain sebagainya. Pendapatan juga menjadi faktor yang mempengaruhi status sosial ekonomi seseorang, ketika seseorang yang berpendapatan tinggi maka orang tersebut berada pada status sosial atas atau tinggi. Namun ketika seseorang berpendapatan rendah maka secara otomatis orang tersebut berada pada posisi status sosial ekonomi rendah.

## 4) Jumlah tanggungan orang tua

Proses pendidikan anak dipengaruhi oleh keadaan keluarga. Semakin banyak anggota keluarga maka semakin banyak juga biaya yang akan dibutuhkan untuk memenuhi kebutuhan hidup keluarga. Jika hal ini tidak dibarengi dengan tingkat pendapatan yang tinggi, maka sebuah keluarga akan sangat sulit untuk

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memenuhi kebutuhan hidup keluarganya termasuk tentang kebutuhan pendidikan sang anak.

#### 5) Pemilikan

Pemilikan barang-barang yang berharga pun dapat digunakan untuk ukuran tersebut, yaitu sebagai salah satu faktor yang mempengaruhi status sosial ekonomi. Barang-barang berharga yang dimaksud disini yaitu sebagai kebutuhan tersier yang tidak semua orang mampu untuk memilikinya.

#### 6) Jenis tempat tinggal

Menurut Care Savalas Toga dalam Sumardi untuk mengukur tingkat sosial ekonomi seseorang dari rumahnya dapat dilihat dari, Status rumah yang ditempati, Kondisi fisik bangunan, Besarnya rumah yang ditempati<sup>20</sup>

Status sosial ekonomi tersebut sangat berpengaruh terhadap proses pendidikan anak. Ketika sebuah keluarga memiliki perekonomian yang cukup, bahkan berlebih, maka lingkungan material yang dihadapi anak di dalam keluarganya itu akan lebih luas, ia dapat mengembangkan kecakapannya atau keahliannya karena tersedianya sarana dan prasarana yang dibutuhkan.<sup>21</sup> Keadaan ekonomi orang tua siswa ini akan turut mendukung siswa dalam pengadaan sarana dan prasarana belajar, yang akan memudahkan dan membantu pihak sekolah untuk peningkatan proses belajar mengajar disekolah. Pembelajaran membutuhkan biaya yang tidak sedikit. Alat-alat belajar mengajar yang dimaksud diantaranya yaitu

<sup>20</sup> *Ibid.*, h. 194

<sup>21</sup> Kadek Ari Prabawa, Ketut Dunia Dan Iyus Akhmad, *Pengaruh-Pengaruh Sosial Ekonomi Dan Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas X SMA 1 N Seririt*. (2014), Jurnal Penulisan Vol.4 No. 1

buku-buku pelajaran, pensil/pena, penggaris, buku-buku lembar kerja soal (LKS), laptop, penghapus dan lain-lain.<sup>22</sup>

Selain itu, ketika orang tua memiliki pendidikan yang tinggi secara tidak langsung anak juga akan termotivasi dengan sendirinya untuk belajar, karena orang tua selalu memberikan pengertian kepada anak bahwa pendidikan sangat penting untuk kehidupan di masa mendatang, kemudian anak juga akan mampu menghadapi masalah yang dihadapi dalam kehidupan masyarakat.<sup>23</sup> Selanjutnya ketika anak sudah termotivasi dalam belajarnya maka dengan sendirinya akan membawa kepada hal-hal yang positif dimasa depannya.

Berbeda halnya jika orang tua memiliki status sosial ekonomi yang rendah maka perhatian-perhatian yang akan diberikan terhadap pendidikan anak juga akan rendah. Seperti penjelasan Slameto bahwa orang tua yang kurang atau tidak memperhatikan pendidikan anaknya, tidak memperhatikan sama sekali akan kepentingan-kepentingan dan kebutuhan-kebutuhan anaknya dalam belajar, tidak mengatur waktu belajarnya, tidak menyediakan atau melengkapi alat belajarnya, tidak memperhatikan apakah anaknya belajar atau tidak, tidak mau tahu bagaimana kemajuan belajar anaknya, kesulitan-kesulitan yang dialami dalam belajar dan lain-lain, dapat menyebabkan anak tidak atau kurang berhasil dalam belajarnya sehingga anak akan memiliki orientasi masa depan yang rendah.<sup>24</sup>

<sup>22</sup> Lilis Nur Khotimah, Hety Mustika Ani Dan Joko Widodo, *Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa Studi Kasus Siswa Kelas 8 SMP Negeri 1 Jember Tahun Ajaran 2016-2017*, 2017, Jurnal Pendidikan Ekonomi Tahun, Vol. 11 No. 1, h. 76

<sup>23</sup> Eva Prameswari, *Pengaruh Tingkat Pendidikan Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar*, Jurnal Pendidikan Ekonomi, Manajemen Dan Keuangan, (Surabaya: Universitas Negeri Surabaya, 2018), Vol. 2, No. 2, h. 78

<sup>24</sup> Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), h. 61

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hal diatas sesuai dengan pendapat pada jurnal pendidikan yang ditulis oleh Ratna Nurmasari, Hari Wahyono dan Agung Haryono dengan judul “peran status sosial ekonomi orang tua dalam penyusunan orientasi masa depan anak” bahwasanya status sosial ekonomi orang tua berpengaruh terhadap orientasi masa depan anak, yaitu sebagai berikut:

“Anak merupakan penerus bangsa yang harus dijaga kualitasnya. Kualitas generasi penerus bangsa dapat diwujudkan melalui pendidikan yang berkualitas pula. Peran orang tua dalam mewujudkan generasi penerus bangsa yang berkualitas sangat penting. Peran orang tua disini dapat dilihat dari status sosial ekonominya. Status sosial ekonomi orang tua dapat mempengaruhi anak dalam berperilaku karena dari sisi pekerjaan dan pendapatan yang diperoleh orang tua akan mempengaruhi bagaimana orang tua mengatur pemenuhan kebutuhan sang anak. Selain itu pendidikan yang dijalani orang tua juga mempengaruhi dalam memberikan pendidikan kepada anak. Semua hal tersebut akan mempengaruhi anak dalam menyusun orientasi masa depannya.”<sup>25</sup>

Status sosial ekonomi seseorang juga dapat dibedakan menjadi tiga golongan yaitu:

1) Kelas atas (*upper class*)

*Upper class* berasal dari golongan kaya raya seperti golongan konglomerat, kelompok eksekutif dan sebagainya.

2) Kelas menengah (*middle class*)

Kelas menengah biasanya diidentikan oleh kaum profesional dan Para pemilik toko dan bisnis yang lebih kecil.

3) Kelas bawah (*lower class*)

<sup>25</sup> Ratna Nurmasari, Dkk, *Peran Status Sosial Ekonomi Orang Tua Dalam Penyusunan Orientasi Masa Depan Anak*, (Malang: Pascasarjana Universitas Negeri Malang, 2016), Jurnal Pendidikan, Vol. 1, No. 11, h. 2236

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kelas bawah adalah golongan yang memperoleh pendapatan atau penerimaan sebagai imbalan terhadap kerja mereka yang jumlahnya jauh lebih sedikit dibandingkan dengan kebutuhan pokoknya<sup>26</sup>

## 2. Motivasi Belajar

### a. Pengertian

Motivasi dapat diartikan sebagai dorongan, hasrat, kebutuhan seseorang untuk melakukan aktivitas tertentu.<sup>27</sup> Menurut Sumadi Suryabrata motivasi adalah keadaan dalam pribadi orang yang mendorong individu untuk melakukan aktivitas-aktivitas kondisi tertentu guna untuk mencapai suatu tujuan.<sup>28</sup> M. Ngalim Purwanto mengatakan motivasi adalah suatu usaha yang disadari untuk mempengaruhi tingkah laku seseorang agar ia tergerak hatinya untuk bertindak melakukan sesuatu sehingga mencapai hasil atau tujuan tertentu.<sup>29</sup> Sedangkan Ananita Darmawati menjelaskan bahwa secara sederhana motivasi dapat didefinisikan sebagai dorongan, baik yang berasal dari dalam diri (internal) ataupun dari luar (eksternal) individu untuk mencapai tujuan tertentu.

Adapun, belajar merupakan perubahan tingkah laku pada individu-individu yang belajar. Perubahan-perubahan itu tidak hanya berkaitan dengan penambahan ilmu pengetahuan, tetapi juga berbentuk kecakapan keterampilan, sikap, pengertian, harga diri, minat, watak, penyesuaian diri. Jadi, dapat dikatakan

<sup>26</sup> Wijianto Dan Ika Farida Ulfa, *Pengaruh Status Sosial Dan Kondisi Ekonomi Keluarga Terhadap Motivasi Bekerja Bagi Remaja Awal (Usia 12 Sampai 16 Tahun) Di Kabupaten Ponorogo*, (Ponorogo: Universitas Muhammadiyah Ponorogo, 2016), Al Tijarah Vol.2, No.2, h. 94

<sup>27</sup> Maria Cleopatra. *Pengaruh Gaya Hidup Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika*. (Universitas Indraprasta PGRI), Jurnal Formatif Vol. 5, No 2

<sup>28</sup> Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: Pt Rajawali, 2011), h. 13

<sup>29</sup> M Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: PT Rosdakarya, 2010), h. 71

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bahwa belajar itu sebagai rangkaian kegiatan jiwa raga menuju perkembangan pribadi manusia seutuhnya.<sup>30</sup> Dalam proses belajar motivasi sangat diperlukan sebab yang tidak mempunyai motivasi dalam belajar tidak akan mungkin melakukan aktivitas belajar.<sup>31</sup>

Motivasi dalam kegiatan belajar merupakan keseluruhan daya penggerak dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan yang memberikan arah pada kegiatan belajar sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai.<sup>32</sup> Sedangkan motivasi belajar sendiri dapat diartikan sebagai dorongan yang ada pada diri siswa sebagai keseluruhan daya penggerak yang menimbulkan kegiatan belajar, serta usaha-usaha dan cara-cara untuk meningkatkan pemahaman suatu mata pelajaran sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai.<sup>33</sup> Motivasi merupakan dorongan dari dalam diri individu yang memiliki kekuatan untuk merangsang dan mengarahkan manusia agar bertindak. Merangsang berarti menumbuhkan kekuatan pada diri individu dan memimpin seseorang untuk bertindak dengan cara tertentu. Sedangkan mengarahkan berarti menyalurkan tingkah laku agar memiliki orientasi pada tujuan.<sup>34</sup>

<sup>30</sup> Sri Budyartati, Arni Gemilang Harsanti Dkk, *Problematika Pembelajaran Di Sekolah Dasar*, (Jawa Timur : CV Aemedia Grafika, 2016), h. 2

<sup>31</sup> Joanita Darmawati, *Pengaruh Motivasi Belajar Dan Gaya Belajar Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa SMA Negeri Di Kota Tuban*, (Surabaya: Universitas Negeri Surabaya, 2013), *Jurnal Economic Of Education*, Vol. 1 No. 1, h. 81

<sup>32</sup> Sardiman, *Intraksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011), h. 73

<sup>33</sup> Nike Pratiwi Suciningrum Dan Endang Sri Rahayu, *Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua Dan Motivasi Belajar Terhadap Minat Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi Pada Kelas 11 Di SMA Pusaka 1 Jakart.*, (Jakarta: Universitas Negeri Jakarta, 2015), *Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Bisnis*: Vol. 3 No.1, h. 14

<sup>34</sup> Purwa Atmaja Prawira, *Psikologi Pendidikan Dalam Perspektif Baru*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), h. 319



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam pandangan Islam setiap muslim sangat dianjurkan untuk memiliki motivasi belajar yang tinggi, sehingga dengan adanya motivasi belajar yang tinggi, ilmu pengetahuan akan lebih mudah untuk didapatkan. Karena dalam Islam setiap muslim wajib untuk menuntut ilmu atau belajar. Ketika seseorang tidak memiliki motivasi belajar maka pelajaran atau ilmu akan susah didapatkan bahkan tidak akan berpengaruh apa-apa. Dalam hadis Rasulullah saw sebagai berikut:

طَلَبُ الْعِلْمِ فَرِيضَةٌ عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ

Artinya: "Menuntut ilmu itu wajib atas setiap muslim". (HR. Ibnu Majah. Dinilai shahih oleh Syaikh Albani dalam Shahih wa Dha'if Sunan Ibnu Majah no. 224)<sup>35</sup>

Dalam hadis tersebut jelaslah Islam ingin menekankan kepada umatnya bahwa memiliki semangat belajar yang tinggi sangat baik dan harus dilakukan. Islam juga sangat mengutamakan dan memuliakan orang-orang yang melakukan aktivitas belajar dengan tujuan akan meningkatkan dan menambah ilmu pengetahuannya, hal ini dipertegas dalam Al-Qur`an surah Al-Mujadillah ayat 11, bahwasanya orang-orang yang berilmu akan ditinggikan dan dimuliakan beberapa derajat disisi Allah, yaitu:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا  
يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya : Hai orang-orang beriman apabila dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan

<sup>35</sup> <https://muslim.or.id/18810-setiap-muslim-wajib-mempelajari-agama.html>

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan. (QS. Al-Mujadillah:11)

Dapat dipahami bahwa sebagai orang yang bergama Islam sudah seharusnya bersungguh-sungguh agar memiliki semangat dan motivasi yang tinggi untuk selalu melakukan aktivitas belajar dalam meningkatkan kualitas diri baik itu berhubungan dengan ilmu agama maupun ilmu umum. Ketika seseorang memiliki motivasi belajar yang tinggi maka hal ini akan berdampak pada kebaikan dimasa depannya yakni orientasi masa depan siswa terutama dalam bidang pendidikannya.<sup>36</sup> Karena motivasi belajar ini sangat berpengaruh terhadap orientasi masa depan, jika seseorang memiliki motivasi belajar yang tinggi maka secara otomatis siswa juga memiliki orientasi masa depan yang tinggi pula. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian Kartika Utami dan Hepi Wahyuningsih dalam naskah publikasi yang berjudul “hubungan antara orientasi masa depan dengan motivasi belajar”, bahwa motivasi belajar memiliki pengaruh terhadap orientasi masa depan.

Analisis data menunjukkan korelasi antara variabel motivasi belajar dan orientasi masa depan nilai  $r = 0,554$  dengan  $p = 0,000$  ( $p < 0,01$ ). Kemudian hasil nilai  $F=31,548$  dengan  $p = 0,000$  ( $p < 0,05$ ). Serta nilai koefesien determinasi ( $R$  square) yaitu 0,307 atau 30,7%. Hal ini berarti menunjukkan bahwa ada hubungan positif yang sangat signifikan antara motivasi belajar dan orientasi masa depan, semakin tinggi motivasi belajar, maka semakin tinggi pula orientasi masa depan.<sup>37</sup>

Orientasi masa depan menjadi penyemangat bagi siswa untuk lebih meningkatkan motivasi belajar dengan baik. Dengan orientasi masa depan yang

<sup>36</sup> Harmalis, *Motivasi Belajar Dalam Perspektif Islam*, (Kerinci, IAIN Kerinci, 2019), Indonesian Journal Of Counseling & Development, Vol. 1, No. 1, h. 59

<sup>37</sup> Kartika Utami Dan Hepi Wahyuningsih, *Hubungan Antara Orientasi Masa Depan Dengan Motivasi Belajar*, (Yogyakarta, Universitas Islam Indonesia, 2009), Naskah Publikasi, h.

terpetakan, maka segala hal yang dibutuhkan untuk pencapaiannya dapat disusun secara sistematis dan jelas terhadap segala hal yang harus dilakukan sehingga terciptanya motivasi belajar yang tinggi pada siswa. Oleh karena itulah, maka sebagai siswa harus mampu membangkitkan motivasi belajar terhadap pemantapan orientasi masa depannya sehingga semangat belajar menjadi berlipat dan upaya peningkatan kualitas pendidikan dapat tercapai. Dengan motivasi belajar yang tinggi atas masa depan, maka siswa akan menyadari bahwa mereka harus aktif dalam proses belajar. Hendriyani juga menyatakan bahwa siswa yang memiliki orientasi masa depan akan selalu mengidentifikasi ide-ide yang penuh semangat dan antusias pada kegiatan-kegiatan intelektual serta berkeinginan untuk menumbuhkan motivasi belajar guna mengejar pengetahuan setinggi-tingginya.<sup>38</sup>

#### b. Ciri-ciri motivasi belajar

Ciri-Ciri seseorang yang memiliki motivasi belajar yang kuat adalah sebagai berikut:

- a) Tekun menghadapi tugas (dapat bekerja terus menerus dalam waktu yang lama, tidak pernah berhenti sebelum selesai),
- b) Ulet menghadapi kesulitan (tidak lekas putus asa),
- c) Tidak memerlukan dorongan dari luar untuk berprestasi sebaik mungkin (tidak cepat puas dengan prestasi yang telah dicapai),
- d) Mewujudkan minat terhadap bermacam-macam masalah,
- e) Lebih senang bekerja Mandiri,
- f) Cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin (hal-hal yang bersifat mekanis, berulang-ulang begitu saja, sehingga kurang kreatif),
- g) Dapat mempertahankan pendapat yang diyakininya,
- h) Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini itu,
- i) Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal<sup>39</sup>
- j) Bertanggung jawab dalam melaksanakan tugas

<sup>38</sup> *Ibid*, h. 13

<sup>39</sup> Sardiman, *Intraksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011 ), h. 83

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- k) Berupaya bekerja keras
- l) Menepati waktu dalam belajar
- m) Berusaha untuk unggul
- n) Ingin mendapat nilai yang baik
- o) Berupaya memenuhi kelulusan
- p) Senang memperoleh nilai baik
- q) Belajar dengan harapan mendapat perhatian.<sup>40</sup>

c. Fungsi motivasi belajar

Saiful Bahri Dzaramah mengatakan bahwa ada tiga fungsi motivasi belajar yaitu motivasi sebagai pendorong perbuatan, motivasi sebagai penggerak perbuatan dan motivasi sebagai pengarah perbuatan, yang dengan motivasi belajar, akan memberikan kekuatan dan kemudahan dalam menjalani proses kegiatan belajar dan mendapatkan hasil belajar yang semakin baik.<sup>41</sup> Sama halnya yang dikatakan oleh Oemar Hamalik bahwa fungsi dari motivasi belajar adalah sebagai berikut:

- a) Mendorong timbulnya kelakuan atau suatu perbuatan, tanpa motivasi maka tidak akan timbul suatu perbuatan seperti belajar,
- b) Motivasi berfungsi sebagai pengarah, yaitu mengarahkan perbuatan agar mencapai tujuan yang diinginkan,
- c) Motivasi berfungsi sebagai penggerak, besar kecilnya motivasi akan menentukan cepat atau lambatnya suatu pekerjaan<sup>42</sup>

d. Faktor yang mempengaruhi motivasi belajar

Faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa yaitu:

- 1) Motivasi intrinsik adalah motif-motif yang menjadi aktif atau berfungsi nya tidak perlu dirangsang dari luar karena dalam diri setiap individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu. Adapun yang termasuk

<sup>40</sup> Amri Darwis, *Metode Penelitian Pendidikan Islam, Pengembangan Ilmu Berparadigma Islami*, (Pekanbaru: Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasyim Riau, 2015), h. 86

<sup>41</sup> Syaiful Bahri Dzaramah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), h. 156

<sup>42</sup> Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), h. 161

faktor dalam motivasi intrinsik yaitu: minat belajar siswa, kemampuan atau kecerdasan siswa dan kondisi kesehatan siswa.

- 2) Motivasi ekstrinsik adalah motif-motif yang aktif dan berfungsi karena adanya perangsang dari luar. Adapun yang termasuk faktor dalam motivasi ekstrinsik yaitu: kondisi lingkungan siswa, guru dan fasilitas belajar siswa.

e. Bentuk cara menumbuhkan motivasi

- 1) Memberi angka

Memberi angka disini maksudnya adalah memberikan nilai atas hasil belajar siswa. Memberikan nilai yang baik akan mendorong siswa untuk terus termotivasi dalam meningkatkan hasil belajarnya, maka dari itu selayaknya seorang guru tidak boleh pelit terhadap nilai.

- 2) Hadiah

Hal lain dalam menumbuhkan motivasi siswa yaitu dengan memberikan reward atau hadiah bagi siswa yang mampu mempertahankan prestasi atau hasil belajarnya meningkat. Walaupun hadiah ini terkadang juga tidak selalu bisa menstimulus motivasi belajar siswa, jika siswa tidak menyukai aktifitas yang dikerjakan atau tidak berbakat sama sekali dalam hal tersebut.

- 3) Kompetisi

Sekali sekolah maupun guru sebaiknya mengadakan kompetisi baik individu maupun kelompok. Karena kompetisi ini sangat efektif untuk menumbuhkan motivasi belajar siswa.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### 4) Ego-involvement

Menumbuhkan kesadaran kepada siswa agar merasakan pentingnya tugas dan menerimanya sebagai tantangan sehingga bekerja keras dengan harga diri adalah salah satu bentuk motivasi yang cukup penting

#### 5) Memberi ulangan

Memberikan ulangan atau tes akan menumbuhkan motivasi belajar siswa, karena siswa akan lebih giat belajar ketika tahu akan ada ulangan. Namun ulangan juga tidak boleh terlalu sering diberikan, karena akan membuat siswa merasa bosan atau jenuh.

#### 6) Mengetahui hasil

Dengan mengetahui hasil pekerjaan apalagi kalau terjadi kemajuan akan mendorong siswa untuk lebih giat belajar. Apalagi jika terjadi peningkatan grafik maka siswa akan semakin giat dalam belajar dengan harapan hasilnya akan terus meningkat.

#### 7) Pujian

Memberikan pujian bagi siswa yang meningkat hasil belajarnya atau melakukan hal-hal baik. Karena pujian merupakan bentuk *reinforcement* positif sekaligus mampu mendorong meningkatnya motivasi belajar siswa, namun pemberiannya juga harus tepat.

#### 8) Hukuman

Memberikan hukuman yang tepat dan bijak bagi siswa yang melanggar aturan juga mampu mendorong meningkatnya motivasi. Namun berikanlah hukuman yang mendidik.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 9) Hasrat untuk belajar

Hasrat untuk belajar berarti pada diri anak didik itu memang ada motivasi belajar sehingga Sudah barang tentu hasilnya lebih baik.

## 10) Minat

Motivasi dan minat sama-sama muncul karena ada kebutuhan, proses belajar akan berjalan lancar kalau disertai dengan minat.

## 11) Tujuan yang diakui

Memahamkan kepada siswa mengenai tujuan yang akan didapat setelah menyelesaikan proses pembelajaran. Karena dengan siswa memahaminya karena dirasa sangat berguna dan menguntungkan maka akan timbul gairah untuk belajar..<sup>43</sup>

Hamzah B Uno juga menjelaskan Beberapa teknik dalam meningkatkan motivasi dalam pembelajaran adalah sebagai berikut:

- a) Pernyataan penghargaan secara verbal,
- b) Menggunakan nilai ulangan sebagai pemacu keberhasilan,
- c) Menimbulkan rasa ingin tahu,
- d) Memunculkan sesuatu yang tidak diduga oleh siswa,
- e) Menjadikan tahap Dini dalam belajar mudah bagi siswa,
- f) Menggunakan materi yang dikenal oleh siswa sebagai contoh dalam belajar,
- g) Gunakan kaitan yang unik dan tak terduga untuk menerapkan suatu konsep dan prinsip yang telah dipahami,
- h) Menuntut siswa untuk menggunakan hal-hal yang telah dipelajari sebelumnya,
- i) Menggunakan simulasi dan permainan,
- j) Memberi kesempatan kepada siswa untuk memperlihatkan kemahirannya di depan umum,
- k) Mengurangi akibat yang tidak menyenangkan dan keterlibatan siswa dalam kegiatan belajar,
- l) Memahami iklim siswa dalam sekolah,

<sup>43</sup> Sudirman Am, *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: CV Rajawali, 2010), h. 62

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- m) Memanfaatkan kewibawaan guru secara tepat,
- n) Memperpadukan motif-motif yang kuat,
- o) Memperjelas tujuan belajar yang hendak dicapai,
- p) Merumuskan tujuan-tujuan sementara,
- q) Memberitahukan hasil kerja yang telah dicapai,
- r) Membuat suasana persaingan yang sehat diantara para siswa,
- s) Mengembangkan persaingan dengan diri sendiri,
- t) Memberikan contoh yang positif<sup>44</sup>

### 3. Orientasi Masa Depan Pendidikan Siswa

Orientasi masa depan merupakan suatu bentuk usaha aktivitas-aktivitas masa kini yang mengarah pada sasaran dan tujuan yang ingin dicapai di masa depan melalui proses yang berjalan, berkelanjutan dan dinamis.<sup>45</sup> Sedangkan menurut Desmita orientasi masa depan merupakan salah satu fenomena perkembangan kognitif yang terjadi pada individu yang berada pada masa remaja.<sup>46</sup>

Tinjauan psikologis tentang karakteristik perkembangan psikis remaja menurut Desmita menyatakan bahwa masa remaja dianggap sebagai individu yang tengah mengalami proses peralihan dari masa anak-anak menuju masa kedewasaan yang pada masa itu remaja memiliki tugas-tugas perkembangan yang mengarah untuk memenuhi tuntutan dan harapan peran sebagai orang dewasa.<sup>47</sup>

Ketika seorang anak sudah memasuki masa remaja sudah seharusnya orang tua maupun guru sudah memberikan bimbingan kepada siswa untuk membuat suatu perencanaan-perencanaan terkait gambaran masa depan mereka. Karena,

<sup>44</sup> Hamzah B Uno, *Teori Motivasi Dan Pengukurannya: Analisis Di Bidang Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), h. 34-37

<sup>45</sup> Yosiana Nur Agusta, *Hubungan Antara Orientasi Masa Depan Dan Daya Juang Terhadap Kesiapan Kerja Pada Mahasiswa Tingkat Akhir Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Di Universitas Mulawarman*, (2015), Ejournal Psikologi, Vol. 3, No. 1, h. 374

<sup>46</sup> Desmita, *Psikologi Perkembangan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), h. 199

<sup>47</sup> *Ibid.*, h. 203



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan tidak adanya rancangan atau *planning* terkait gambaran masa depan yang diinginkan hal ini tentunya akan berdampak pada kehidupan siswa. Jones dan Hartmann menjelaskan bahwa pada tahap ini dapat dikatakan pencarian identitas seorang remaja menjadi lebih kuat sehingga ia berusaha untuk mencari identitas dan mendefinisikan kembali siapakah ia saat ini dan akan menjadi siapakah ia di masa depan.<sup>48</sup>

Remaja harus mulai memikirkan masa depannya dengan membuat rencana-rencana positif untuk kehidupan yang akan datang salah satunya yaitu mengenai pendidikan lanjutan yang akan ditempuh. Hal itu sejalan dengan ajaran Islam yang senantiasa menuntun umatnya agar memperhatikan atau merencanakan setiap tindakannya dimasa yang akan datang. Sebagaimana disebutkan dalam Al-Qur`an surah Al-Hasyr ayat 18 yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ

Artinya : Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok dan bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.

Dari ayat diatas tersirat sebuah makna, bahwa ketika kita ingin mencapai sesuatu yang kita inginkan dimasa yang akan datang, tentunya diperlukan suatu usaha yang sungguh-sungguh. Jika seorang siswa ingin mencapai sesuatu tujuan yang diharapkan, maka diperlukan usaha yang direncanakan secara matang. Ketika siswa tidak memiliki orientasi masa depan yang jelas maka hal berikut akan terjadi pada diri siswa:

<sup>48</sup> Salsabila Wahyu Hardianti Dan Hati Krisnani, *Penerapan Metode Orientasi Masa Depan Pom Pada Remaja Yang Mengalami Kebingungan Identitas Menulis Menentukan Tujuan Hidup*, (Bandung: Universitas Padjajaran, 2017), Jurnal Social Work, Vol. 7, No. 1, h. 82

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a) Tidak memiliki arah tindakan yang jelas atau tidak memiliki prioritas pilihan hidup.
- b) Tidak dapat memahami ataupun tidak mampu memanfaatkan kesempatan untuk mencapai keberhasilan hidup.
- c) Tidak dapat memahami kebutuhan atau prasyarat apa sajakah yang diperlukan dalam rangka mencapai tujuan.
- d) Tindakannya menjadi tidak terfokus.
- e) Membuat siswa rentan mengalami stress atau bingung.<sup>49</sup>

Pemikiran orientasi masa depan berlangsung dalam sistem kognitif individu yang disebut sebagai skemata kognitif (*cognitif schemata*) atau sistem kepercayaan (*belief system*). Menurut Nurmi, skemata kognitif sangat dipengaruhi oleh lingkungan karena skemata kognitif berdasarkan pada kepercayaan-kepercayaan kultural tentang suatu tahapan usia perkembangan dan aturan-aturan sosial tertentu. Kemudian skemata kognitif berperan dalam memberikan gambaran mengenai diri dan lingkungan yang diantisipasi di masa depan, sehingga dengan begitu memungkinkan individu untuk berubah dalam konteks aktivitas di masa depan. Orientasi masa depan melibatkan tiga tahapan proses yang berkesinambungan yaitu motivasi, perencanaan dan evaluasi. kemudian ketiga tahapan proses tersebut berinteraksi dengan skemata kognitif yang terdiri atas gambaran mengenai rentang kehidupan yang diantisipasi, pengetahuan mengenai aktivitas dalam konteks masa depan, keterampilan-keterampilan, konsep diri, serta gaya atribusi.<sup>50</sup> Orientasi masa depan merupakan fenomena yang luas yang berhubungan dengan bagaimana seseorang berpikir dan bertindak ke arah menuju masa depan yang dapat digambarkan dalam proses pembentukan

<sup>49</sup> Rosleny Marliani, *Hubungan Antara Religiusitas Dengan Orientasi Masa Depan Bidang Pekerjaan Pada Mahasiswa Tingkat Akhir*, (Bandung: UIN Sunan Gunung Djati Bandung, 2013), *Jurnal Psikologi*, Vol 9. No 2. h. 134

<sup>50</sup> *Ibid.*, h. 134

orientasi masa depan, secara umum dimensi-dimensi orientasi masa depan dapat terdiri dari beberapa indikator sebagai berikut:

a) Tahapan motivasi

Motivasi merupakan tahap awal pembentukan orientasi masa depan, tahap ini mencakup motif, minat dan tujuan yang berkaitan dengan orientasi masa depan. Pada mulanya remaja menetapkan tujuan berdasarkan perbandingan antara motif umum dan penilaian serta pengetahuan yang telah mereka miliki tentang perkembangan sepanjang rentang hidup yang dapat mereka antisipasi. Ketika keadaan masa depan beserta faktor pendukungnya menjadi sesuatu yang diharapkan dapat terwujud, maka pengetahuan yang menunjang terwujudnya harapan tersebut menjadi dasar penting bagi perkembangan motivasi dalam orientasi masa depan.

Selain itu Nurmi juga mengemukakan, perkembangan motivasi dari orientasi masa depan merupakan suatu proses yang kompleks, yang melibatkan beberapa subtahap yaitu, pertama, munculnya pengetahuan baru yang relevan dengan motif umum atau penilaian individu yang menimbulkan minat yang lebih spesifik. Kedua, individu mulai mengeksplorasi pengetahuannya yang berkaitan dengan minat baru tersebut. Ketiga, menentukan tujuan yang spesifik. Keempat, memutuskan kesiapannya untuk membuat komitmen yang berisikan tujuan tersebut.

b) Tahapan perencanaan

Perencanaan merupakan tahap kedua proses pembentukan orientasi masa depan individu, yaitu bagaimana remaja membuat perencanaan tentang

perwujudan minat dan tujuan mereka. Menurut Nurmi perencanaan dicirikan sebagai suatu proses yang terdiri dari tiga tahap yaitu:

- Pertama, penentuan subtujuan. Pada subtujuan ini individu membentuk suatu representasi dari tujuan-tujuannya dan konteks masa depan di mana tujuan tersebut diharapkan dapat terwujud. Kedua hal ini didasari oleh pengetahuan individu tentang konteks dari aktivitas masa depan dan sekaligus menjadi dasar bagi kedua tahap berikutnya.
- Kedua Penyusunan rencana. Pada tahap ini individu membuat rencana dan menetapkan strategi untuk suatu rencana. Individu dituntut menemukan cara-cara yang dapat mengarahkannya pada pencapaian tujuan dan menentukan cara mana yang paling efisien. Pengetahuan tentang konteks yang diharapkan dari suatu aktifitas di masa depan menjadi dasar bagi perencanaan ini. Berbagai tindakan yang ditetapkan harus dievaluasi, sehingga tujuan-tujuan dan rencana-rencana yang telah disusun dapat diwujudkan.
- Melaksanakan rencana dan strategi yang telah disusun. Dalam subtahap ini, individu dituntut melaksanakan pengawasan terhadap pelaksanaan rencana tersebut. Pengawasan dapat dilakukan dengan membandingkan tujuan yang telah ditetapkan dengan konteks yang sesungguhnya di masa depan. Artinya, selama melaksanakan rencana, individu harus melaksanakan pengawasan secara sistematis, apakah tujuan yang telah ditetapkan dapat didekati melalui system yang sedang dilaksanakan atau tidak. Jika tidak maka harus dilakukan perubahan terhadap rencana-

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

rencana yang ada. Untuk menilai sebuah perencanaan yang dibuat oleh individu, dapat dilihat dari tiga variable yang tercakup di dalamnya, yaitu *knowledge, plans, dan realization*.

Dalam sebuah buku juga dijelaskan bahwa terdapat karakteristik sebuah tujuan atau *goals* yang dianggap baik yakni dijelaskan sebagai berikut :

“*Effective goals – the kind that really do motivate – should be : concrete and spesific, realistic, measurable in some way, deadline – targeted, value achored, written (an unrecorded goals is only wish*”.<sup>51</sup>

c) Tahapan evaluasi

Tahap terakhir dari proses pembentukan orientasi masa depan, menurut Nurmi memandang evaluasi sebagai suatu proses yang melibatkan pengamatan dan melakukan penilaian terhadap tingkah laku yang ditampilkan, serta memberikan penguat bagi diri sendiri. Dalam mewujudkan tujuan dan rencana dari orientasi masa depan ini proses evaluasi melibatkan *causal attribution* yang disadari oleh evaluasi kognitif individu mengenai kesempatan yang dimiliki dalam mengendalikan masa depannya, Dan *affects* yang berkaitan dengan kondisi-kondisi yang muncul sewaktu-waktu dan tanpa disadari. Dalam proses evaluasi ini konsep diri memainkan peranan yang penting terutama dalam mengevaluasi kesempatan yang ada untuk mewujudkan tujuan dan rencana sesuai dengan kemampuan yang dimiliki individu.<sup>52</sup>

<sup>51</sup> Salsabila Wahyu Hardianti Dan Hati Krisnani, *Penerapan Metode Orientasi Masa Depan Pom Pada Remaja Yang Mengalami Kebingungan Identitas Menulis Menentukan Tujuan Hidup*, (Bandung: Universitas Padjajaran, 2017), Jurnal Social Work, Vol. 7, No. 1, h. 83

<sup>52</sup> *Ibid.*, h. 84

Menurut Nurmi ada dua faktor yang mempengaruhi perkembangan orientasi masa depan yaitu faktor individu (*person related factor*) dan faktor kontak sosial (*social contex-related factor*).

#### 1) Faktor Individu

Beberapa faktor ini adalah faktor-faktor yang berasal dari dalam diri individu faktor-faktor tersebut adalah:

- a) Konsep diri, konsep diri dapat mempengaruhi penetapan tujuan. Salah satu bentuk dari konsep diri yang dapat mempengaruhi orientasi masa depan adalah diri ideal.
- b) Perkembangan kognitif, kematangan kognitif sangat erat kaitanya dengan kemampuan intelektual menjadi salah satu faktor individu yang mempengaruhi orientasi masa depan.

#### 2) Faktor kontekstual

- a) Jenis kelamin, perbedaan jenis kelamin yang signifikan antara orientasi masa depan, tetapi pola perbedaan yang muncul akan berubah seiring berjalannya waktu.
- b) Status sosial ekonomi, kemiskinan dan status sosial yang rendah berkaitan dengan perkembangan orientasi masa depan.
- c) Usia, dalam hal ini terdapat perbedaan orientasi masa depan berdasarkan kelompok usia pada semua kehidupan( karir, keluarga, dan pendidikan)
- d) Teman sebaya, dapat mempengaruhi orientasi masa depan dengan cara yang bervariasi.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- e) Hubungan dengan orang tua, semakin positif hubungan orang tua maka akan semakin mendorong untuk memikirkan tentang masa depan.<sup>53</sup>

## B. Hasil Penulisan Terdahulu

1. Ratna nurmasari, hari Wahyono, Agung Haryono, peran status sosial ekonomi orang tua dalam menyusun orientasi masa depan anak, jurnal pendidikan, Malang: pasca sarjana Universitas Negeri Malang, 2016, vol 1 No 11. Anak merupakan generasi penerus bangsa yang harus dijaga kualitasnya. Kualitas generasi penerus bangsa dapat diwujudkan melalui pendidikan yang berkualitas pula. Peran orang tua dalam mewujudkan generasi penerus bangsa yang berkualitas sangat penting. Peran orang tua disini dapat dilihat dari status sosial ekonominya. Status sosial ekonomi orang tua dapat mempengaruhi anak dalam berperilaku karena dari sisi pekerjaan dan pendapatan yang diperoleh orang tua akan mempengaruhi bagaimana orang tua mengatur pemenuhan kebutuhan sang anak. Selain itu, pendidikan yang dijalani orang tua juga mempengaruhi dalam memberikan pendidikan kepada anak. Semua hal tersebut tentu akan mempengaruhi anak dalam menyusun orientasi masa depannya.
2. Yahya Reka wirawan, pengaruh status sosial ekonomi orang tua terhadap prestasi belajar ekonomi dan perilaku konsumsi siswa, jurnal ekonomi pendidikan dan kewirausahaan, Madiun, IKIP PGRI MADIUN, 2015, VOL 3 NO 1, penulisan tersebut bertujuan untuk menganalisis pengaruh status sosial ekonomi orang tua terhadap prestasi belajar ekonomi dan perilaku konsumsi

<sup>53</sup> Yosiana Nur Augusta, *Hubungan Antara Orientasi Masa Depan Dan Daya Juang Terhadap Kesiapan Kerja Pada Mahasiswa Tingkat Akhir Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Di Universitas Mulawarman*, (2015), Ejournal Psikologi, Vol. 3, No. 1, h. 374

siswa. Sampel dalam penulisan adalah siswa jurusan IPS di SMA negeri kota Jombang tahun ajaran 2013/2014 sebanyak 155 orang dengan teknik proporsional random sampling. adapun teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu data angket dan dokumentasi. Sedangkan metode analisis menggunakan teknik structural equation modelling (SEM). Hasil penulisan menunjukkan bahwa status sosial ekonomi orang tua berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar ekonomi. Status sosial ekonomi orang tua berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumsi siswa. Begitu juga dengan prestasi belajar ekonomi berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumsi siswa.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





dengan menggunakan analisis garis regresi sederhana, analisis varians garis regresi, uji F, efektivitas garis regresi, dan Standard Error of Estimate. Hasil penulisan menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel status sosial ekonomi orang tua terhadap prestasi belajar siswa (Studi Kasus pada Siswa Kelas VIII / Delapan SMP 1 Jember Tahun Ajaran 2016/2017), yang dapat dilihat dari besarnya  $F = 268.491 > F_{tabel} 3.112$  dengan tingkat signifikansi  $F = 0,000 < 0,05$ . Besarnya persentase status sosial ekonomi orang tua terhadap prestasi belajar siswa sebesar 77,3%, sedangkan sisanya 22,7% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penulisan ini seperti minat, kecerdikan, bakat, kecerdasan, dan lain-lain.

Arah penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya. Selain akan menjelaskan tentang pengaruh status sosial ekonomi orang tua dan motivasi belajar siswa terhadap orientasi masa depan pendidikan siswa di SMP Negeri Kecamatan Kunto Darussalam. Penelitian ini juga akan menjelaskan dan memberikan solusi terhadap permasalahan yang terjadi pada setiap variabel penelitian. Yaitu, bagaimana tentang status sosial ekonomi orang tua, motivasi belajar siswa serta orientasi masa depan pendidikan siswa dilapangan. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif, dengan jenis penelitian korelasi. Variabel dalam penelitian ini menggunakan model variabel ganda dengan dua variabel independen. Sampai saat ini, penulis belum menemukan skripsi, tesis, ataupun disertasi, dengan fokus penelitian seperti yang penulis teliti.

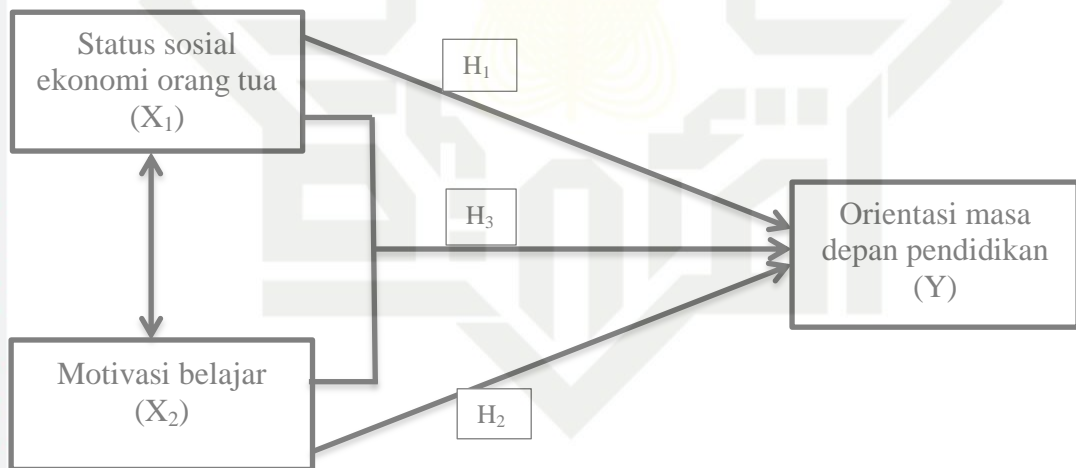
#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### C. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir sebagai model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting.<sup>54</sup> Sehubungan dengan itu terdapat tiga variabel yang dipermasalahkan dari teori yang dikaji sebelumnya yaitu status sosial ekonomi orang tua, motivasi belajar dan orientasi masa depan pendidikan siswa SMP Negeri di kecamatan kunto Darussalam. Ketiga variabel tersebut sangat berpengaruh satu sama lainnya. Kerangka berpikir dari setiap variabel tersebut dapat digambarkan sebagai berikut.



### D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis atau hipotesa adalah jawaban sementara terhadap permasalahan yang diajukan dalam penelitian kuantitatif. Tujuan merumuskan hipotesis adalah

<sup>54</sup> Umma Sekaran, *Research Methods For Business* (Southern Illinois: University At Carbondale, 1984), Di Kutip Dalam Sugiyon, *Metode Penelitian Administrasi Dilengkapi Dengan Metode R&D* (Cet. XIX: Bandung: Alfabeta 2011), h. 65

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

agar, a) objek yang akan dikaji jelas, b) kegiatan penelitian terarah, dan c) membantu peneliti menginformasikan teori.<sup>55</sup>

- 1) Terdapat pengaruh antara status sosial ekonomi orang tua terhadap orientasi masa depan pendidikan siswa SMP Negeri di Kecamatan Kunto Darussalam.
- 2) Terdapat pengaruh antara motivasi belajar terhadap orientasi masa depan pendidikan siswa SMP Negeri di Kecamatan Kunto Darussalam.
- 3) Terdapat pengaruh antara status sosial ekonomi orang tua dan motivasi belajar secara bersama-sama dengan orientasi masa depan pendidikan siswa SMP Negeri di Kecamatan Kunto Darussalam.

### E. Konsep Operasional

Konsep operasional diperlukan dalam penelitian ini agar tidak ada kesalahfahaman. Adapun indikator-indikator yang digunakan untuk setiap variabel yaitu:

- 1) Status sosial ekonomi orang tua ( $X_1$ )
  - a) Tingkat penghasilan orang tua antara Rp. 9.000.000 – Rp. 10.000.000 lebih
  - b) Tingkat penghasilan orang tua antara Rp. 7.000.000 – Rp. 8.000.000
  - c) Tingkat penghasilan orang tua antara Rp. 5.000.000 – Rp. 6.000.000
  - d) Tingkat penghasilan orang tua antara Rp. 3.000.000 – Rp. 4.000.000
  - e) Tingkat penghasilan orang tua kurang dari Rp. 1.000.000 – Rp. 2.000.000

<sup>55</sup> Amri Darwis, *Metode Penelitian Pendidikan Islam, Pengembangan Ilmu Berparadigma Islami*, (Pekanbaru: Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasyim Riau, 2015), h. 44

- f) Tingkat pengeluaran orang tua antara Rp. 9.000.000 – Rp. 10.000.000 lebih
  - g) Tingkat pengeluaran orang tua antara Rp. 7.000.000 – Rp. 8.000.000
  - h) Tingkat pengeluaran orang tua antara Rp. 5.000.000 – Rp. 6.000.000
  - i) Tingkat pengeluaran orang tua antara Rp. 3.000.000 – Rp. 4.000.000
  - j) Tingkat pengeluaran orang tua kurang dari Rp. 1.000.000 – Rp. 2.000.000
- 2) Motivasi belajar ( $X_2$ )
- a) Tanggung jawab dalam belajar
  - b) Berupaya bekerja keras
  - c) Menepati waktu
  - d) Berusaha untuk unggul
  - e) Berhasil lulus
  - f) Berupaya memenuhi kelulusan
  - g) Ingin memperoleh pujian
  - h) Bekerja dengan harapan mendapat perhatian
- 3) Orientasi masa depan pendidikan (Y)
- a) Minat terhadap masa depan
  - b) Eksplorasi pengetahuan
  - c) Menetapkan tujuan
  - d) Komitmen pada tujuan
  - e) Menentukan sub-sub tujuan
  - f) Penyusunan rencana

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- g) Membuat dan melakukan strategi
- h) Evaluasi terhadap diri sendiri
- i) Evaluasi terhadap rencana yang telah dibuat



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian kuantitatif. Metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menggambarkan dan menguji hipotesis yang telah ditetapkan.<sup>56</sup>

Jenis penelitian yang penulis gunakan yaitu jenis penelitian korelasi. Penelitian korelasi adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui ada atau tidak adanya hubungan antara dua variabel atau lebih, jika ada hubungan seberapa besar hubungannya.<sup>57</sup>

#### B. Tempat Dan Waktu Penelitian

##### 1) Tempat penelitian

Penulisan ini akan dilaksanakan di sekolah SMP Negeri kecamatan Kunto Darussalam, kabupaten Rokan Hulu, Yang terdiri dari SMP Negeri 1 Kunto Darussalam, SMP Negeri 6 Kunto Darussalam, SMP Negeri 7 Kunto Darussalam,

<sup>56</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D Dan Penelitian Pendidikan)*, (Bandung: Alfabeta, 2019), h. 23

<sup>57</sup> Amri Darwis, *Metode Penelitian Pendidikan Islam, Pengembangan Ilmu Berparadigma Islami*, (Pekanbaru: Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasyim Riau, 2015), h. 157

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SMP Negeri 8 Kunto Darussalam yang populasinya sebanyak 883 orang, dengan jumlah sampel 92 orang.

No	Nama Sekolah	Alamat
1	SMP Negeri 1 Kunto Darussalam	Jl Hangtuh No. 29, Kel. Kota Lama, Kec. Kunto Darussalam, Kab. Rokan Hulu, Prov. Riau
2	SMP Negeri 6 Kunto Darussalam	Jl Kenanga, Kel. Bagan Tujuh, Kec. Kunto Darussalam, Kab. Rokan Hulu, Prov. Riau
3	SMP Negeri 7 Kunto Darussalam	Jl AMD Bukit Intan Makmur, Kel. Bukit Intan Makmur, Kec. Kunto Darussalam, Kab. Rokan Hulu, Prov. Riau
4	SMP Negeri 8 Kunto Darussalam	Jl Punai, Desa Sungai Kuti, Kel. Sungai Kuti, Kec. Kunto Darussalam, Kab. Rokan Hulu, Prov. Riau

**Tabel 1. data sekolah**

Adapun penulisan dilakukan di lokasi tersebut karena penulis berkepentingan dengan masalah ini dalam rangka penyusunan TESIS untuk meraih gelar Magister Pendidikan pada program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Di sekolah tersebut belum pernah diadakannya penulisan dengan judul yang akan penulis teliti serta ditemukannya permasalahan-permasalahan terkait motivasi belajar siswa dan orientasi masa depan pendidikan siswa. Diharapkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan penulis mampu untuk mendorong peningkatan motivasi belajar siswa serta orientasi masa depan pendidikan siswa.

## 2) Waktu penelitian

Waktu penelitian ini berlangsung selama kurang lebih 6 bulan, mulai bulan Agustus sampai Februari 2020.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## C. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek, organisasi, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>58</sup> Variabel dalam penelitian ini menggunakan model variabel ganda dengan dua variabel independen. Variabel ini berjumlah tiga variabel yang terdiri dari dua variabel bebas/variabel pengaruh (*independent variable*) disebut variabel (X) dan satu variabel terikat/variabel terpengaruh (*variable dependent*) disebut variabel (Y). Variabel-variabel tersebut adalah:



1. Status sosial ekonomi ( $X_1$ ) = variabel bebas
2. Motivasi belajar ( $X_2$ ) = variabel bebas
3. Orientasi masa depan pendidikan (Y) = variabel terikat

## D. Populasi Dan Sampel Penelitian

### 1) Populasi penelitian

Populasi (*population*) merupakan keseluruhan (jumlah) subjek atau sumber data penulisan. Subjek yang akan diambil dalam penulisan biasanya disebut

<sup>58</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D Dan Penelitian Pendidikan)*, (Bandung: Alfabeta, 2019), h. 75



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

sebagai populasi. Jika jumlah populasi terlalu besar maka penulis dapat mengambil sebagian dari jumlah total populasi. Sedangkan untuk jumlah populasi kecil sebaiknya seluruh populasi digunakan sebagai sumber pengambilan data.<sup>59</sup> Dalam penulisan ini yang menjadi populasi adalah keseluruhan siswa SMP Negeri di Kecamatan Kunto Darussalam yang terdiri:

NO	NAMA SEKOLAH	JUMLAH SISWA
1	SMP Negeri 1 Kunto Darussalam	357 orang
2	SMP Negeri 6 Kunto Darussalam	77 orang
3	SMP Negeri 7 Kunto Darussalam	121 orang
4	SMP Negeri 8 Kunto Darussalam	328 orang
<b>TOTAL</b>		<b>883 orang</b>

**Tabel 2. Populasi penelitian**

**Jumlah total populasi dalam penulisan ini yaitu 883 orang.**

## 2) Sampel penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan penulis tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka penulis dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Makin besar jumlah sampel mendekati populasi maka peluang kesalahan generalisasi semakin kecil dan sebaliknya makin kecil jumlah sampel menjauhi populasi maka makin besar kesalahan generalisasi (diberlakukan umum).

<sup>59</sup> Amri Darwis, *Metode Penelitian Pendidikan Islam, Pengembangan Ilmu Berparadigma Islami*, (Pekanbaru: Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasyim Riau, 2015), h. 49

Teknik sampling adalah merupakan teknik pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penulisan, terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan. Dalam penulisan ini penulis menggunakan teknik *probability sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Yang mencakup siswa laki-laki maupun perempuan, siswa yang berasal dari status sosial ekonomi tinggi, sedang maupun rendah, dan lain sebagainya. Teknik ini meliputi *simple random sampling* yaitu pengambilan anggota sampel dan populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.<sup>60</sup>

Penentuan jumlah sampel yang diambil dari populasi menggunakan rumus Yamane dan Isaac yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

n = jumlah sampel yang diperlukan

N= jumlah populasi

e = tingkat kesalahan sampel (*sampling error*)<sup>61</sup>

<sup>60</sup> *Ibid.*, h. 54

<sup>61</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D Dan Penelitian Pendidikan)*, (Bandung: Alfabeta, 2019), h. 158

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$$n = \frac{883}{1 + 883(0,1)^2} = 89,83 = 90 \text{ orang}$$

Dengan pembagian sebagai berikut:

1. SMP N 1 Kunto Darussalam  $= \frac{357}{883} \times 90 = 36,7 = 37$
2. SMP N 6 Kunto Darussalam  $= \frac{77}{883} \times 90 = 7,8 = 8$
3. SMP N 7 Kunto Darussalam  $= \frac{121}{883} \times 90 = 12,3 = 13$
4. SMP N 8 Kunto Darussalam  $= \frac{328}{883} \times 90 = 33,4 = 34$

Jadi jumlah total sampel yang akan digunakan yaitu  $37 + 8 + 13 + 34 = 92$

orang dari total populasi 883 orang dengan *sampling error* 10%. Dengan demikian penulisan ini akan diolah jika data yang diperoleh minimal sebanyak 92 responden dari objek penulisan yang keseluruhannya berjumlah 883 orang.

Kuesioner yang akan disebar sebanyak 125, mengingat adanya resiko tidak kembali atau tidak sempurna di isi oleh responden, maka ada 33 kuesioner lebih untuk antisipasi.

## E. Uji Instrumen Penelitian

### 1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu kuesioner. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan Pearson Correlation.

Pedoman suatu model dikatakan valid jika tingkat signifikansi dibawah 0,05.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## a) Uji Validitas Variabel Status Sosial Ekonomi Orang Tua

**Tabel 3. Uji Validitas Variabel Independen (Status Sosial Ekonomi Orang Tua)**

Pertanyaan	Pearson Correlation	Sig (2-tailed)	Keterangan
SS ke 1	,289**	0,005	Valid
SS ke 2	,528**	0,000	Valid
SS ke 3	,482**	0,000	Valid
SS ke 4	,459**	0,000	Valid
SS ke 5	,325**	0,002	Valid
SS ke 6	,472**	0,000	Valid
SS ke 7	,323**	0,002	Valid
SS ke 8	,420**	0,000	Valid
SS ke 9	,463**	0,000	Valid
SS ke 10	,451**	0,000	Valid
SS ke 11	,482**	0,000	Valid
SS ke 12	,528**	0,000	Valid
SS ke 13	,422**	0,000	Valid
SS ke 14	,418**	0,000	Valid
SS ke 15	,193**	0,065	Tidak Valid
SS ke 16	,358**	0,000	Valid
SS ke 17	,355**	0,001	Valid
SS ke 18	,360**	0,000	Valid
SS ke 19	,291**	0,005	Valid
SS ke 20	,409**	0,000	Valid

Sumber: data primer yang diolah SPSS

Berdasarkan hasil tabel di atas dapat dilihat bahwa 19 butir pernyataan dari status sosial ekonomi orang tua yang diisi oleh responden kemudian di olah menggunakan SPSS ini memiliki nilai pearson correlation yang nilai sig-nya dibawah 0.05. sedangkan 1 butir pernyataan memiliki nilai person correlation yang sig-nya diatas 0.05.

Sesuai dengan ketentuan bahwa nilai signifikan harus dibawah 0,05 untuk dikatakan valid, maka disimpulkan bahwa 19 butir pernyataan untuk variabel status sosial ekonomi orang tua adalah valid, dan 1 butir pernyataan untuk

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

variabel status sosial ekonomi orang tua dikatakan tidak valid atau tidak memenuhi kriteria yang telah ditetapkan. Kemudian data dapat dilanjutkan untuk diolah kepengujian selanjutnya.

## b) Uji Validitas Variabel Motivasi Belajar

Tabel 4. Uji Validitas Variabel Independen (Motivasi Belajar)

Pertanyaan	Pearson Correlation	Sig (2-tailed)	Keterangan
MB ke 1	,535**	0,000	Valid
MB ke 2	,549**	0,000	Valid
MB ke 3	,398**	0,000	Valid
MB ke 4	,496**	0,000	Valid
MB ke 5	,639**	0,000	Valid
MB ke 6	,145**	0,168	Tidak Valid
MB ke 7	,626**	0,000	Valid
MB ke 8	,579**	0,000	Valid
MB ke 9	,499**	0,000	Valid
MB ke 10	,551**	0,000	Valid
MB ke 11	,312**	0,003	Valid
MB ke 12	,676**	0,000	Valid
MB ke 13	,544**	0,000	Valid
MB ke 14	,497**	0,000	Valid
MB ke 15	,329**	0,001	Valid
MB ke 16	,381**	0,000	Valid
MB ke 17	,477**	0,000	Valid
MB ke 18	,366**	0,000	Valid
MB ke 19	,550**	0,000	Valid
MB ke 20	,249**	0,017	Valid

Sumber : data primer yang diolah SPSS

Berdasarkan hasil tabel di atas dapat dilihat bahwa 19 butir pernyataan dari motivasi belajar yang diisi oleh responden kemudian di olah menggunakan SPSS ini memiliki nilai pearson correlation yang nilai sig-nya dibawah 0.05. Sedangkan 1 butir pernyataan memiliki nilai pearson correlation yang nilai sig-nya di atas 0.05.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sesuai dengan ketentuan bahwa nilai signifikan harus dibawah 0,05 untuk dikatakan valid, maka disimpulkan bahwa 19 butir pernyataan untuk variabel motivasi belajar adalah valid, dan 1 butir pernyataan untuk variabel motivasi belajar dikatakan tidak valid atau tidak memenuhi kriteria yang telah ditetapkan. kemudian data dapat dilanjutkan untuk diolah kepengujian selanjutnya.

## c) Uji Validitas Orientasi Masa Depan Pendidikan Siswa

**Tabel 5. Uji Validitas Variabel Dependen (Orientasi Masa Depan Pendidikan Siswa)**

Pertanyaan	Pearson Correlation	Sig (2-tailed)	Keterangan
OM ke 1	,586**	0,000	Valid
OM ke 2	,430**	0,000	Valid
OM ke 3	,654**	0,000	Valid
OM ke 4	,249**	0,017	Valid
OM ke 5	,234**	0,025	Valid
OM ke 6	,728**	0,000	Valid
OM ke 7	,455**	0,000	Valid
OM ke 8	,483**	0,000	Valid
OM ke 9	,612**	0,000	Valid
OM ke 10	,601**	0,000	Valid
OM ke 11	,631**	0,000	Valid
OM ke 12	,580**	0,000	Valid
OM ke 13	,554**	0,000	Valid
OM ke 14	,324**	0,002	Valid
OM ke 15	,266**	0,010	Valid
OM ke 16	,501**	0,000	Valid
OM ke 17	,585**	0,000	Valid
OM ke 18	,665**	0,000	Valid

Sumber : data primer yang diolah SPSS

Berdasarkan hasil tabel di atas dapat dilihat bahwa semua butir pertanyaan dari orientasi masa depan pendidikan siswa yang diisi oleh responden kemudian di

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

olah menggunakan SPSS ini memiliki nilai pearson correlation yang nilai sig-nya dibawah 0.05.

Sesuai dengan ketentuan bahwa nilai signifikan harus dibawah 0,05 untuk dikatakan valid, maka disimpulkan bahwa semua butir pertanyaan untuk variabel orientasi masa depan pendidikan siswa adalah valid, tidak terdapat pertanyaan yang tidak valid dalam semua butir pertanyaan orientasi masa depan pendidikan siswa kemudian data dapat dilanjutkan untuk diolah kepengujian selanjutnya.

## 2. Uji Reliabilitas

Suatu variabel dikatakan reliabel bila memberikan nilai Cronbach's Alpha > 0,60. Sedangkan jika di bawah 0.60 data tersebut dikatakan tidak reliabel.

**Tabel 6. Uji reliabilitas data**

Variabel	Cronbrach's Alpha	Status
Status Sosial Ekonomi Orang Tua	0,710	Reliabel
Motivasi Belajar	0,730	Reliabel
Orientasi Masa Depan Pendidikan	0,735	Reliabel

Sumber : data yang diolah SPSS

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa seluruh pernyataan yang berkaitan dengan variabel independen dan variabel dependen dalam kuesioner dikatakan reliabel. Hal ini dapat dilihat dari nilai Cronbach's Alpha 0,710 , 0,730, dan 0,735 lebih besar dari 0,60. Dengan kata lain bahwa seluruh pernyataan pada penelitian ini memiliki tingkat kehandalan yang baik dan dapat digunakan dalam analisis pada penelitian ini.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara-cara tertentu atau teknik-teknik tertentu yang digunakan oleh penulis dalam mengumpulkan data.<sup>62</sup> Beberapa cara yang digunakan dalam mengumpulkan data adalah sebagai berikut:

### 1) Angket

Angket adalah daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain yang bersedia memberikan respon atau (responden) sesuai dengan permintaan pengguna.<sup>63</sup> Kegunaan angket ini untuk mendapatkan data mengenai pengaruh status sosial ekonomi orang tua dan motivasi belajar terhadap orientasi masa depan pendidikan siswa SMP Negeri di Kecamatan Kunto Darussalam.

Skala yang digunakan adalah skala likert yaitu digunakan untuk mengukur status sosial ekonomi orang tua, motivasi belajar dan orientasi masa depan pendidikan siswa. Dengan skala likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan titik tolak untuk menyusun item instrument yang dapat berupa pernyataan.

Jawaban setiap item menggunakan skala likert. Untuk keperluan analisis kuantitatif, maka jawaban dapat diberi skor sebagai berikut:

SS	: Sangat Setuju	: 5
S	: Setuju	: 4
KS	: Kurang Setuju	: 3

<sup>62</sup> *Ibid.*, h. 62

<sup>63</sup> Riduwan, *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penulisan* (Bandung: Alfabeta, 2015), h.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

TS : Tidak Setuju : 2

STS : Sangat Tidak Setuju : 1

## 2) Dokumentasi

Cara atau teknik ini dilakukan dengan mengumpulkan dan menganalisis sejumlah dokumen yang terkait dengan masalah penulisan.<sup>64</sup> Studi dokumentasi ini digunakan untuk memperoleh data tentang:

- a) Profil SMP Negeri 1 Kunto Darussalam, SMP Negeri 6 Kunto Darussalam, SMP Negeri 7 Kunto Darussalam, SMP Negeri 8 Kunto Darussalam.
- b) Visi dan misi SMP Negeri 1 Kunto Darussalam, SMP Negeri 6 Kunto Darussalam, SMP Negeri 7 Kunto Darussalam, SMP Negeri 8 Kunto Darussalam.
- c) Data guru, siswa, dan struktur organisasi SMP Negeri 1 Kunto Darussalam, SMP Negeri 6 Kunto Darussalam, SMP Negeri 7 Kunto Darussalam, SMP Negeri 8 Kunto Darussalam.
- d) Kondisi media pembelajaran SMP Negeri 1 Kunto Darussalam, SMP Negeri 6 Kunto Darussalam, SMP Negeri 7 Kunto Darussalam, SMP Negeri 8 Kunto Darussalam.
- e) Sarana dan prasarana sekolah SMP Negeri 1 Kunto Darussalam, SMP Negeri 6 Kunto Darussalam, SMP Negeri 7 Kunto Darussalam, SMP Negeri 8 Kunto Darussalam.

<sup>64</sup> Amri Darwis, *Metode Penelitian Pendidikan Islam, Pengembangan Ilmu Berparadigma Islami*, (Pekanbaru: Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasyim Riau, 2015), h. 64

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- f) Foto atau gambar proses pembelajaran di SMP Negeri 1 Kunto Darussalam, SMP Negeri 6 Kunto Darussalam, SMP Negeri 7 Kunto Darussalam, SMP Negeri 8 Kunto Darussalam.

Dan lain sebagainya.

## G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan suatu proses mengklasifikasi, memberikan kode-kode tertentu, mengolah dan menafsirkan data hasil penelitian, sehingga data hasil penelitian menjadi bermakna.<sup>65</sup>

### 1. Persiapan

Langkah-langkah yang harus ditempuh dalam kegiatan persiapan ini adalah:

- a) Mengecek kelengkapan nama dan identitas pengisi. Hal ini dilakukan untuk kepentingan pengolahan lebih lanjut.
- b) Mengecek kelengkapan data, yakni memeriksa instrumen pengumpulan data. Bila ternyata ada kekurangan halaman atau isi instrument perlu dilakukan pengambilan atau pengulangan dikancah.
- c) Mengecek isian data. Bila dalam isian instrument ternyata ada beberapa item yang dijawab lain yang tidak diharapkan oleh peneliti, maka item ini perlu di drop.

### 2. Tabulasi

Adapun beberapa kegiatan yang harus dilakukan dalam proses tabulasi data, antara lain sebagai berikut:

<sup>65</sup> *Ibid.*, h. 64

- a) Memberikan skor terhadap item-item yang perlu diberikan skor. Seperti tes, angket bentuk pilihan ganda, dll
- b) Memberi kode terhadap item-item yang tidak diberi skor.
- c) Mengubah jenis data, disesuaikan dengan teknik analisis yang akan digunakan.
- d) Memberi kode (*coding*). Kegiatan ini dilakukan untuk pengolahan data dengan menggunakan computer, misalnya memberi kode pada semua variabel, lalu menempatkan didalam *coin sheet (coding jot)*, dalam baris berapa/ kolom berapa, dst.<sup>66</sup>

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian dengan cara analisis data kuantitatif, analisis yang dilakukan terhadap data adalah uji kualitas data dan uji analisis data. Uji kualitas data dengan uji validitas, dan uji reliabilitas. Uji analisis data dengan uji asumsi klasik, koefisien determinasi ( $R^2$ ), uji t parsial, dan uji f simultan.

Pengujian data bertujuan untuk mengetahui apakah instrument yang digunakan valid dan reliable. Sebab kebenaran data yang diolah sangat menentukan kualitas hasil penelitian. Skala yang dipakai dalam penyusunan kuesioner adalah skala likert. Dengan menggunakan skala ukur:

SS	: Sangat Setuju	: 5
S	: Setuju	: 4
KS	: Kurang Setuju	: 3

<sup>66</sup> *Ibid.*, h. 145

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

 © Hak cipta milik UIN Suska Riau  
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

TS : Tidak Setuju : 2

STS : Sangat Tidak Setuju : 1

#### 3. Uji Validitas Data

Validitas suatu instrument penelitian, tidak lain adalah derajat yang menunjukkan dimana suatu tes mengukur apa yang hendak diukur. Uji signifikansi dilakukan dengan cara membandingkan nilai  $r_{hitung}$  dengan  $r_{tabel}$  untuk *degree of freedom* ( $df$ )= $n-2$ , dalam hal ini  $n$  adalah jumlah sampel. Untuk menguji apakah masing-masing indikator valid atau tidak, dapat dilihat dalam tampilan *output cronbach alpha* pada kolom *correlated item-total correlation*. Jika  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$  dan nilai positif maka butir atau pertanyaan atau indikator tersebut dinyatakan valid.<sup>67</sup>

#### 4. Uji Reliabilitas Data

Reliabilitas sama dengan konsistensi atau keajekan. Suatu instrument penelitian dikatakan mempunyai nilai reliabilitas yang tinggi, apabila tes yang dibuat mempunyai hasil yang konsisten dalam mengukur yang hendak diukur.<sup>68</sup> Untuk menguji reliabilitas instrument dapat diukur dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach*. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Suharsimi Arikunto rumus *Alpha* dapat digunakan untuk menguji reliabilitas instrument yang skornya bukan 1 dan 0, misalnya angket atau soal berbentuk uraian.

Rumus *Alpha Cronbach*:

<sup>67</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*, (Semarang: Badan Penerbit UNDIP, 2011), h.35

<sup>68</sup> Amri Darwis, *Metode Penelitian Pendidikan Islam, Pengembangan Ilmu Berparadigma Islami*, (Pekanbaru: Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasyim Riau, 2015), h. 128

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{(k-1)} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma_1^2} \right]$$

Keterangan:

- $r_{11}$  = reliabilitas instrument  
 $k$  = banyaknya butir soal pertanyaan  
 $\sigma_1^2$  = varians total  
 $\sum \sigma b^2$  = jumlah varians butir<sup>69</sup>

Apabila harga  $r_{11} \geq r_{\text{tabel}}$  maka instrument dikatakan reliable.

Pengujian reliabilitas instrument dalam penelitian ini akan dihitung menggunakan program SPSS dengan cara membandingkan hasil penghitungan metode *Alpha Cronbach*. Uji reliabilitas merupakan kelanjutan dari uji validitas, sehingga item yang diuji reliabilitasnya adalah item yang valid saja, sedangkan item yang tidak valid tidak dimasukkan. Jika hasil perhitungan diatas 0,6 maka instrumen dinyatakan reliable. Menurut Sekaran dalam Priyatno jika reliable kurang dari 0,6 adalah kurang baik, jika 0,7 reliabilitas dapat diterima, dan jika diatas 0,8 adalah baik.<sup>70</sup>

#### 5. Uji Asumsi Klasik

Sebelum dilakukan analisis, data-data terlebih dahulu harus diuji dengan uji asumsi dasar untuk melihat apakah data tersebut normal atau tidak, linier atau tidak, dan varian yang homogen. Adapun penjelasannya uji persyaratan tersebut sebagai berikut:

##### a) Uji Normalitas

<sup>69</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penulisan Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h.10

<sup>70</sup> Duwi Priyatno, *Cara Kilat Belajar Analisis Data Dengan SPSS 20*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2012)

Uji normalitas adalah pengujian tentang kenormalan distribusi data. Penggunaan uji normalitas karena pada analisis statistik parametrik, asumsi yang harus dimiliki oleh data adalah bahwa data tersebut harus terdistribusi secara normal. Maksud data terdistribusi secara normal adalah bahwa data akan mengikuti bentuk distribusi normal. Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, variabel dependen dan variabel independen atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal maka model regresi memenuhi asumsi Normalitas. Dan Jika data menyebar jauh dari garis diagonal atau tidak mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

Dampak dari tidak terpenuhinya asumsi normalitas adalah biasanya nilai  $t$  dan  $f$ . Jika analisis menggunakan metode parametrik, maka persyaratan normalitas harus terpenuhi, yaitu data berasal dari distribusi normal atau mendekati normal. Disamping itu, hasil uji normalitas data dapat diperkuat lagi oleh nilai Asymp. Sig. (2-tailed) nilai yang diperoleh lebih besar daripada 0,05.

#### b) Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik multikolinearitas, yaitu adanya hubungan linear antara variabel independen dalam model regresi. Sehingga

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



persyaratan yang harus dipenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya multikolinearitas.<sup>71</sup>

Suatu model regresi yang bebas dari multikolinieritas apabila mempunyai Nilai VIF lebih kecil dari 10 dan mempunyai angka Tolerance mendekati 1. Menurut Imam Ghozali untuk mendeteksi adanya multikolinearitas adalah jika nilai tolerance kurang dari 10% yang berarti tidak ada korelasi antara variabel yang tinggi diantara dua atau lebih variable independen dalam model regresi berganda.<sup>72</sup>

#### c) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik heteroskedastisitas, yaitu adanya ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Persyaratan yang harus terpenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya gejala heteroskedastisitas.

Menurut Imam Ghozali salah satu cara untuk mendeteksi heterokedastistas adalah dengan melihat scatter plot antara standardized residual (\*SRESID) terhadap standardized predicted value (\*ZPRED). Jika ada pola tertentu seperti titik-titik yang ada pola tertentu teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit) maka mengindikasikan telah terjadi heterokedastistas. Jika tidak ada pola yang jelas serta ada titik-

<sup>71</sup> Priyatno Dwi, *Mandiri Belajar SPSS Untuk Analisis Data & Uji Statistik*, (Yogyakarta: Mediakom, 2008), h. 39

<sup>72</sup> Imam Ghozali, *"Aplikasi analisis multivariate dengan program SPSS"*, (Semarang : Badan penerbit UNDIP, 2011)

titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y maka tidak terjadi heterokedastistas<sup>73</sup>

## 6. Uji Hipotesis

### a) Koefesien determinasi ( $R^2$ )

Koefesien determinasi berkisar antara nol sampai dengan satu ( $0 \leq R^2 \leq 1$ ). Hal ini bila  $R^2 = 0$  menunjukkan tidak adanya pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen, bila adjusted  $R^2$  semakin besar mendekati 1 menunjukkan semakin kuatnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, dan bila adjusted  $R^2$  semakin kecil bahkan mendekati nol, maka dapat dikatakan semakin kecil pula pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Rumus koefesien determinasi adalah sebagai berikut:

$$Kd = R^2 \times 100\%$$

Keterangan:

Kd = besar atau jumlah koefesien determinasi

$R^2$  = nilai koefesien korelasi

### b) Uji parsial (uji t)

Uji parsial digunakan untuk menguji variabel-variabel bebas secara individual (parsial) berpengaruh terhadap variabel terikat. Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan nilai  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$ . Apabila  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dengan signifikasi dibawah 0,05 (5%) maka secara individual (parsial) variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat, begitu

<sup>73</sup> *Ibid*



juga sebaliknya. Dengan demikian, secara umum hipotesisnya dituliskan sebagai berikut:

- a)  $H_0$  : tidak terdapat pengaruh variable independent terhadap variable dependent
- b)  $H_a$ : terdapat pengaruh variable independent terhadap variable dependent

c) Uji F simultan

Uji simultan dengan F test ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh bersama-sama variabel independent terhadap variabel dependen. Uji F diperuntukkan guna melakukan uji hipotesis koefisien (*slope*) regresi secara bersamaan. Dengan demikian, secara umum hipotesisnya dituliskan sebagai berikut:

- a)  $H_0$  : tidak terdapat pengaruh variable independent terhadap variable dependent secara bersama-sama.
- b)  $H_a$  : terdapat pengaruh variable independent terhadap variable dependent secara bersama-sama.

Menentukan tingkat signifikan ( $\alpha$ ) yaitu sebesar 5% dapat dilakukan dengan berdasarkan nilai probabilitas, dengan cara:

- a) Jika nilai probabilitas  $> 0.05$  maka  $H_0$  diterima
- b) Jika nilai probabilitas  $< 0.05$  maka  $H_0$  ditolak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan analisa pada bab sebelumnya maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh yang signifikan antara status sosial ekonomi orang tua terhadap orientasi masa depan pendidikan siswa SMP Negeri di kecamatan Kunto Darussalam dengan tingkat pengaruhnya diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $(2,033) > t_{tabel} (1.662)$  dengan nilai  $P (0,045) < (0,05)$ . Hasil ini menunjukkan bahwa status sosial ekonomi orang tua berperan penting dalam meningkatkan orientasi masa depan pendidikan siswa.
2. Terdapat pengaruh yang signifikan antara motivasi belajar terhadap orientasi masa depan pendidikan siswa SMP Negeri di kecamatan Kunto Darussalam dengan tingkat pengaruhnya diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $(6,744) > t_{tabel} (1.662)$  dengan nilai  $P (0,000) < (0,05)$ . Hasil ini menunjukkan bahwa motivasi belajar berperan penting dalam meningkatkan orientasi masa depan pendidikan siswa.
3. Terdapat pengaruh yang signifikan antara status sosial ekonomi orang tua (X1) dan motivasi belajar (X2) secara bersama-sama terhadap orientasi masa depan pendidikan siswa (Y) SMP Negeri di kecamatan Kunto Darussalam dengan tingkat pengaruhnya diperoleh nilai F

hitung sebesar 24,318 dengan tingkat signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ . Disamping itu diperoleh R square sebesar 0,353 atau 35,3%. Nilai tersebut mengandung arti bahwa variabel status sosial ekonomi orang tua (X1) dan motivasi belajar (X2) dapat memberi pengaruh terhadap orientasi masa depan pendidikan siswa SMP Negeri di kecamatan Kunto Darussalam (Y) sebesar 35,3%. Dan hal ini tergolong pada kategori cukup ketepatannya dalam mempengaruhi. Sedangkan sisanya 64,7% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini. Ini berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara status sosial ekonomi orang tua dan motivasi belajar secara bersama-sama terhadap orientasi masa depan pendidikan siswa SMP Negeri di kecamatan Kunto Darussalam

## B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka sebagai tindak lanjut penelitian disarankan hal-hal sebagai berikut:

1. Bagi kepala sekolah SMP Negeri di kecamatan Kunto Darussalam
  - a. Bagi sekolah yang masih minim fasilitas sarana dan prasarana, maka sebaiknya fasilitas tersebut dilengkapi guna menunjang peningkatan motivasi belajar serta orientasi masa depan pendidikan siswa.
  - b. Perlu adanya guru bimbingan konseling (BK) agar bakat-bakat yang dimiliki siswa dapat dikembangkan dengan baik.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- c. Perlu diadakannya musyawarah antara pihak guru maupun orang tua siswa dalam membuat perencanaan-perencanaan terkait peningkatan motivasi belajar dan orientasi masa depan pendidikan siswa.
  - d. Perlu diadakannya sosialisasi sekolah lanjutan setiap tahunnya seperti SMA/SMK/SMU/MA dan lain sebagainya, sehingga akan menambah informasi siswa dalam mengambil keputusan yang tepat mengenai sekolah mana yang akan ditempuh, serta akan mendukung jurusan yang akan dipilih kelak ketika siswa memasuki perguruan tinggi sesuai kemampuan dan bakat yang dimiliki siswa.
2. Bagi guru SMP Negeri di kecamatan Kunto Darussalam
    - a. Perlu adanya metode pembelajaran yang variatif agar siswa tidak jenuh serta dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.
    - b. Guru diharapkan memiliki wibawa, bijak dan bisa menjadi teladan bagi siswa dalam menggugah pola pikir dan pola sikap siswa agar siswa dapat menggunakan potensi diri dalam menggapai masa depannya.
    - c. Guru perlu membuat suatu perencanaan bersama siswa terkait orientasi masa depan pendidikan siswa, sehingga siswa akan memiliki orientasi masa depan pendidikan yang jelas.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Bagi orang tua siswa SMP Negeri di kecamatan Kunto Darussalam
  - a. Setiap orang tua perlu membangun komunikasi yang baik terhadap anak, hingga anak mudah diarahkan sehingga motivasi belajar dan orientasi masa depan pendidikan anak akan meningkat.
  - b. Orang tua harus bisa menjadi teladan yang baik bagi anak, karena anak banyak menghabiskan waktu bersama orang tua di rumah.
  - c. Orang tua perlu lebih memperhatikan pendidikan anak, serta mengawasi proses belajar anak untuk menunjang peningkatan motivasi belajar dan orientasi masa depan pendidikan anak.
4. Bagi siswa SMP Negeri di kecamatan Kunto Darussalam
  - a. Kepada siswa diharapkan agar lebih semangat dalam menuntut ilmu, karena menuntut ilmu merupakan kewajiban bagi setiap individu, serta ilmu adalah cahaya kehidupan.
  - b. Kepada siswa diharapkan agar lebih memperhatikan setiap aktifitas yang dilakukan terutama dalam hal pendidikannya, karena masa depan sangat ditentukan oleh aktifitas yang dilakukan pada saat ini.
  - c. Siswa perlu menggali informasi dan berdiskusi kepada guru maupun orang tua terkait pendidikan lanjutan yang akan ditempuh.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- d. Kepada peneliti lain agar pembahasan yang berkaitan dengan topik ini dapat dilanjutkan dalam bentuk penelitian-penelitian yang baru dan lebih komprehensif, karena didalam penelitian ini masih terdapat kekurangan dan kendala yang peneliti temukan terkait dengan fokus penelitian, seperti: hanya menggunakan angket untuk mendapatkan data dari setiap variabel, hanya mampu mengambil 10% sampel dari besarnya populasi yang ada dan lainnya, dikarenakan peneliti mempunyai keterbatasan waktu, biaya dan tenaga.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agusta, Yosiana Nur, 2015, *Hubungan Antara Orientasi Masa Depan Dan Daya Juang Terhadap Kesiapan Kerja Pada Mahasiswa Tingkat Akhir Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Di Universitas Mulawarman*, Ejournal Psikologi, Vol. 3, No. 1
- Ahmadi, Abu, 2007, *Sosiologi Pendidikan*, Jakarta: PT Rineka Cipta, Cet. Ke-11
- Al-Ghazali, 1967, *Ihya Ulumuddin*, Juz II Beirut: Muassasah Al-Hilby
- Arikunto, Suharsimi, 2010, *Prosedur Penulisan Suatu Pendekatan Praktek* Jakarta: Rineka Cipta,
- Cahyono, Purwo, 2013, *Pengaruh Budaya Organisasi Dan Status Sosial Ekonomi Pada Kompetensi Professional Guru Di SMA Negeri 13 Surabaya*, Tesis, Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan, Vol. 1, No. 2,
- Cleopatra. Maria, *Pengaruh Gaya Hidup Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika*. Universitas Indraprasta PGRI, Jurnal Formatif Vol. 5
- Darmawati, Joanita, 2013, *Pengaruh Motivasi Belajar Dan Gaya Belajar Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa SMA Negeri Di Kota Tuban*, Surabaya: Universitas Negeri Surabaya, Jurnal Economic Of Education, Vol. 1 No. 1
- Darwis, Amri, 2015, *Metode Penelitian Pendidikan Islam, Pengembangan Ilmu Berparadigma Islami*, Pekanbaru: Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasyim Riau,
- Desmita, 2013, *Psikologi Perkembangan*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya,
- Dimiyati Dan Mudjiono, 2009, *Belajar Dan Pembelajaran*, Jakarta: Rineka Cipta,
- Dzaramah, Syaiful Bahri, 2011, *Psikologi Belajar*, Jakarta: Rineka Cipta,
- Ghozali, Imam, 2011 “*Aplikasi analisis multivariate dengan program SPSS*”, Semarang: Badan penerbit UNDIP
- Ghozali, Imam, 2011, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*, Semarang: Badan Penerbit UNDIP,
- Hamalik, Oemar, 2011, *Proses Belajar Mengajar*, Jakarta: Bumi Aksara,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Harususilo, Yohanes Enggar, 2019, 7 Tantangan Pendidikan Indonesia, Dari Stunting Sampai Pengangguran, *kompas.com*, <https://edukasi.kompas.com/read/2019/03/20/20261901/7-tantangan-pendidikan-indonesia-dari-stunting-sampai-pengangguran>, Diakses Pada 9 September 2019, Pukul 14.40 WIB

Harususilo, Yohanes Enggar, 2019, *Faktor Ekonomi Dan Disabilitas Masih Jadi Tantangan Pendidikan*, *Kompas.Com*, <https://Edukasi.Kompas.Com/Read/2019/01/28/22362251/Faktor-Ekonomi-Dan-Disabilitas-Masih-Jadi-Tantangan-Pendidikan>, Diakses Pada 9 September 2019, Pukul 13.55 WIB

<https://muslim.or.id/18810-setiap-muslim-wajib-mempelajari-agama.html>

Juhji, 2016, *Peran Urgen Guru Dalam Pendidikan*, Banten : IAIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, *Jurnal Ilmiah Pendidikan*, Vol. 10

Kartika Utami Dan Hepi Wahyuningsih, 2009, *Hubungan Antara Orientasi Masa Depan Dengan Motivasi Belajar*, Yogyakarta, Universitas Islam Indonesia, Naskah Publikasi

Kadek Ari Prabawa, Ketut Dunia Dan Iyus Akhmad, 2014, *Pengaruh-Pengaruh Sosial Ekonomi Dan Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas X SMA 1 N Seririt*, *Jurnal Penulisan* Vol.4

Lilis Nur Khotimah, Hety Mustika Ani Dan Joko Widodo, 2010, *Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa Studi Kasus Siswa Kelas 8 SMP Negeri 1 Jember Tahun Ajaran 2016-2017*, 2017, *Jurnal Pendidikan Ekonomi Tahun*, Vol. 11 No. 1

Marbun, Stefanus M. 2018, *Psikologi Pendidikan*, Ponorogo, Uwais Inspirasi Indonesia,

Marliani, Rosleny, 2013, *Hubungan Antara Religiusitas Dengan Orientasi Masa Depan Bidang Pekerjaan Pada Mahasiswa Tingkat Akhir*, Bandung: UIN Sunan Gunung Djati Bandung, *Jurnal Psikologi*, Vol 9. No 2

Nasution, Nasuha, 2019, *Angka Putus Sekolah di Riau Masih Tinggi*, *Tribun Pekanbaru.Com*, <https://pekanbaru.tribunnews.com/2017/08/17/angka-putus-sekolah-di-riau-masih-tinggi>, diakses pada 9 September 2019, pukul 14.40 WIB

Nike Pratiwi Suciningrum Dan Endang Sri Rahayu, 2015, *Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua Dan Motivasi Belajar Terhadap Minat Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi Pada Kelas 11 Di SMA Pusaka 1 Jakart.*,



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jakarta: Universitas Negeri Jakarta, *Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Bisnis*: Vol. 3 No.1

Noviyanti, Sri, 2015, *Setiap Menit Ada 4 Anak yang Putus*, Kompas.com, <https://lifestyle.kompas.com/read/2015/04/25/090000620/Ina.Madjihan.Setiap.Menit.Ada.4.Anak.yang.Putus.Sekolah.?page=all>, Diakses pada 9 September 2019, pukul 14.04 WIB

Prameswari, Eva, 2018, *Pengaruh Tingkat Pendidikan Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar*, *Jurnal Pendidikan Ekonomi, Manajemen Dan Keuangan*, Surabaya: Universitas Negeri Surabaya, Vol. 2, No. 2

Prawira, Purwa Atmaja, 2012, *Psikologi Pendidikan Dalam Perspektif Baru*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media,

Priyatno, Duwi, 2012, *Cara Kilat Belajar Analisis Data Dengan SPSS 20*, Yogyakarta: Andi Offset,

Priyatno, Dwi, 2008, *Mandiri Belajar SPSS Untuk Analisis Data & Uji Statistik*, Yogyakarta: Mediakom,

Purwanto, M Ngalim, *Psikologi Pendidikan*, Bandung: PT Rosdakarya,

Rahmad M, Dkk, 2016, *Prilaku Sosial Anak Putus Sekolah*, *Jurnal Equilibrium Pendidikan Sosiologi*, Vol. 4, No. 2

Ratna Nurmasari, Dkk, 2016, *Peran Status Sosial Ekonomi Orang Tua Dalam Penyusunan Orientasi Masa Depan Anak*, Malang: Pascasarjana Universitas Negeri Malang, *Jurnal Pendidikan*, Vol. 1, No. 11,

Riduwan, 2015, *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penulisan* Bandung: Alfabeta,

Salsabila Wahyu Hardianti Dan Hati Krisnani, 2017, *Penerapan Metode Orientasi Masa Depan Pom Pada Remaja Yang Mengalami Kebingungan Identitas Menulis Menentukan Tujuan Hidup*, Bandung: Universitas Padjajaran, *Jurnal Social Work*, Vol. 7, No. 1

Sardiman, 2011, *Intraksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: Raja Grafindo Persada,

Sekaran, Umma, 2011, *Research Methods For Business* Southern Illinois: University At Carbondale, 1984), Di Kutip Dalam Sugiyon, *Metode Penelitian Administrasi Dilengkapi Dengan Metode R&D* Cet. XIX: Bandung: Alfabeta

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Selameto, 2003, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta,
- Singgih, Gunarm D, 2004, *Dasar Dan Teori Perkembangan Anak*, Pt Bpk, Gunung Mulia
- Sri Budyartati, Arni Gemilang Harsanti Dkk, 2016, *Problematika Pembelajaran Di Sekolah Dasar*, Jawa Timur: CV Aemedia Grafika,
- Sudirman Am, 2010, *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: CV Rajawali,
- Sugiyono, 2019, *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D Dan Penelitian Pendidikan)*, Bandung: Alfabeta,
- Sukmadinata, Nana Syaodih, 2011, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya,
- Sumarwan, Ujang, 2011, *Perilaku Konsumen Teori Dan Penerapannya Dalam Pemasaran*, Bogor: Ghalia Indonesia, Edisi Ke-2
- Supriyanto, 2013, *Pengaruh Status Sosial Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas 11 IPS SMA Muhammadiyah 1 Pontianak*, Pontianak: Universitas Tanjungpura,
- Suryabrata, Sumadi, 2011, *Psikologi Pendidikan* Jakarta: Pt Rajawali,
- Tambak, Syahraini, 2013, *Membangun Bangsa Melalui Pendidikan*, Yogyakarta: Graha Ilmu, , Cet. Ke-1
- Tim Dosen PAI, 2016, *Penelitian Dalam Pendidikan Agama Islam*, Sleman: Deepublish/Publisher
- Uno, Hamzah B, 2012, *Teori Motivasi Dan Pengukurannya: Analisis Di Bidang Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara,
- Wijianto Dan Ika Farida Ulfa, 2016, *Pengaruh Status Sosial Dan Kondisi Ekonomi Keluarga Terhadap Motivasi Bekerja Bagi Remaja Awal (Usia 12 Sampai 16 Tahun) Di Kabupaten Ponorogo*, Ponorogo: Universitas Muhammadiyah Ponorogo, Al Tijarah Vol.2, No.2,
- William J Goode The Family, *Sosiologi Keluarga Terjemahan Laila Hanoum Hasyim*, Jakarta: Bumi Aksara, Cet. Ke-3

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## INSTRUMEN ANGKET STATUS SOSIAL EKONOMI ORANG TUA, MOTIVASI BELAJAR DAN ORIENTASI MASA DEPAN PENDIDIKAN SISWA

Nama	:
Kelas	:
Nama sekolah	:

### PETUNJUK PENGISIAN SKALA LIKERT

1. Baca pernyataan dibawah ini dengan teliti
2. Beri tanda centang ( √ ) pada kolom jawaban yang paling sesuai dengan keadaanmu sesungguhnya.
3. Alternatif jawabanmu dijamin dirahasiakan.
4. Jumlah pertanyaan 56 butir.

Keterangan skor:

***Pernyataan Positif***

SS : Sangat Setuju : 5  
 S : Setuju : 4  
 KS : Kurang Setuju : 3  
 TS : Tidak Setuju : 2  
 STS : Sangat Tidak Setuju : 1

***Pernyataan Negatif***

STS : Sangat Tidak Setuju : 5  
 TS : Tidak Setuju : 4  
 KS : Kurang Setuju : 3  
 S : Setuju : 2  
 SS : Sangat Setuju : 1

### DAFTAR INSTRUMEN STATUS SOSIAL EKONOMI ORANG TUA

NO	INSTRUMEN STATUS SOSIAL EKONOMI ORANG TUA	SKOR				
		SS	S	KS	TS	STS
	Rata-rata penghasilan orang tua saya dalam sebulan berkisar antara Rp. 9.000.000 – Rp. 10.000.000 lebih					
	Rata-rata penghasilan orang tua saya dalam sebulan “tidak sampai” Rp. 9.000.000 – Rp. 10.000.000 lebih					
	Rata-rata penghasilan orang tua saya dalam sebulan berkisar antara Rp. 7.000.000 – Rp. 8.000.000					
	Rata-rata penghasilan orang tua saya dalam sebulan “tidak sampai” Rp. 7.000.000 – Rp. 8.000.000					
	Rata-rata penghasilan orang tua saya dalam sebulan berkisar antara Rp. 5.000.000 – Rp. 6.000.000					
	Rata-rata penghasilan orang tua saya dalam sebulan “tidak sampai” Rp. 5.000.000 – Rp. 6.000.000					

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	Rata-rata penghasilan orang tua saya dalam sebulan berkisar antara Rp. 3.000.000 – Rp. 4.000.000				
	Rata-rata penghasilan orang tua saya dalam sebulan “tidak sampai” Rp. 3.000.000 – Rp. 4.000.000				
	Rata-rata penghasilan orang tua saya dalam sebulan berkisar antara Rp. 1.000.000 – Rp. 2.000.000				
	Rata-rata penghasilan orang tua saya dalam sebulan “tidak sampai” Rp. 1.000.000 – Rp. 2.000.000				
	Rata-rata pengeluaran orang tua saya untuk memenuhi kebutuhan hidup keluarga kami berkisar antara Rp. 9.000.000 – Rp. 10.000.000 lebih				
12	Rata-rata pengeluaran orang tua saya untuk memenuhi kebutuhan hidup keluarga kami “tidak sampai” Rp. 9.000.000 – Rp. 10.000.000 lebih				
13	Rata-rata pengeluaran orang tua saya untuk memenuhi kebutuhan hidup keluarga kami berkisar antara Rp. 7.000.000 – Rp. 8.000.000				
14	Rata-rata pengeluaran orang tua saya untuk memenuhi kebutuhan hidup keluarga kami “tidak sampai” Rp. 7.000.000 – Rp. 8.000.000				
15	Rata-rata pengeluaran orang tua saya untuk memenuhi kebutuhan hidup keluarga kami berkisar antara Rp. 5.000.000 – Rp. 6.000.000				
16	Rata-rata pengeluaran orang tua saya untuk memenuhi kebutuhan hidup keluarga kami “tidak sampai” Rp. 5.000.000 – Rp. 6.000.000				
17	Rata-rata pengeluaran orang tua saya untuk memenuhi kebutuhan hidup keluarga kami berkisar antara Rp. 3.000.000 – Rp. 4.000.000				
18	Rata-rata pengeluaran orang tua saya untuk memenuhi kebutuhan hidup keluarga kami “tidak sampai” Rp. 3.000.000 – Rp. 4.000.000				
19	Rata-rata pengeluaran orang tua saya untuk memenuhi kebutuhan hidup keluarga kami berkisar antara Rp. 1.000.000 – Rp. 2.000.000				
20	Rata-rata pengeluaran orang tua saya untuk memenuhi kebutuhan hidup keluarga kami “tidak sampai” Rp. 1.000.000 – Rp. 2.000.000				

## DAFTAR INSTRUMEN MOTIVASI BELAJAR

NO	INSTRUMEN MOTIVASI	SKOR				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Saya tetap mengerjakan PR/tugas yang diberikan oleh guru walaupun tidak dibimbing oleh orang lain yang lebih mampu.					
2	Saya tidak berminat untuk belajar lebih giat					
3	Jika nilai yang saya dapatkan jelek atau dibawah rata-rata, saya akan terus bersemangat dalam belajar.					
4	Saya tidak bertanggung jawab atas tugas belajar kelompok, karena tugas-tugas itu tanggung jawab bersama dengan teman-teman					
5	Saya selalu bertanggung jawab terhadap tugas yang diberikan ibu guru					
6	Belajar semampunya saja merupakan bagian dari kepribadian saya					
7	Saya menepati jam belajar setiap hari					
8	Saya tidak ingin belajar lebih unggul dari teman sekelas					
9	Saya terdorong untuk belajar giat untuk meningkatkan hasil belajar					
10	Saya tidak disiplin ketika mengerjakan tugas yang diberikan ibu guru					
11	Saya bekerja berkeinginan untuk meningkatkan prestasi					
12	Saya belajar ketika saya mau dan belajar sekedarnya saja					
13	Saya betah tetap belajar di kelas tepat waktu, walaupun guru berhalangan hadir					
14	Saya terdorong untuk menyelesaikan tugas sesegera mungkin					
15	Saya berusaha untuk tidak mengungguli teman saya dalam belajar					
16	Saya merasa bahagia bila hasil belajar saya berhasil sukses					
17	Saya kurang semangat belajar karena kurang mendapat perhatian dari guru saya					
18	Saya senang bila hasil belajar saya dipuji guru					
19	Saya kehilangan semangat belajar karena belum adanya peningkatan nilai					
20	Saya akan kecewa jika hasil belajar saya tidak mendapat pujian					

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR INSTRUMEN ORIENTASI MASA DEPAN PENDIDIKAN SISWA

No	INSTRUMEN ORIENTASI MASA DEPAN PENDIDIKAN	SKOR				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Saya tidak pernah memikirkan sama sekali mengenai masa depan saya					
2	Saya ingin menjadi orang sukses dimasa depan dengan pendidikan yang sudah saya jalani					
3	Saya tidak pernah mencari informasi mengenai sekolah maupun kampus yang saya minati					
4	Saya meminta pendapat orang yang memahami tentang sekolah maupun kampus yang saya minati					
5	Saya telah menetapkan pilihan sekolah maupun kampus yang saya inginkan dimasa depan					
6	Saya tidak memiliki sama sekali tujuan yang harus saya capai terkait masa depan saya					
7	Saya siap berjanji terhadap diri saya sendiri untuk berusaha keras mewujudkan keinginan bersekolah disekolah yang saya inginkan					
8	Saya hanya berusaha seadanya terhadap cita-cita masa depan saya					
9	Saya telah memiliki tujuan masuk kesekolah maupun kampus yang saya inginkan dimasa depan					
10	Saya tidak memiliki sama sekali tujuan masuk kesekolah maupun kampus yang saya inginkan dimasa depan					
11	Saya tidak memiliki perencanaan agar saya bisa masuk kesekolah maupun kampus yang saya inginkan dimasa depan					
12	Saya telah memiliki rencana agar saya bisa masuk kesekolah maupun kampus yang saya inginkan dimasa depan					
13	Saya tidak memiliki kegiatan yang mendukung tercapainya tujuan pendidikan saya dimasa depan					
14	Saya telah belajar beberapa keterampilan yang dibutuhkan dalam memasuki sekolah maupun kampus yang saya inginkan dimasa depan					
15	Saya merasa tertantang untuk mewujudkan rencana pendidikan yang telah saya buat					
16	Saya akan membuat evaluasi terhadap rencana-					

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

rencana pendidikan yang saya inginkan dimasa depan					
Saya tidak pernah melakukan evaluasi terhadap rencana-rencana masa depan pendidikan saya					
Saya tidak memiliki tekad yang kuat dalam mewujudkan masa depan pendidikan saya					



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.









© Hak cipta dimiliki UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan harus untuk keperluan penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan atas masalah.  
 b. Pengutipan tidak mengizinkan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	,00	,09	,01	,21	,32	,36	,61	,87	,68	,81		,00	,03	,13	,00	,94	,34	,17	,66		,000	
	6	5	7	8	4	3	8	4	2	1	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92
	,24	,35	,28	,26	,15	,21	-	,07	,01	,05	,47	1	,25	,32	,26	-	-	-	-	-	,513**	
	0	8	0	4	0	1	7	9	7	2	1	0	0	4	6	4	0	0	0	0	0	
	,02	,00	,00	,01	,15	,04	,94	,45	,87	,62	,00	92	,01	,00	,01	,75	,70	,31	,97		,000	
	1	0	7	1	5	3	4	3	1	4	0	92	6	2	1	0	9	1	3	92	92	
	,40	,20	,40	,13	,08	,15	,03	,05	,06	-	,21	,25	1	,24	,04	,04	-	-	-	-	,411**	
	2	8	7	6	2	9	3	4	2	1	8	0	1	7	1	2	2	5	5	5	5	
	,00	,04	,00	,19	,43	,13	,75	,60	,55	,63	,03	,01		,01	,69	,69	,55	,81	,81		,000	
	0	6	0	5	9	0	7	8	8	2	7	6	92	8	5	2	5	6	0	0	92	
	,10	,38	,13	,29	,14	,15	,03	,00	,02	,02	,15	,32	,24	1	,10	,03	,12	,02	,03		,436**	
	2	0	9	5	1	9	2	3	2	0	7	4	7	9	0	4	4	5	8	8	8	
	,33	,00	,18	,00	,18	,13	,76	,98	,83	,85	,13	,00	,01		,29	,77	,23	,81	,71		,000	
	5	0	7	4	1	0	0	0	2	1	5	2	8	9	4	8	0	0	8	92	92	
	,00	,26	,17	,16	,09	,34	,08	,16	,07	,09	,33	,26	,04	,10	1	,02	,06	,03	,03		,355**	
	2	5	6	7	0	5	0	9	3	9	4	6	1	9	4	7	9	9	6	6	6	
	,98	,01	,09	,11	,39	,00	,45	,10	,49	,34	,00	,01	,69	,29		,82	,52	,71	,73		,001	
	3	1	3	1	5	1	0	8	1	6	1	1	5	9	3	5	5	1	2	2	2	
	,05	,03	,07	,07	,09	,00	,30	,32	,24	,36	,00	-	,04	,03	-	-	,49	,44	,41		,358**	
	2	4	9	7	9	4	4	0	2	3	7	4	2	0	4	1	0	1	5	5	5	
	,62	,74	,45	,46	,35	,97	,00	,00	,02	,00	,94	,75	,69	,77	,82	,00	,00	,00	,00		,000	
	0	9	6	3	0	2	3	2	0	0	4	0	2	4	3	0	0	0	0	0	0	
	,17	,07	,03	,00	,16	,13	,32	,44	,38	,37	,09	-	-	,12	-	,49	1	,41	,44		,365**	
	0	4	8	3	4	1	9	2	9	8	9	0	2	4	7	0	1	7	4	4	4	
	,10	,48	,71	,97	,11	,21	,00	,00	,00	,00	,34	,70	,55	,23	,52	,00	,00	,00	,00		,000	
	5	3	9	5	9	3	1	0	0	0	6	9	5	8	5	0	0	0	0	0	0	
	,07	,04	,06	,06	,12	,01	,28	,33	,45	,34	-	-	-	,02	,03	,44	,41	1	,37		,309**	
	9	7	5	4	1	7	8	8	7	1	4	7	5	5	9	1	7	1	5	5	5	
	,45	,65	,53	,54	,25	,87	,00	,00	,00	,00	,17	,31	,81	,81	,71	,00	,00	,00	,00		,003	
	4	8	8	5	0	4	5	1	0	1	0	1	6	0	1	0	0	0	0	0	0	
	,04	-	,10	-	-	-	,36	,46	,32	,47	,04	-	-	,03	,03	,41	,44	,37	1		,409**	
	3	0	5	6	5	0	8	8	7	8	6	4	5	8	6	5	4	5	1	1	1	
	,68	,25	,32	,87	,20	,39	,00	,00	,00	,00	,66	,97	,81	,71	,73	,00	,00	,00	,00		,000	
	2	4	1	9	0	6	0	0	1	0	4	3	0	8	2	0	0	0	0	0	0	
	,27	,52	,47	,47	,34	,48	,34	,44	,46	,45	,45	,51	,41	,43	,35	,35	,36	,30	,40		1	
	7	9	8	3	2	8	5	2	8	1	4	3	1	6	5	8	5	9	9	9	9	
	,00	,00	,00	,00	,00	,00	,00	,00	,00	,00	,00	,00	,00	,00	,00	,00	,00	,00	,00		,000	
	8	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	3	0	0	0	
	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	

\*\* Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).



**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,710	,790	20

**Correlations**

	MB 1	MB 2	MB 3	MB 4	MB 5	MB 7	MB 8	MB 9	MB 10	MB 11	MB 12	MB 13	MB 14	MB 15	MB 16	MB 17	MB 18	MB 19	MB 20	TOTAL MB	
Pearson Correlation	1	,083	,237	,221	,381	,440	,262	,234	,094	,200	,369	,319	,174	,068	,119	,274	,237	,225	,102	,527	
Sig. (2-tailed)		,434	,023	,034	,000	,000	,012	,025	,374	,056	,000	,002	,097	,520	,259	,008	,023	,031	,332	,000	
N	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92
Pearson Correlation	,083	1	,071	,092	,244	,225	,285	,333	,299	,064	,425	,298	,303	,323	,099	,087	,168	,377	,118	,550	
Sig. (2-tailed)	,434		,499	,383	,019	,031	,006	,001	,544	,006	,000	,004	,003	,002	,348	,409	,109	,000	,260	,000	
N	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92
Pearson Correlation	,237	,071	1	,008	,437	,246	,044	,215	,255	,227	,168	,183	,273	,099	,362	,153	,008	,165	,217	,416	
Sig. (2-tailed)	,023	,499		,938	,000	,018	,678	,039	,014	,029	,110	,080	,008	,348	,000	,145	,937	,115	,037	,000	
N	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92
Pearson Correlation	,221	,092	,008	1	,364	,330	,468	,278	,274	,000	,312	,152	,162	,113	,195	,186	,229	,157	,034	,504	
Sig. (2-tailed)	,034	,383	,938		,000	,001	,000	,007	,008	1,000	,002	,149	,124	,283	,063	,076	,028	,136	,745	,000	
N	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92
Pearson Correlation	,381	,244	,437	,364	1	,599	,279	,522	,285	,358	,284	,341	,372	,097	,196	,208	,353	,139	,030	,653	
Sig. (2-tailed)	,000	,019	,000	,000		,000	,007	,000	,006	,000	,006	,001	,000	,355	,061	,047	,001	,187	,775	,000	
N	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92
Pearson Correlation	,440	,225	,244	,333	,599	1	,342	,306	,226	,237	,436	,484	,364	,111	,072	,296	,272	,234	,069	,642	
Sig. (2-tailed)	,000	,034	,018	,000	,000		,001	,000	,033	,023	,000	,000	,000	,294	,496	,004	,009	,025	,514	,000	
N	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92
Pearson Correlation	,262	,285	,044	,468	,279	,342	1	,292	,291	,081	,411	,340	,188	,222	,150	,164	,106	,144	,096	,574	
Sig. (2-tailed)	,012	,006	,678	,000	,007	,000		,005	,005	,441	,000	,000	,073	,034	,154	,118	,314	,174	,364	,000	
N	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92
Pearson Correlation	,234	,369	,319	,174	,068	,425	,298	1	,062	,295	,125	,301	,377	,155	,145	,002	,090	,152	,007	,494	

1. Dianggap mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk keperluan penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan umum tentang masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengizinkan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

,025	,001	,039	,007	,000	,003	,005		,559	,004	,236	,004	,000	,141	,169	,983	,392	,148	,948	,000	
92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92
,094	,299	,255	,274	,285	,226	,291	,062	,1	,219	,505	,217	,167	,044	,421	,312	,050	,307	,142	,555	
,374	,004	,014	,008	,006	,030	,005	,559		,036	,000	,037	,113	,677	,000	,002	,638	,003	,176	,000	
92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92
,200	,064	,227	,000	,358	,237	,081	,295	,219	,1	,108	,203	,169	,010	,049	,094	,073	,234	,083	,317	
,056	,546	,029	1,000	,000	,023	,441	,004	,036		,304	,052	,108	,922	,641	,373	,487	,025	,433	,002	
92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92
,369	,425	,168	,312	,284	,436	,411	,125	,505	,108	1	,365	,286	,177	,294	,296	,174	,359	,014	,676	
,000	,000	,110	,002	,006	,000	,000	,236	,000	,304		,000	,006	,091	,004	,004	,097	,000	,896	,000	
92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92
,319	,298	,183	,152	,341	,484	,340	,301	,217	,203	,365	1	,209	,067	,188	,142	,288	,122	,049	,536	
,002	,004	,080	,149	,001	,000	,001	,004	,037	,052	,000		,046	,526	,073	,178	,005	,247	,643	,000	
92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92
,174	,303	,273	,162	,372	,364	,188	,377	,167	,169	,286	,209	1	,040	,219	,088	,283	,305	,039	,516	
,097	,003	,008	,124	,000	,000	,073	,000	,113	,108	,006	,046		,706	,036	,406	,004	,003	,715	,000	
92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92
,068	,323	,099	,113	,097	,111	,222	,155	,044	,010	,177	,067	,040	1	,095	,113	,039	,140	,091	,333	
,520	,002	,348	,283	,355	,294	,034	,141	,677	,922	,091	,526	,706		,365	,285	,709	,182	,386	,001	
92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92
,119	,099	,362	,195	,196	,072	,150	,145	,421	,049	,294	,188	,219	,095	1	,089	,137	,127	,159	,391	
,259	,348	,000	,063	,061	,496	,154	,169	,000	,641	,004	,073	,036		,365	,289	,703	,199	,229	,000	
92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92
,274	,087	,153	,186	,208	,296	,164	,002	,312	,094	,296	,148	,088	,113	,089	1	,124	,431	,264	,468	
,008	,409	,145	,076	,047	,004	,118	,983	,002	,373	,004	,178	,404	,285	,399		,240	,000	,011	,000	
92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92
,237	,168	,008	,229	,353	,272	,106	,090	,050	,073	,174	,288	,283	,039	,137	,124	1	,208	,191	,367	
,023	,109	,937	,028	,001	,009	,314	,392	,638	,487	,097	,005	,006	,709	,193	,240		,046	,068	,000	
92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92
,225	,377	,165	,157	,139	,234	,144	,152	,307	,234	,359	,122	,305	,140	,127	,431	,208	1	,115	,545	
,031	,000	,115	,136	,187	,025	,171	,148	,003	,025	,000	,247	,003	,182	,229	,000	,046		,274	,000	
1	0	5	6	7	5	1	8	3	5	0	7	3	2	9	0	6		4		





© Hak cipta milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Diar...	0	5	7		5	37	67	08	03	22	43	59	95	00	00	05	21	92	017	
2. Diar...	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92
3. Diar...	-	21	01	07	1	06	19	07	34	04	02	06	25	14	16	06	13	11	234	
4. Diar...	0	02	08	07		1	3	5	1	5	0	7	0	2	3	3	2	0		
5. Diar...	70	04	86	46		56	06	47	00	67	84	52	01	17	11	55	21	29	025	
6. Diar...	6	3	5	5		5	6	8	1	2	9	6	6	7	9	4	0	6	92	
7. Diar...	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	
8. Diar...	45	23	51	-	06	30	34	30	67	57	32	48	11	17	23	29	50	728		
9. Diar...	2	9	7	4	1	2	8	7	6	5	8	7	7	0	3	9	8			
10. Diar...	00	02	00	37	56	00	00	00	00	00	00	00	26	10	02	00	00	000		
11. Diar...	0	2	0	1	5	3	1	3	0	0	1	0	5	5	5	4	0	92		
12. Diar...	25	37	30	04	19	30	22	37	21	23	19	19	04	04	18	03	21	455		
13. Diar...	9	9	2	4	3	2	6	9	3	4	5	9	3	6	0	9	3			
14. Diar...	01	00	00	67	06	00	03	00	04	02	06	05	68	66	08	71	04	000		
15. Diar...	3	0	3	4	6	3	0	0	2	5	2	7	4	2	5	4	1	92		
16. Diar...	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92		
17. Diar...	21	21	31	18	07	34	22	1	20	21	22	22	12	10	13	11	17	30	483	
18. Diar...	8	1	4	1	5	8	6	1	1	7	9	3	2	2	1	5	3	5		
19. Diar...	03	04	00	08	47	00	03	05	03	02	03	24	33	21	27	09	00	000		
20. Diar...	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	
21. Diar...	34	34	34	22	34	30	37	20	1	25	28	32	20	25	08	23	31	37	612	
22. Diar...	5	7	1	0	1	7	9	1		5	2	2	8	8	0	0	3	7		
23. Diar...	00	00	00	03	00	00	00	05	01	00	00	04	01	41	02	00	00	000		
24. Diar...	1	1	1	5	1	3	0	5	4	6	2	7	3	8	7	2	0	92		
25. Diar...	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	
26. Diar...	21	08	41	-	04	67	21	21	25	1	53	27	48	-	09	32	37	39	601	
27. Diar...	7	9	7	12	5	6	3	7	5		6	2	2	10	4	2	2	7		
28. Diar...	03	40	00	22	67	00	04	03	01	00	00	00	32	37	00	00	00	000		
29. Diar...	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	
30. Diar...	32	19	37	08	02	57	23	22	28	53	1	47	41	02	06	08	29	54	631	
31. Diar...	6	8	0	2	0	5	4	9	2	6		7	3	4	9	1	8	6		
32. Diar...	00	05	00	43	84	00	02	02	00	00		00	00	82	51	44	00	000		
33. Diar...	2	9	0	9	9	0	5	8	6	0		0	0	3	2	2	4	0		
34. Diar...	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	
35. Diar...	18	19	39	05	06	32	19	22	32	27	47	1	27	24	36	27	38	580		
36. Diar...	2	9	3	7	7	8	5	3	2	2	7		1	4	7	0	4			
37. Diar...	08	05	00	59	52	00	06	03	00	00	00		00	01	65	00	00	000		
38. Diar...	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	
39. Diar...	19	14	27	-	25	48	19	12	20	48	41	27	1	11	18	19	31	554		
40. Diar...	8	2	6	0	0	7	9	2	8	2	3	1		0	7	5	8			
41. Diar...	05	17	00	95	01	00	05	24	04	00	00	00		29	55	07	06	00	000	
42. Diar...	9	7	8	7	6	0	7	8	7	0	0	9		7	2	4	2	2		





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan umum yang sah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	2574,490	2	1287,245	24,318	,000 <sup>b</sup>
Residual	4711,195	89	52,935		
Total	7285,685	91			

- a. Dependent Variable: orientasi masa depan  
 b. Predictors: (Constant), motivasi belajar, status sosial ekonomi

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	16,087	9,401		1,711	,091
status sosial ekonomi	,233	,115	,173	2,033	,045
motivasi belajar	,555	,082	,575	6,744	,000

- a. Dependent Variable: orientasi masa depan

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,594 <sup>a</sup>	,353	,339	7,276	1,725

- a. Predictors: (Constant), motivasi belajar, status sosial ekonomi  
 b. Dependent Variable: orientasi masa depan

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	16,087	9,401		1,711	,091		
status sosial ekonomi	,233	,115	,173	2,033	,045	,999	1,001
motivasi belajar	,555	,082	,575	6,744	,000	,999	1,001

- a. Dependent Variable: orientasi masa depan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

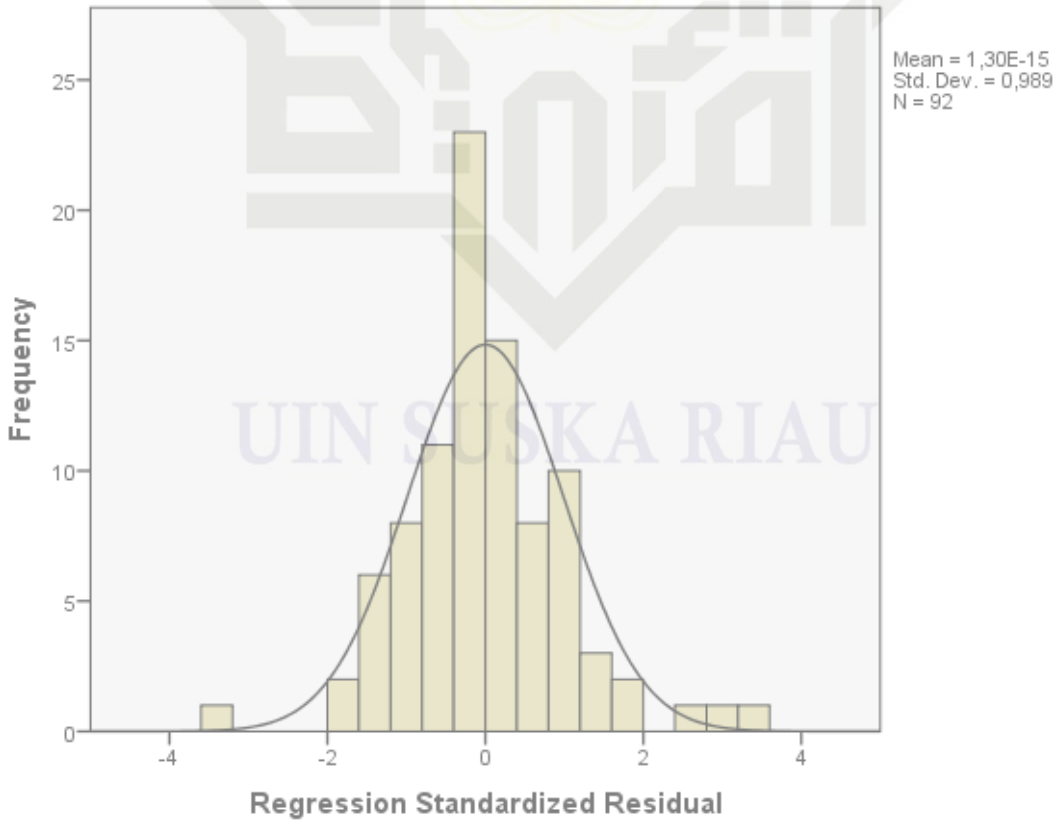
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		92
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	0E-7
	Std. Deviation	7,19523258
	Absolute	,079
Most Extreme Differences	Positive	,079
	Negative	-,042
Kolmogorov-Smirnov Z		,760
Asymp. Sig. (2-tailed)		,610

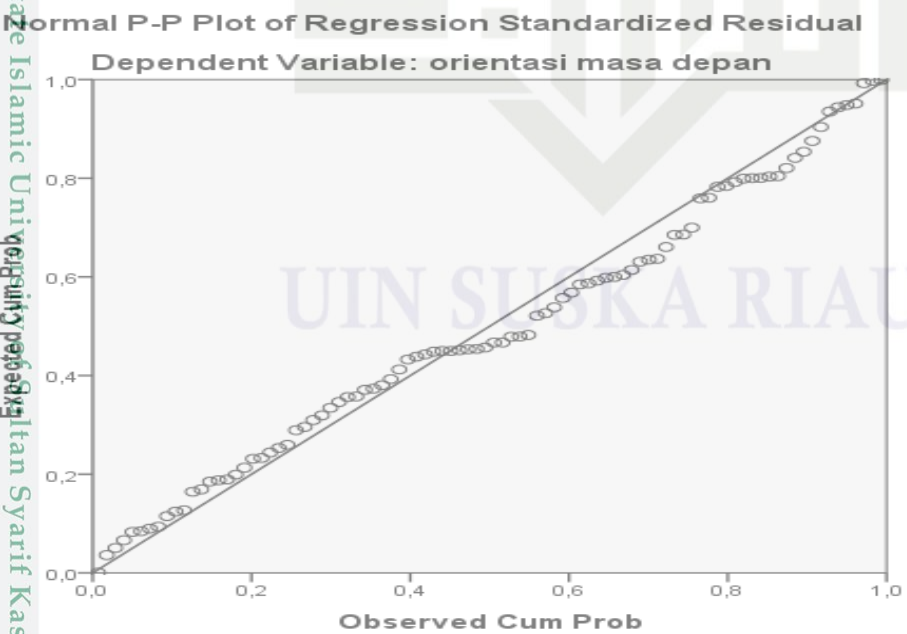
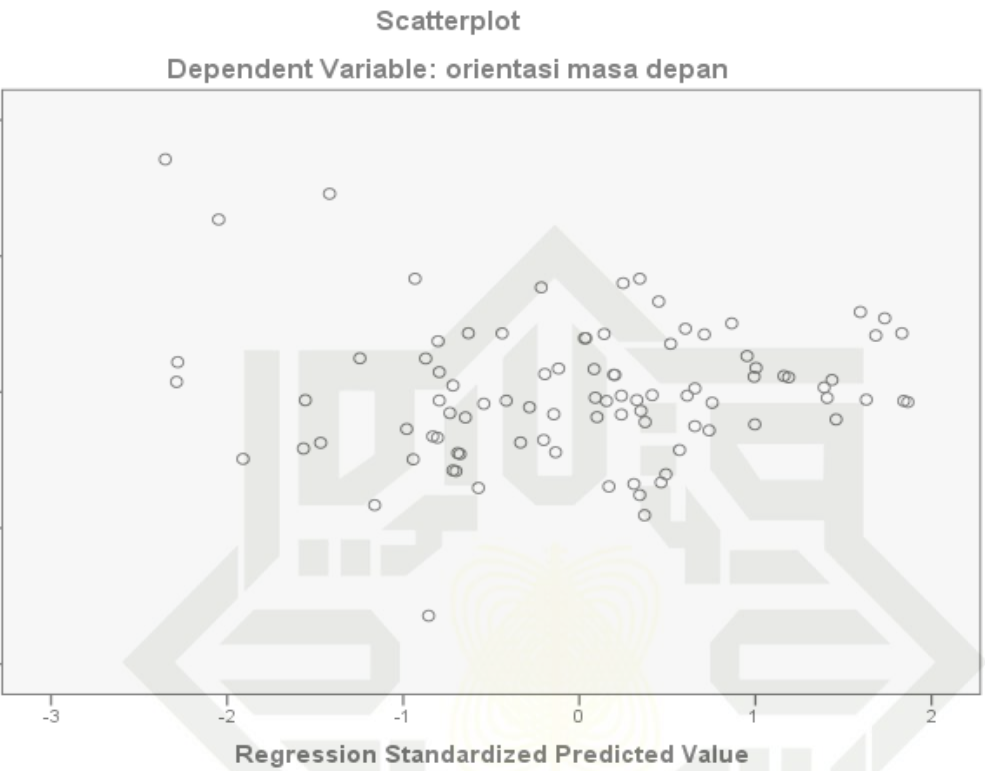
- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.

**Histogram**

Dependent Variable: orientasi masa depan







© Hak cipta milik UIN Suska Riau

UIN Islamic University perisya Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





PEMERINTAH KABUPATEN ROKAN HULU  
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA  
**SMP NEGERI 1 KUNTO DARUSSALAM**

Jl. Hangtuh No.29 Kotalama Kode Pos 28556  
E-mail : [smpn1kds@gmail.com](mailto:smpn1kds@gmail.com) NPSN :10402529

UIN SUSKA RIAU

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 422.1/SMPN1-KD/ 202/ 2020

Kepala SMP Negeri 1 Kunto Darussalam Kecamatan Kunto Darussalam dengan ini menerangkan :

Nama : TITIK YULIATI  
NIM : 21790125729  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Jenjang : S-2 ( Strata 2 )

Nama yang tersebut diatas telah melaksanakan riset yang berjudul ***“Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang tua dan Motivasi Belajar terhadap Orientasi masa depan Pendidikan Siswa SMP Negeri di Kecamatan Kunto Darussalam”*** di SMP Negeri 1 Kunto Darussalam.

Demikian Surat keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Kotalama, .....2020  
Kepala Sekolah  
  
RUSLI, S.Pd,M.Si  
NIP. 19650808 199112 1 001





**PEMERINTAH KABUPATEN ROKAN HULU**  
**DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA**  
**SMP NEGERI 6 KUNTO DARUSSALAM**

Jl. Kenanga Desa BaganTujuh Kec. Kunto Darussalam

KODE POS : 28556

**SURAT KETERANGAN RISET/PENELITIAN**  
**NOMOR : 421.3/SMPN 6-KD/007/2020**

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah :

Nama : **H. JONEIDI, S. Pd. I**  
NIP : 196205041987031006  
Pangkat/Gol : Pembina, IV/A  
Jabatan : Kepala SMP Negeri 6 Kunto Darussalam

Dengan ini menerangkan :

Nama : **TITIK YULIATI**  
NIM : 21790125729  
Fakultas : Pascasarjana UIN Suska Riau  
Prodi : Pendidikan Agama Islam  
Jenjang : Sarjana S 2  
Judul Penelitian : **“Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orangtua dan Motivasi Belajar Terhadap Orientasi Masa Depan Pendidikan Siswa SMP Negeri di Kecamatan Kunto Darussalam”**

Yang bersangkutan benar telah melakukan Riset/Penelitian di SMP Negeri 6 Kunto Darussalam Kabupaten Rokan Hulu tanggal 4 Februari 2020.

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di : Bagan Tujuh  
Pada Tanggal : 5 Februari 2020

Kepala Sekolah  
  
**H. JONEIDI, S. Pd. I**  
NIP. 196205041987031006





**PEMERINTAH KABUPATEN ROKAN HULU  
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA  
SMP NEGERI 7 KUNTO DARUSSALAM  
AKREDITASI A**

E-Mail: [smpn7kuntods@gmail.com](mailto:smpn7kuntods@gmail.com)

Alamat : Jalan AMD Bukit Intan Makmur.

NPSN :10496941

**SURAT KETERANGAN RISET / PENELITIAN**  
**NOMOR : 421.3 / SMPN 7 –KD / 07 / 2020**

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah :

Nama : ERI SUSANTI,M.Pd.I  
NIP : 197902032008012021  
Pangkat / Gol : III/d  
Jabatan : Kepala SMP Negeri 7 Kunto Darussalam

Dengan ini menerangkan :

Nama : TITIK YULIATI  
NIM : 21790125729  
Fakultas : Pascasarjana UIN Suska Riau  
Prodi : Pendidikan Agama Islam  
Jenjang : Sarjana S 2  
Judul Penelitian : **“ Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orangtua dan Motivasi Belajar Terhadap Orientasi Masa Depan Pendidikan Siswa SMP Negeri di Kecamatan Kunto Darussalam “**

Yang bersangkutan benar telah melakukan Riset / Penelitian di SMP Negeri 7 Kunto Darussalam Kabupaten Rokan Hulu tanggal 4 Februari 2020.

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di : Bukit Intan Makmur

Pada Tanggal : 5 Februari 2020

Kepala Sekolah

  
ERI SUSANTI,M.Pd.I

NIP.197902032008012021





PEMERINTAH KABUPATEN ROKAN HULU  
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA  
**SMP NEGERI 8 KUNTO DARUSSALAM**  
Jln. Punai Desa Sungai Kuti

KodePos 28556

**SURAT KETERANGAN**  
NO: 423.1/SMPN8-KD/037/2020

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMP Negeri 8 Kunto Darussalam menerangkan bahwa:

Nama : TITIK YULIATI  
NIM : 21790125729  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Jenjang : S2  
Judul Penelitian : Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orangtua dan Motivasi Belajar Terhadap Orientasi Masa Depan Pendidikan Siswa SMP Negeri di Kecamatan Kunto Darussalam

Yang bersangkutan telah melakukan riset di SMP Negeri 8 Kunto Darussalam guna penulisan tesis.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sungai Kuti, 01 Februari 2020

Kepala Sekolah



YUSTINI, M. Pd

NIP. 196304141983022002

**KARTU KONTROL MENGIKUTI SEMINAR TESIS/DISERTASI  
PROGRAM PASCASARJANA UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

NAMA : Titik Yulisti  
 NIM : .....  
 PROGRAM : PASCASARJANA  
 PRODI : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
 KONSENTRASI : .....

NO	TGL/HARI	JUDUL TESIS/DISERTASI	PARAF SEKRETARIS	KET
1	19 Maret 19 Selasa	Hukuman dalam Pendidikan Islam (Analisis kajian Al-Quran Surat An-nisa Ayat 34)	<i>[Signature]</i>	Rozafah
2				
3	-	Pendidikan Adab dan Relevansi nya dengan Pendidikan Karakter di Indonesia (Analisis kitab Abdul Muftah karya Imam Bukhari)	<i>[Signature]</i>	Atfen Khairi
4				
5				
6	-	Pembelajaran Seni Kaligrafi Islam menurut Djalil Siradjudin Abdul Rahman (1957)	<i>[Signature]</i>	Dan Skipul Rahman
7				
8				
9				
10				
11				
12				
13				
14				
15				

Pekanbaru,  
Direktur,

20....

**Prof. Dr. Afrizal, M, MA**  
NIP. 19591015 198903 1 001

**NB:1.**Kartu ini dibawa setiap kali mengikuti Seminar

**2.**Setiap mahasiswa wajib menghadiri minimal 10 kali Seminar sebelum menjadi Peserta Seminar

**KARTU KONTROL MENGIKUTI SEMINAR TESIS/DISERTASI  
PROGRAM PASCASARJANA UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
 1. Dilarang menyalin, mengutip, atau menjiplak sebagian atau seluruhnya tanpa izin dari pihak yang bersangkutan.  
 2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruhnya tanpa izin dari pihak yang bersangkutan.

NAMA :  
 PROGRAM :  
 PRODI :  
 KONSENTRASI :

: Titik Yuliah  
 :  
 : Pascasarjana  
 : PAI  
 : PAI

NO	TGL/HARI	JUDUL TESIS/DISERTASI	PARAF SEKRETARIS	KET
1	20 Maret 2019	Pendidikan kaderisasi di Pondok Pesantren (studi pemikiran KH. Imam Zarkasyi).		Tamsir Anmadi
2				
3				
4		Penerapan Model pembelajaran discovery Learning dan pemberian motivasi untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa pada Mata pelajaran pendidikan agama		Shilfia Al-Fitry
5				
6				
7				
8		Menejemen Sekolah berbasis masyarakat dalam pembentukan karakter di SMAN 2 Tambang.		Romi Aurnata Sari
9				
10				
11		Nilai-nilai pendidikan jiwa (Al-Qiyam Al-Tarbiyah Al-Nafsiyah) dalam buku tasawuf modern karya Buya Hamka dan relevansinya dengan pendidikan karakter di Indonesia.		Fahrur Rozi
12				
13				
14				
15				

Pekanbaru,  
Direktur,

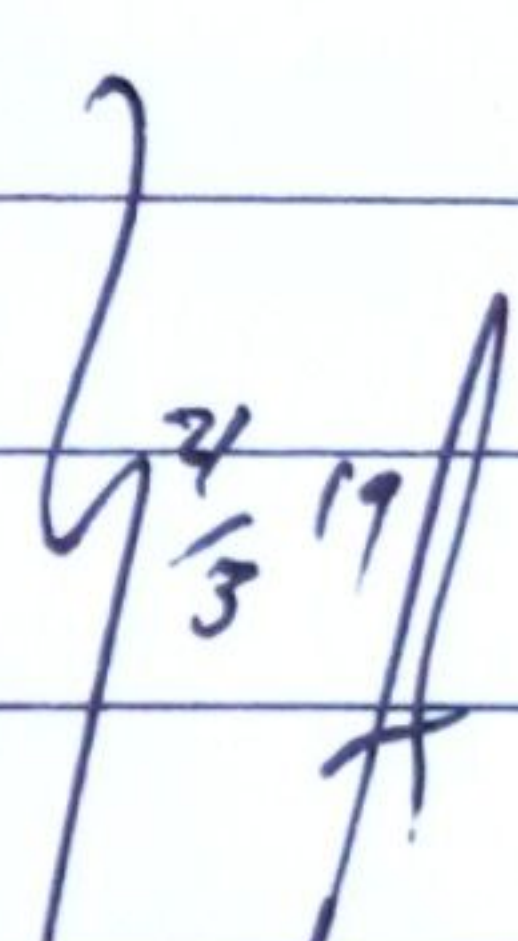
20....

**Prof. Dr. Afrizal, M, MA**  
 NIP. 19591015 198903 1 001

**NB:1.** Kartu ini dibawa setiap kali mengikuti Seminar  
**2.** Setiap mahasiswa wajib menghadiri minimal 10 kali Seminar sebelum menjadi Peserta Seminar

**KARTU KONTROL MENGIKUTI SEMINAR TESIS/DISERTASI  
PROGRAM PASCASARJANA UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

NAMA : Titik Yulianti  
 NIM :  
 PROGRAM : Pascasarjana  
 PRODI : PAI  
 KONSENTRASI : PAI

NO	TGL/HARI	JUDUL TESIS/DISERTASI	PARAF SEKRETARIS	KET
1	21 Maret 2019	Nilai-nilai Pendidikan Islam dalam Membentuk Kesehatan jiwa		Sarina
2				
3	-	Nilai-nilai Pendidikan tauhid dalam Sistem Pendidikan Nasional		Zainul Bahri
4				
5	-	Pendidikan Jihad Ilmu Perspektif Yusuf Al-Qardawi dalam kitab Fiqih Al-Jihad.		Alfira
6				Lusiani
7				
8	-	Konsep tanggung jawab suami mendidik istri dan anak perspektif hadis nabi Muhammad saw dalam Al-Tislah.		Nurhadi
9				
10				
11				
12				
13				
14				
15				

Pekanbaru,  
Direktur,

20....

**Prof. Dr. Afrizal, M, MA**  
NIP. 19591015 198903 1 001

**NB:1.**Kartu ini dibawa setiap kali mengikuti Seminar  
**2.**Setiap mahasiswa wajib menghadiri minimal 10 kali Seminar sebelum menjadi Peserta Seminar



**KARTU KONTROL MENGIKUTI SEMINAR TESIS/DISERTASI  
PROGRAM PASCASARJANA UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

NAMA : TITIK YULIANTI  
 NIM : .....  
 PROGRAM : PASCASARJANA  
 PRODI : PAI  
 KONSENTRASI : PAI

NO	TGL/HARI	JUDUL TESIS/DISERTASI	PARAF SEKRETARIS	KET
1	27 Maret 2019	Smartphone Sebagai Penyebab Ketidak Harmonisan Keluarga di Kecamatan		<del>Samsul Hadi</del>
2	Rabu	Pengat Barat tahun 2018 (Analisa Percekokan Rumah Tangga)		Samsul Hadi
3				
4	-	Nafkah Anak Jalani Al-Qur'an		Riska Putri
5				
6		Dispensi Nikah sebelum mencapai Usia Menikah di Pengadilan Agama Pengat		
7	-	(Analisis terhadap UU no 35 tahun 2019 Tentang Perlindungan Anak)		
8				
9		<del>Smartphone Sebagai Penyebab Ketidak Harmonisan</del>		
10		<del>Dispensi Nikah sebelum mencapai</del>		
11		<del>Usia menikah di Pengadilan Agama Pengat</del>		
12	-	Harta Bono. Gini dalam Perceraian		
13		dalam UU no 1 Tahun 1974 menurut KHI		
14				
15				

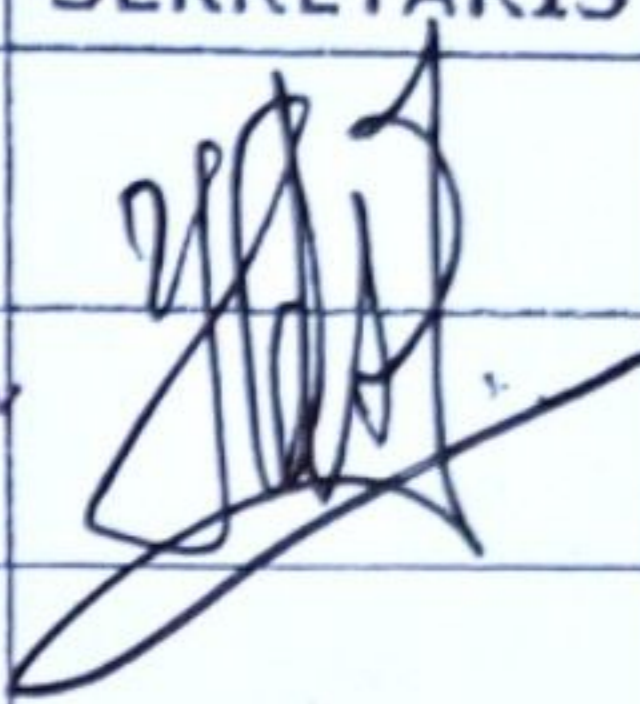
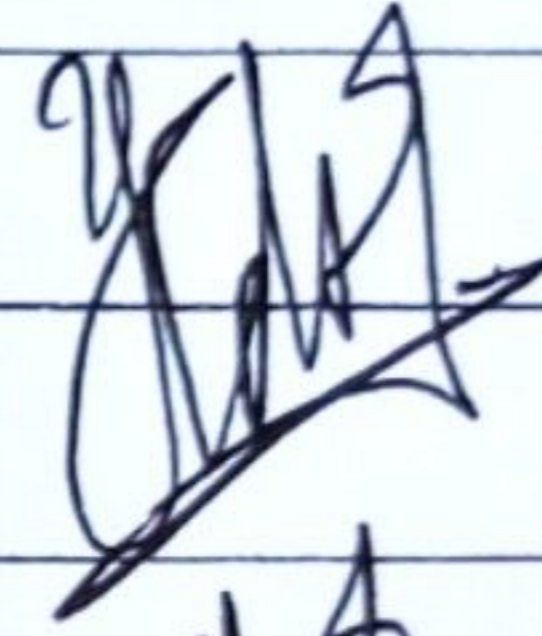
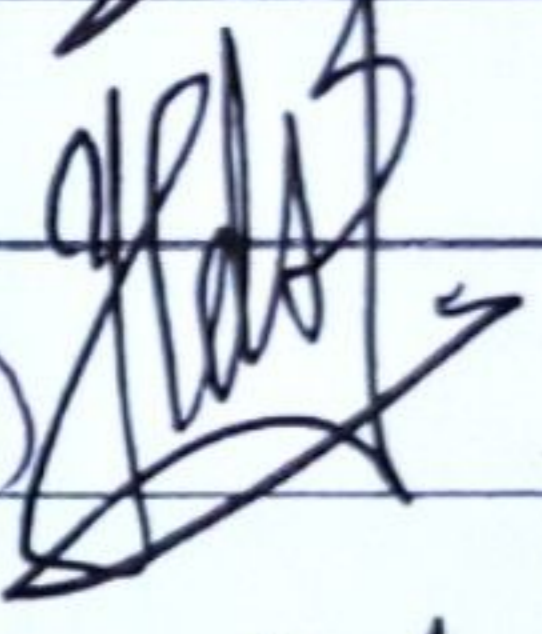
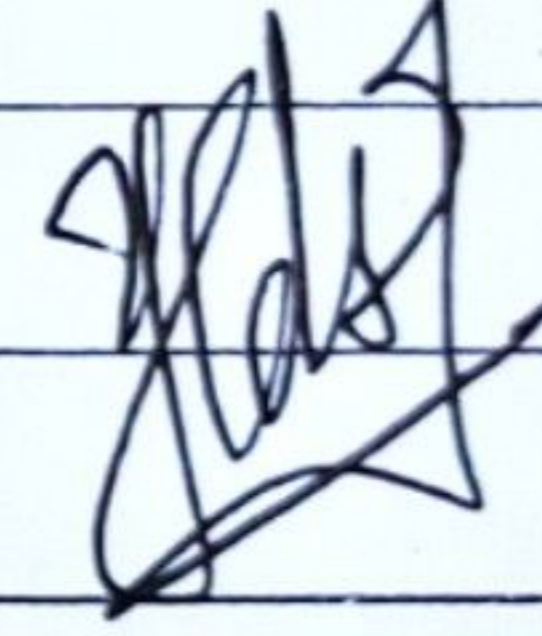
Pekanbaru, 20....  
 Direktur,

**Prof. Dr. Afrizal, M, MA**  
 NIP. 19591015 198903 1 001

**NB:1.**Kartu ini dibawa setiap kali mengikuti Seminar  
**2.**Setiap mahasiswa wajib menghadiri minimal 10 kali Seminar sebelum menjadi Peserta Seminar

**KARTU KONTROL MENGIKUTI SEMINAR TESIS/DISERTASI  
PROGRAM PASCASARJANA UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

NAMA : Titik Yulianti  
 NIM : .....  
 PROGRAM : Pascasarjana  
 PRODI : PAI  
 KONSENTRASI : PAI

UIN NO	SUSKA RIAU TGL/HARI	JUDUL TESIS/DISERTASI	PARAF SEKRETARIS	KET
1	18 Maret 2019	Relevansi pendidikan Islam terhadap Motivasi belajar dan dunia kerja Masyarakat Kecamatan Pulau Merbau Kabupaten kepulauan Meranti		Nurhaibi
2				
3				
4	-	Ilmu Pendidikan Islam dan Adab menurut Syekh Muhammad Naqib Al. Attas		Suci Rahmadani
5				
6	-	Tanggung Jawab Orang Tua dalam mendidik agidah anak ( Analisis Surat Luqman ayat 13 dalam Tafsir Al- Azhar dan tafsir Al-Maraghi)		Ali Naphan
7				
8				
9	-	Konsep Pendidikan Berbasis Karakter Cinta dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan		Basri Syah
10				
11				
12				
13				
14				
15				

Pekanbaru,  
Direktur,

20....

Prof. Dr. H. Afrizal M, MA  
NIP. 19591015 198903 1 001

- NB:** 1. Kartu ini dibawa setiap kali mengikuti Seminar  
 2. Setiap mahasiswa wajib menghadiri minimal 10 kali Seminar sebelum menjadi Peserta Seminar

**KARTU KONTROL MENGIKUTI SEMINAR TESIS/DISERTASI  
PROGRAM PASCASARJANA UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

NAMA : Titik Yuliaty  
 NIM : .....  
 PROGRAM : Pastasarjana  
 PRODI : PAI  
 KONSENTRASI : PAI

NO	TGL/HARI	JUDUL TESIS/DISERTASI	PARAF SEKRETARIS	KET	
1	18 Maret 2019	Strategi guru dalam pembelajaran anak usia dini untuk meningkatkan		iindriyani	
2		Sosial emosional dan Motorik halus anak di taman kanak-kanak			
3		kanak dinisah Pekanbaru			
4					
5		Kepemimpinan Kepala sekolah dan Kinerja guru pendidikan agama Islam dalam mengembangkan			Masda Gustina
6		Karakter religi siswa di SMK Negeri Se kota Pekanbaru			Hasibuan
7					
8					
9		Tanggung jawab guru dalam pendidikan Islam studi perbandingan pemikiran Hasan Langgulung dan Buya Hamka.			M-Irhamudin Harahap
10					
11					
12		Komparasi nilai-nilai pendidikan Multikultural Analisis buku teks siswa mata pelajaran pendidikan agama Islam (PAI) dengan			Nafis
13		pendidikan agama Kristen (PAK) kelas VII			Mahmud
14					
15					

Pekanbaru,  
Direktur,

20....


**Prof. Dr. Afrizal, M, MA**  
NIP. 19591015 198903 1 001

**NB:1.**Kartu ini dibawa setiap kali mengikuti Seminar  
**2.**Setiap mahasiswa wajib menghadiri minimal 10 kali Seminar sebelum menjadi Peserta Seminar

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau uraian atau masalah.  
 2. Dilarang mengutip dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**KARTU KONTROL MENGIKUTI SEMINAR TESIS/DISERTASI  
PROGRAM PASCASARJANA UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

NAMA : Titik Yulianti  
 NIM :  
 PROGRAM : Pascasarjana  
 PRODI : PAI  
 KONSENTRASI : PAI

NO	TGL/HARI	JUDUL TESIS/DISERTASI	PARAF SEKRETARIS	KET	
1	12/5 2018	Manajemen Pengembangan kurikulum PAI di SMP IT Kota Pekanbaru		Etriza	
2					
3		Manajemen Islam dalam pandangan H. Abdul Malik Karim Amirullah			Anita Pronica
4		(Hamka) 1908-1981			
5					
6		Konsep Pendidikan Islam dalam kitab Adab AL-MU'ALIM karya Ibnu Sa'id As-Salmar Th. 202 H			Salman
7					
8					
9		Pengaruh kompetensi pribadi dan kompetensi sosial pendidikan			Zaimul Saputra
10		Agama Islam terhadap akhlak peserta didik SMA kab. Kampar			
11					
12					
13					
14					
15					

Pekanbaru,  
Direktur,

20....

**Prof. Dr. H. Ilyas Husti, M.Ag**  
NIP. 19611230 198903 1 002

- NB:** 1. Kartu ini dibawa setiap kali mengikuti Seminar  
 2. Setiap mahasiswa wajib menghadiri minimal 10 kali Seminar sebelum menjadi Peserta Seminar

**KARTU KONTROL MENGIKUTI SEMINAR TESIS/DISERTASI  
PROGRAM PASCASARJANA UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

NAMA : Titi Yulianti  
 NIM : 21790125729  
 PROGRAM : Pascasarjana  
 PRODI : PAI  
 KONSENTRASI : PAI

NO	TGL/HARI	JUDUL TESIS/DISERTASI	PARAF SEKRETARIS	KET
1	Kamis, 26/04/18	Dirain Kitan Matan Al-jurumiyah karya Imam sanhaji (Ibnu Arum) untuk matan		Rofiqi Almunawar
2		atas pembelaran arab bang non arab (penja baran kitab matan Ajjurumiyah)		
3				
4		Ketwaranya Amar dan Makna yg sebenarnya kpd makna yang lain dan penerapannya dim		Hasanudin
5		surat An-nisa (studi deskriptif Analitis)		
6				
7		Efektifitas metode impa dg strategi Paragraf building untuk meningkatkan		Salman, Husein
8		Maharah kitabah siswa Madrasah Aiyah Muallimin Bangkinang Kampar		
9				
10		Peran menejemen dim meningkatkan mutu pondok pesantren di Kecamatan Bangkang Kota Batam		Halimoon
11				
12				
13		Analisis kesalahan bahasa arab dalam penulisan skripsi mahasiswa jurusan		Dustamar
14		bahasa arab fak. tarbiyah dan kejuruan UIN susqa Riau		
15				

Pekanbaru,  
Direktur,

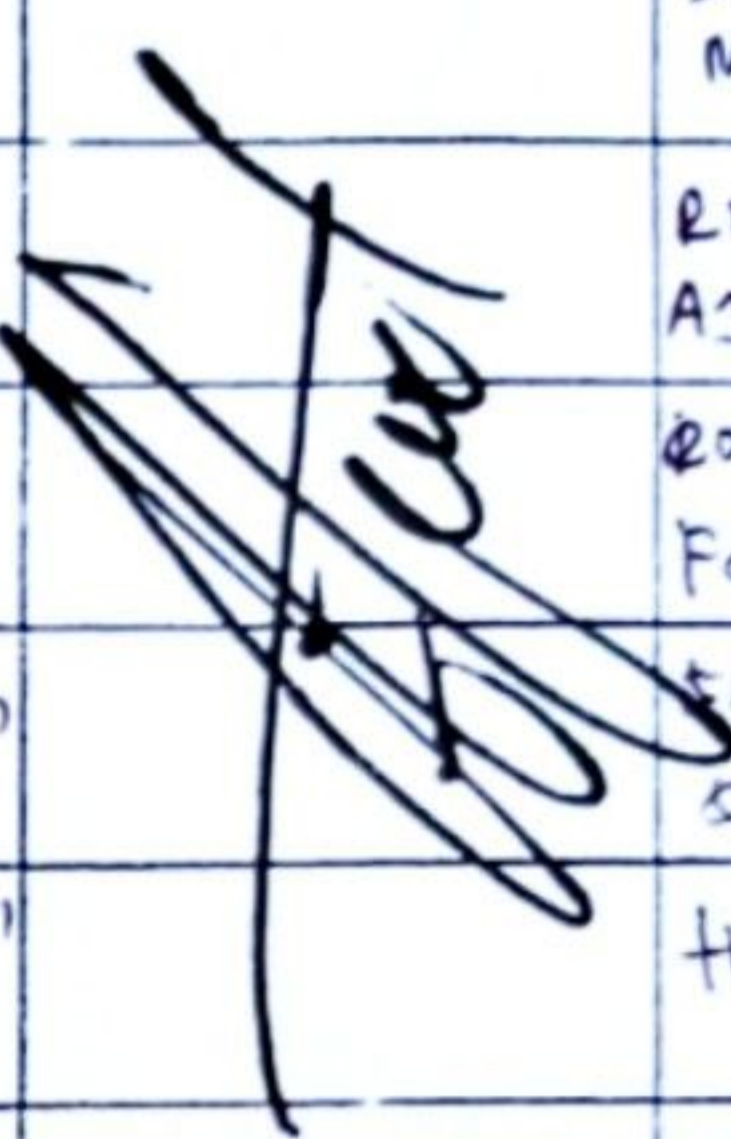
20....

Prof. Dr. H. Ilyas Husti, M.Ag  
NIP. 19611230 198903 1 002

- NB:** 1. Kartu ini dibawa setiap kali mengikuti Seminar  
 2. Setiap mahasiswa wajib menghadiri minimal 10 kali Seminar sebelum menjadi Peserta Seminar

**KARTU KONTROL MENGIKUTI SEMINAR TESIS/DISERTASI  
PROGRAM PASCASARJANA UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

NAMA : TITIK YULIANTI  
 NIM : 21790125729  
 PROGRAM : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM / PASTA SARJANA  
 PRODI : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
 KONSENTRASI : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

NO	TGL/HARI	JUDUL TESIS/DISERTASI	PARAF SEKRETARIS	KET
1	RABU 04-04-2018	Konsep dan strategi pendidikan Islam dalam keluarga menurut Hasan Langgulung		SRI MARIANI
2		Pengaruh pola berpikir keluarga dan divergen terhadap hasil belajar siswa sekolah menengah atas kecamatan Siak Hulu kab. Kampar		RIA. AJMAUZA
3		pembinaan kompetensi profesional guru sains oleh kepala Madrasah di MAN kab. Kampar		Ros Filizati Farma
4		Pemikiran Hamka tentang etika pergaulan peserta didik di sekolah		KABARUDIN SIREGAR
5		Kontribusi kecerdasan sosial dan budaya organisasi terhadap kompetensi sosial guru di SMP Negeri Kecamatan Kiri kab. Kampar		HABIBA
6				
7				
8				
9				
10				
11				
12				
13				
14				
15				

Pekanbaru,  
Direktur,


20....

**Prof. Dr. H. Ilyas Husti, M.Ag**  
NIP. 19611230 198903 1 002

- NB:** 1. Kartu ini dibawa setiap kali mengikuti Seminar  
 2. Setiap mahasiswa wajib menghadiri minimal 10 kali Seminar sebelum menjadi Peserta Seminar

**KARTU KONTROL MENGIKUTI SEMINAR TESIS/DISERTASI  
PROGRAM PASCASARJANA UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

NAMA : Titik Yuliati  
 NIM : 21790125721  
 PROGRAM : Pasca Sarjana  
 PRODI : PAI  
 KONSENTRASI : PAI

NO	TGL/HARI	JUDUL TESIS/DISERTASI	PARAF SEKRETARIS	KET	
1	20 Maret 2018	Problematika Pelaksanaan Akad Nikah		Syuaib Masution	
2		Ditinjau dari Perspektif Hukum Islam			
3	20 Maret 2018	Hukum Menikahi Perempuan Hamil			Kaliandra Saputra Pulungan
4		Menurut Abu Hanifah & Ahmad bin Hambal			
5					
6	20 Maret 2018	Hukum Menggodho Sholat yang ditinggalkan tanpa udzur. Studi			Oki Pendi
7		Perbandingan Pendapat Imam Asy- Syafii dengan Pendapat Ibnu Taimiah			
8					
9					
10	20 Maret 2018	Kedudukan Perkawinan dan Perceraan dibawah tangan ditinjau dari			Amru Hasibum
11		komparasi: Hukum Islam dan Peraturan Perundang undangan yang berlaku			
12		di Indonesia			
13					
14					
15					

Pekanbaru,  
Direktur,

20....

Prof. Dr. H. Ilyas Husti, M.Ag  
NIP. 19611230 198903 1 002

- NB:** 1. Kartu ini dibawa setiap kali mengikuti Seminar  
 2. Setiap mahasiswa wajib menghadiri minimal 10 kali Seminar sebelum menjadi Peserta Seminar

KEMENTERIAN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PROGRAM PASCASARJANA  
كلية الدراسات العليا  
THE GRADUATE PROGRAMME

Alamat : Jl. K.H. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 PO.BOX. 1004  
Phone & Facs, (0761) 858832, Site : pps.uin-suska.ac.id E-mail : pps@uin-suska.ac.id

Nomor : 1576/Un.04/PPs/PP.00.9/2019  
Lamp. : 1 berkas  
Perihal : Penunjukan Pembimbing Utama dan  
Pembimbing Pendamping Tesis Kandidat Magister

Pekanbaru, 4 Juli 2019

UIN SUSKA RIAU

Kepada Yth.

1. Dr. H. Amri Darwis, M.Ag (Pembimbing Utama)
2. Dr. Hj. Andi Murniati, M.Pd (Pembimbing Pendamping)

di

Pekanbaru

Sesuai dengan musyawarah pimpinan, maka Saudara ditunjuk sebagai Pembimbing Utama dan Pembimbing Pendamping tesis kandidat magister a.n.:

Nama	: Titik Yulianti
NIM	: 21790125729
Program Pendidikan	: Magister/Strata Dua (S2)
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
Semester	: IV (empat)
Judul Tesis	: Strategi Guru dalam Membina Kepribadian Islam Siswa di SMP Negeri Tahfidz Madani Pasir Pangaraian

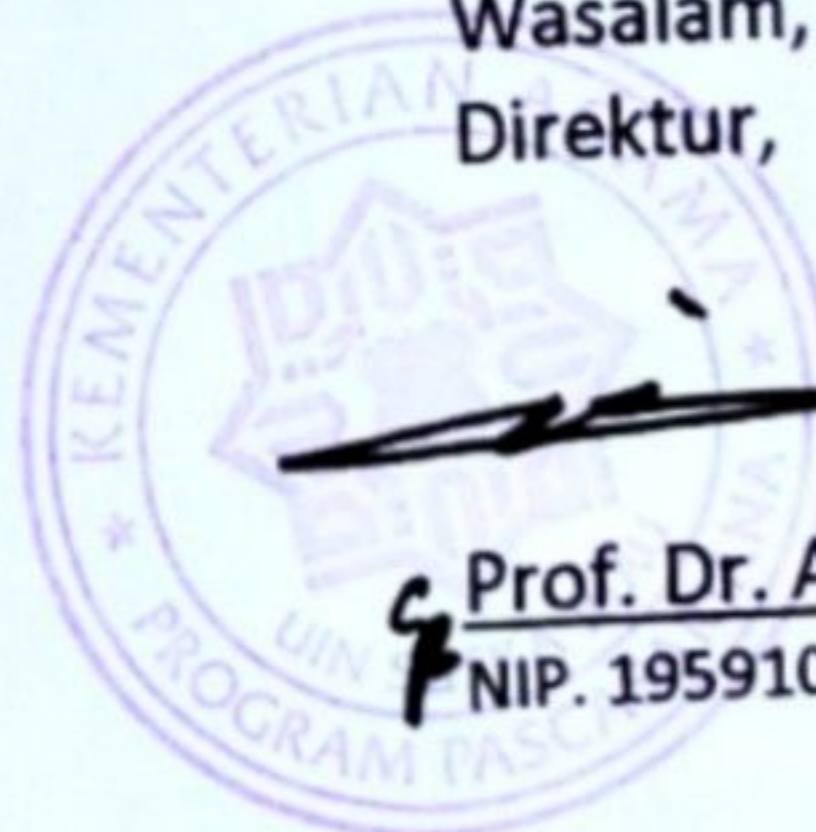
Masa bimbingan berlaku selama 1 tahun sejak tanggal penunjukan ini dan dapat diperpanjang (maks.) untuk 2x6 bulan berikutnya. Adapun materi bimbingan adalah sebagai berikut:


1. Penelitian dan penulisan tesis;
2. Penulisan hasil penelitian tesis;
3. Perbaikan hasil penelitian setelah Seminar Hasil Penelitian; dan
4. Perbaikan tesis setelah Ujian Tesis.

Bersama dengan surat ini dilampirkan blanko bimbingan yang harus diisi dan ditandatangani setiap kali Saudara memberikan bimbingan kepada kandidat yang bersangkutan.

Demikianlah disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wasalam,  
Direktur,



  
Prof. Dr. Afrizal M, MA  
NIP. 19591015 198903 1 001



**PEMERINTAH PROVINSI RIAU**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau  
Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 **PEKANBARU**  
Email : [dpmptsp@riau.go.id](mailto:dpmptsp@riau.go.id)



1.04.02.01

**REKOMENDASI**

Nomor : 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/29930  
TENTANG

**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET  
DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN TESIS**

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca  
Srat Permohonan Riset dari : **Direktur Program Pascasarjana UIN Suska Riau, Nomor :**  
**043/UN.04/PPs/PP.00.9/2020 Tanggal 20 Januari 2020**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

1. Nama : **TITIK YULIATI**
2. NIM / KTP : **21790125729**
3. Program Studi : **PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**
4. Konsentrasi : **PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**
5. Jenjang : **S2**
6. Judul Penelitian : **PENGARUH STATUS SOSIAL EKONOMI ORANG TUA DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP ORIENTASI MASA DEPAN PENDIDIKAN SISWA SMP NEGERI DI KECAMATAN KUNTO DARUSSALAM**
7. Lokasi Penelitian :
  1. SMPN 1 KUNTO DARUSSALAM
  2. SMPN 3 KUNTO DARUSSALAM
  3. SMPN 6 KUNTO DARUSSALAM
  4. SMPN 8 KUNTO DARUSSALAM

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru  
Pada Tanggal : 21 Januari 2020



Ditandatangani Secara Elektronik Melalui :  
Sistem Informasi Manajemen Pelayanan (SIMPEL)

**DINAS PENANAMAN MODAL DAN  
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU  
PROVINSI RIAU**

**Tembusan :**

**Disampaikan Kepada Yth :**

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Bupati Rokan Hulu  
Up. Kaban Kesbang dan Linmas di Pasirpengaraian
3. Direktur Program Pascasarjana UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan

**PEMERINTAH KABUPATEN ROKAN HULU**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

Jl. Tuanku Tambusai Km. 4 Komp. Bina Praja Pemda Rokan Hulu Telp. 0813 7210 2755

Kode Pos : 28557 Email : [dpmptsp@rokanhulukab.go.id](mailto:dpmptsp@rokanhulukab.go.id) Website : <http://dpmptsp.rokanhulukab.go.id>

**REKOMENDASI**

**NOMOR:503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/034**

**Tentang**

**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET / PRA RISET  
DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN TESIS**

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Rokan Hulu, setelah membaca Surat dari DPMPTSP Provinsi Riau Nomor : 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/29930 tanggal 21 Januari 2020 tentang Rekomendasi Pelaksanaan Riset / Pra Riset dan pengumpulan Data untuk bahan **Tesis**, dengan ini dapat diberikan Rekomendasi kepada :

Nama : TITIK YULIATI  
Nomor Induk Mahasiswa : 21790125729  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Jenjang : Sarjana S-2  
Judul Penelitian : **Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orangtua dan Motivasi Belajar Terhadap Orientasi Masa Depan Pendidikan Siswa SMP Negeri di Kecamatan Kunto Darussalam**  
Lokasi Penelitian : 1. SMP Negeri 1 Kunto Darussalam  
2. SMP Negeri 3 Kunto Darussalam  
3. SMP Negeri 6 Kunto Darussalam  
4. SMP Negeri 8 Kunto Darussalam .

Dengan Ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak Melakukan Kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan yang tidak ada hubungannya dengan kegiatan Riset dan Pengumpulan Data ini.
2. Pelaksanaan Kegiatan Riset ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal Rekomendasi ini dibuat.

Demikian Rekomendasi ini diberikan, agar digunakan sebagaimana mestinya dan kepada pihak yang terkait diharapkan untuk dapat memberikan kemudahan dan membantu kelancaran kegiatan Riset ini. Terima Kasih

Ditetapkan di : Pasir Pengaraian

Pada Tanggal : 28 Januari 2020

**a.n. BUPATI ROKAN HULU**  
**KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN**  
**PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**  
**KABUPATEN ROKAN HULU**

**GORNENG, S.Sos, M.Si**

**Pembina ( IV/b)**

**NIP.19740727 200012 1 001**

Tembusan :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Rokan Hulu .
2. Kepala UPTD Dinas Pendidikan Kecamatan Kunto Darussalam Kabupaten Rokan Hulu
3. Kepala SMP Negeri 1 Kunto Darussalam Kabupaten Rokan Hulu
4. Kepala SMP Negeri 3 Kunto Darussalam Kabupaten Rokan Hulu
5. Kepala SMP Negeri 6 Kunto Darussalam Kabupaten Rokan Hulu
6. Kepala SMP Negeri 8 Kunto Darussalam Kabupaten Rokan Hulu
7. Direktur Program Pascasarjana UIN Suska Riau
8. Yang bersangkutan

KEMENTERIAN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
**PASCASARJANA**  
كلية الدراسات العليا  
**THE GRADUATE PROGRAMME**

Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 PO.BOX. 1004  
Phone & Facs, (0761) 858832, Site : pps.uin-suska.ac.id E-mail : pps@uin-suska.ac.id

UIN SUSKA RIAU

Pekanbaru, 20 Januari 2020

Nomor : 0143/Un.04/PPs/PP.00.9/2020  
Lamp. : 1 berkas  
Perihal : Izin Melakukan Kegiatan Penelitian Tesis

Kepada Yth.  
Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan  
Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau  
di  
Pekanbaru


Dengan hormat,  
Dalam rangka penulisan tesis, maka dimohon kesediaan Bapak/Ibu/Saudara untuk mengizinkan mahasiswa yang tersebut di bawah ini:

Nama	: Titik Yuliaty
NIM	: 21790125729
Program Pendidikan	: Magister (S2)
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
Konsentrasi	: Pendidikan Agama Islam
Semester	: V (Lima)
Judul Tesis	: Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua dan Motivasi Belajar terhadap Orientasi Masa Depan Pendidikan Siswa SMP Negeri di Kecamatan Kunto Darussalam

untuk melakukan penelitian sekaligus mengumpulkan data dan informasi yang diperlukannya dari SMP Negeri di Kecamatan Kunto Darussalam.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wasalam  
Direktur,

  
Prof. Dr. Afrizal M, MA  
NIP. 19591015 198903 1 001



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**BIODATA PENULIS**



Nama : Titik Yulianti  
 Tempat/ Tgl. Lahir : Sungai Kuti, 18 April 1994  
 Pekerjaan : Mahasiswa  
 Suku : Jawa  
 Alamat : Jl Durian, Desa Sungai Kuti, kec. Kunto Darussalam,  
 Kab. Rokan Hulu, Prov. Riau  
 No HP : 0823-7051-6651  
 Nama Orang Tua : Muhajis (Ayah)  
 Supiyah (Ibu)

**RIWAYAT PENDIDIKAN**

- SD Negeri 011 Kunto Darussalam, Rokan Hulu, Riau (2001 – 2006)
- SMP Ahli Sunnah Wal Jama`ah Dukun, Magelang, Jawa Tengah (2006 – 2009)
- Ponpes MAS Al- Ma`Arif Hidayatul Mubtadi`in, Rokan Hulu, Riau (2009 – 2012)
- S1 UIN Medan, Sumatera Utara (2012 – 2016)
- S2 UIN Suska Riau (2018 – 2020)

**KARYA ILMIAH**

- Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua Dan Motivasi Belajar Terhadap Orientasi Masa Depan Pendidikan Siswa SMP Negeri Di Kecamatan Kunto Darussalam.